

Sixtieth Anniversary Edition



2001 Annual Report

Reaching For The Stars



BANK NISP



Content

Financial Highlights	1
Bank NISP: Sixty Years in Review	2
To Our Shareholders	8
Report from the Board of Directors	12
Corporate Governance	18
Risk Management	31
Financial Review	37
Stocks & Dividends	48
Affiliated Companies	49
Financial Report	57

Daftar Isi

Ikhtisar Keuangan	1
Kilas Balik 60 Tahun Bank NISP	2
Kepada Para Pemegang Saham	8
Laporan Direksi	12
Corporate Governance	18
Manajemen Risiko	31
Tinjauan Keuangan	37
Saham & Dividen	48
Perusahaan Afiliasi	49
Laporan Keuangan	57

★ Financial Highlights
★ Ikhtisar Keuangan

Accounts (Million Rupiah)	2001 Consolidated Konsolidasi	2000 Consolidated Konsolidasi	1999	1998	1997	Pos-pos (Juta Rupiah)
Total assets	7,137,365	5,261,023	4,044,071	2,674,214	1,711,561	Total aktiva
Loans (gross)	4,355,094	3,024,895	1,348,625	972,295	1,171,847	Kredit yang diberikan (bruto)
Loan to loss provisions	(72,239)	(95,169)	(74,451)	(75,246)	(19,092)	Penyisihan penghapusan kredit
Third party deposits	5,889,250	3,969,624	2,740,549	1,706,261	909,608	Dana pihak ketiga
Demand deposits	768,769	538,309	379,931	245,472	113,808	Giro
Saving deposits	755,751	643,359	513,536	234,162	171,422	Tabungan
Time deposits	4,364,730	2,787,955	1,847,082	1,226,627	624,378	Deposito
Borrowings	227,084	392,655	496,995	433,116	378,467	Pinjaman diterima
Total funding	6,421,684	4,759,428	3,632,655	2,288,129	1,437,017	Total penghimpunan dana
Stockholders' equity	479,341	379,605	325,552	312,927	170,566	Modal sendiri
Net interest income	215,950	156,527	113,596	117,419	72,813	Pendapatan bunga bersih
Non-interest income	69,745	53,296	23,557	35,019	31,315	Pendapatan non-bunga
Income before tax	94,852	70,752	25,018	34,869	33,975	Laba sebelum pajak
Net income	71,893	60,552	19,491	26,311	24,412	Laba bersih

Ratios (%)						Rasio (%)
Return on Average Assets (ROAA)	1.53%	1.53%	0.74%	1.59%	2.34%	Laba terhadap Volume Usaha (ROAA)
Return on Average Equity (ROAE)	22.06%	20.16%	7.84%	14.42%	22.96%	Laba terhadap Total Ekuitas (ROAE)
Net Interest Margin (NIM)	3.36%	3.29%	3.18%	4.99%	4.93%	Net Interest Margin (NIM)
Loan to Deposits Ratio (LDR)	66.33%	59.29%	34.14%	37.50%	75.50%	Loan to Deposits Ratio (LDR)
Capital Adequacy Ratio (CAR)	9.02%	9.94%	14.87%	20.46%	13.54%	Capital Adequacy Ratio (CAR)
Cost to income ratio	54.15%	47.38%	74.51%	37.35%	52.28%	Cost to income ratio
Non-performing loans to total loans	4.09%	6.11%	14.11%	14.80%	2.01%	Kredit non-performing terhadap kredit total
Classified earning assets provision to total earning assets	1.82%	3.95%	3.94%	4.97%	1.34%	Aktiva produktif yang diklasifikasi terhadap aktiva produktif (KAP)
Recorded earning assets provision to required earning assets provision	107.58%	100.94%	118.18%	116.26%	141.10%	PPAP yang dibentuk terhadap PPAP yang wajib dibentuk
Productivity (million Rp/person)	4,098.32	3,349.64	2,957.72	2,317.03	1,565.87	Produktivitas (jutaan Rp/orang)

Shares						Saham
Number of shares (million)	1,215.9	1,098.4	1,098.4	549.2	175.0	Jumlah lembar saham (juta)
Earning Per Share (Rp)	59	55	18	44	41	Laba per saham (Rp)

Note: restated for 1997 - 2000 for comparative purposes

Catatan: tahun 1997-2000 disajikan kembali untuk kepentingan perbandingan.

Bank NISP: Sixty Years in Review ★

It doesn't seem like 60 years. We have become accustomed to the ups and downs of the business world. Bank NISP (the Company) has weathered them all, and now the bank is winning increasing recognition within the banking community in Indonesia.

Established in 1941 in Bandung, Bank NISP is the fourth oldest bank in Indonesia. At the outset, Bank NISP operated as a savings bank, becoming a commercial bank in 1967. Since the beginning, the management has realized the need to forge cooperative relationships with others to expand the business. As a result, in 1972 Bank NISP entered into a financing and technical assistance agreement with Daiwa Bank of Japan through PT Bank Daiwa Perdania, the first joint venture bank in Indonesia. Bank NISP then became a shareholder in PT Bank Daiwa Perdania with a stake of 20.1% as of December 31, 2001.

The Company became a foreign exchange bank in 1990. In line with this, international confidence in the Bank grew. EXIM Bank of Japan and the Netherlands Development Finance Company/FMO (majority owned by Netherlands Government) both used Bank NISP to channel their long-term soft loans to small and medium enterprises.



Surjaudaja Family



Mr. & Mrs. Lim Khe Tjie
Founder



★ Kilas Balik 60 Tahun Bank NISP

Tanpa terasa 60 tahun sudah berlalu. Pasang surut dalam dunia bisnis merupakan hal yang biasa. Bank NISP ('Perseroan') juga melewati itu semua, dan kini Bank NISP menjadi salah satu bank yang semakin diakui eksistensinya di dunia perbankan Indonesia.

Didirikan pada tahun 1941 di Bandung, Bank NISP merupakan bank keempat tertua di Indonesia. Pada awal mula pendiriannya, Bank NISP beroperasi sebagai bank tabungan dan pada tahun 1967 memperoleh peningkatan status sebagai bank komersial. Sejak awal, Bank NISP menyadari perlunya menjalin kerjasama dengan pihak lain untuk mengembangkan perusahaan. Oleh karena itu, pada tahun 1972 Bank NISP menjalin aliansi kerjasama pembiayaan dan bantuan teknis dengan Daiwa Bank melalui PT Bank Daiwa Perdanania yang merupakan bank patungan pertama di Indonesia. Bank NISP kemudian menjadi salah satu pemegang saham di PT Bank Daiwa Perdanania dimana per 31 Desember 2001 persentase sahamnya sebesar 20,1%.

Peningkatan status sebagai bank devisa diperoleh Perseroan pada tahun 1990. Seiring dengan itu, kepercayaan dari berbagai lembaga internasional terus bertambah. EXIM Bank of Japan dan Netherlands Development Finance Company/FMO (yang sebagian besar sahamnya dimiliki oleh pemerintah Belanda) menggunakan Bank NISP untuk menyalurkan pinjaman lunak jangka panjang kepada usaha kecil dan menengah.

Pada tanggal 20 Oktober 1994, Bank NISP mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Jakarta dan menjadi bank publik. Selanjutnya pada tahun 1995 dan 1996 Bank NISP memperoleh sertifikat ISO 9002 untuk divisi Treasury dan Lembaga Keuangan serta seluruh Satuan



On 20 October 1994, Bank NISP went public, listing its shares on the Jakarta Stock Exchange. In 1995 and 1996 Bank NISP earned ISO 9002 certificates for its Treasury and Financial Institutions Division and for the Head Office Division, and in doing so, became one of the first banks in the Asia Pacific region to apply international quality standards. In January 2000, the ISO 9002 certification was upgraded to ISO 9001-1994, and in 2001 was upgraded again to ISO 9001-2000.



At the beginning of 1997, Bank NISP, together with the Overseas-Chinese Banking Corporation (OCBC), the third largest banks in Singapore, established a joint venture bank, PT Bank OCBC-NISP. Bank NISP has a 15% stake in PT Bank OCBC-NISP while the other 85% of the shares are owned by OCBC Bank Singapore.



In the same year, Bank NISP became the first bank in Indonesia to receive long-term bilateral loans directly from the International Finance Corporation (IFC), a member of the World Bank Group. At the beginning of 2001, the IFC became a shareholder, taking an ownership stake of 9.6% and granted a subordinated convertible loan of USD 5 million. The IFC intends to increase this stake to around 15% after the conversion.



Bank NISP
Jakarta, 1970



Kerja Kantor Pusat. Sertifikasi ISO 9002 ini menjadikan Bank NISP sebagai salah satu bank pertama di kawasan Asia Pasifik yang menerapkan standar mutu internasional. Pada bulan Januari 2000 sertifikat ISO 9002 ditingkatkan menjadi ISO 9001-1994 dan pada tahun 2001 meningkat lagi menjadi ISO 9001-2000.

Pada awal tahun 1997, Overseas-Chinese Banking Corporation (OCBC), bank ketiga terbesar dari Singapura, bersama Bank NISP membentuk sebuah bank campuran bernama PT Bank OCBC – NISP. Bank NISP menguasai 15% saham di bank campuran tersebut sedangkan 85% dimiliki oleh OCBC Bank-Singapore.

Di tahun yang sama, Bank NISP menjadi bank pertama di Indonesia yang menerima pinjaman bilateral jangka panjang langsung dari International Finance Corporation (IFC), salah satu anggota dari Bank Dunia. Kemudian pada awal tahun 2001, IFC melakukan penyertaan modal sebesar 9,6% serta memberikan pinjaman subordinasi konversi sebesar USD 5 juta. Diperkirakan IFC akan memiliki total saham sekitar 15% setelah konversi.

The economic crisis that struck Indonesia in mid-1997 and rapidly deteriorated into a banking crisis forced the government to usher in a recapitalization program to rescue Indonesia's banking sector. Under this program, Bank NISP was categorized by Bank Indonesia as an 'A' bank, indicating that the Company's capital structure was strong enough to exclude it from the bank recapitalization program, which was essentially aimed at strengthening capital.

In 1998, in the midst of the economic crisis, Regent Pacific, a Hong Kong-based investment company, bought Exchangeable Notes from Bank NISP's founders, represented by PT Udayawira Utama and PT Suryasono Sentosa through three of its subsidiaries, Moore Investments Limited ('Moore'), Hurst Investments Limited ('Hurst') and Stiles Investments Limited ('Stiles'). Thus it became a shareholder in Bank NISP.

In the middle of the recovery of Indonesia's banking industry in 1999, Bank NISP launched a new product, 'Merdeka' (Independence) Home Ownership Loans. The unique feature of this product is the loan approval process, which takes only five working days from when all the data are received. This product received a warm welcome from a public anxiously awaiting bank loans to help them pay for their homes in the midst of the economic crisis.



Bank NISP Head Office
Bandung, 1976

Krisis ekonomi yang melanda Indonesia sejak pertengahan tahun 1997, yang kemudian diperparah dengan krisis perbankan, mendorong pemerintah untuk menyelenggarakan program rekapitalisasi demi menyelamatkan sektor perbankan Indonesia. Pada pelaksanaan program rekapitalisasi tersebut, oleh Bank Indonesia Bank NISP digolongkan ke dalam kelompok kategori bank "A". Hal ini mengindikasikan bahwa struktur permodalan Perseroan cukup kuat sehingga tidak perlu mengikuti program rekapitalisasi perbankan, yang pada dasarnya ditujukan untuk memperkuat modal.

Di tengah krisis ekonomi pada tahun 1998, Regent Pacific, sebuah perusahaan investasi yang berkedudukan di Hong Kong membeli surat *Exchangeable Notes* dari pendiri Bank NISP yang diwakili PT Udayawira Utama dan PT Suryasono Sentosa melalui tiga anak perusahaannya: Moore Investments Limited ("Moore"), Hurst Investments Limited ("Hurst") dan Stiles Investments Limited ("Stiles"). Dengan demikian mereka menjadi pemegang saham di Bank NISP.

Di tengah pemulihan industri perbankan Indonesia pada tahun 1999, Bank NISP meluncurkan produk Kredit Pemilikan Rumah

Finally, at the age of 60, Bank NISP is consolidating its position in the national banking arena, as reflected by the number of accolades won by the Company during 2001 and early 2002:

- **February 2001:** Bank NISP won an award for being the most active bank in bond or debt instrument trading on the Surabaya Stock Exchange during 2000.
- **May 2001:** 'Investor' magazine, named Bank NISP one of the best public banks out of all public companies listed on the Jakarta Stock Exchange.
- **August 2001:** 'Infobank' magazine rated the bank 'Excellent', based on its research of all banks in Indonesia.
- **November 2001:** In its 'Asia's Most Admired Company' survey, Asian Business Magazine of Hong Kong once again ranked Bank NISP as the top bank in Indonesia amongst 180 of the most admired companies in Asia.
- **December 2001:** Bank NISP was judged by the Asian Development Bank (ADB), Jakarta Stock Exchange (BEJ) and the National Policy Committee on Good Corporate Governance to be one of eight public companies that met acceptable corporate management standards.



2000
Risk
Management
Award



1998
Operational
Efficiency
Award



1998
Commercial
Credit
Award



The Asian Banking Digest
AWARDS 1997
1997
Credit Quality
Award



2001
Best Retail Bank for Indonesia
and
Product and Service
Excellence Award
(Taka Baru
Long-Term Saving Product)



2001
Acceptable
Corporate
Governance

AMAC Ranking 2001
Asia's Most Admired Companies

BURSA EFEK SURABAYA
The Most Active OTC-FIS
Participants of 2000



Quality
Endorsed
Company
ISO 9001
LIC 6512



(KPR) Merdeka. Keunikan produk ini adalah proses persetujuan kredit yang hanya lima hari kerja sejak seluruh data diterima. Produk ini mendapat sambutan baik dari masyarakat yang menantikan kucuran kredit perbankan untuk membantu pembiayaan rumah di tengah krisis ekonomi.

Dan akhirnya, di usianya yang ke-60, Bank NISP semakin memantapkan posisinya di kancah perbankan nasional, sebagaimana tercermin dari banyaknya penghargaan yang diperoleh Perseroan di tahun 2001 hingga awal tahun 2002:

- **Februari 2001:** Bank NISP memperoleh penghargaan sebagai bank paling aktif dalam perdagangan obligasi atau kategori surat utang di Bursa Efek Surabaya selama tahun 2000.
- **Mei 2001:** Bank NISP dinobatkan sebagai salah satu bank publik terbaik sesuai hasil pemeringkatan oleh Majalah Investor terhadap seluruh perusahaan publik (emiten) yang tercatat di Bursa Efek Jakarta.
- **Agustus 2001:** Majalah Infobank memberi peringkat "Sangat Bagus" berdasarkan hasil riset mereka terhadap seluruh bank di Indonesia
- **November 2001:** Majalah Asian Business dari Hong Kong dalam survei "Asia's Most Admired Company" kembali menempatkan Bank NISP sebagai bank peringkat pertama dari Indonesia di antara 180 perusahaan yang paling dikagumi di Asia.



- **January 2002: the Company was named as the ‘2001 Best Retail Bank for Indonesia’ by the Asian Banker - Singapore. In addition, Bank NISP was also awarded an Honourable Mention for Product and Service Excellence for ‘Taka’ (an insured savings account).**



Supported by 1,732 employees, 80 offices and 1,259 ATMs (including the ATM Bersama network) throughout Indonesia, Bank NISP will continue to develop and grow through living up to its vision of being one of the country’s biggest and best international-quality banks. To realize this vision, the Company will remain faithful to its mission—to serve customers, employees, the community and the shareholders through the highest possible commitment, in order to achieve the best, by maintaining its soundness, professionalism, ethics and profitability.



The Company offers a range of products and services to cater to customers’ needs, such as current accounts, time deposits and certificates of deposit, as well as loan facilities like demand loans, fixed loans, installment loans and consumer loans. As well as standard banking products, the Company is also actively developing innovative products in anticipation of future customer demand.

- Desember 2001: Bank NISP dinilai sebagai satu dari delapan perusahaan publik yang memenuhi standar tata kelola perusahaan yang memadai oleh Asian Development Bank (ADB), Bursa Efek Jakarta (BEJ) dan Komite Nasional Kebijakan mengenai Good Corporate Governance.
- Januari 2002: dinobatkan sebagai “2001 Best Retail Bank for Indonesia” oleh the Asian Banker - Singapore. Selain itu Bank NISP juga memperoleh “Honourable Mentions for Product and Service Excellence Award” untuk produk Taka (Tabungan Berjangka berasuransi).

Dengan didukung oleh 1.732 karyawan, 80 kantor dan 1.259 ATM (termasuk jaringan ATM Bersama) yang tersebar di seluruh Indonesia, Bank NISP akan terus tumbuh dan berkembang demi mewujudkan visinya menjadi salah satu bank terbaik dan berukuran cukup besar dengan kualitas internasional. Untuk mewujudkan visi tersebut, Perseroan setia pada misinya, yaitu memberikan pelayanan kepada nasabah, karyawan, masyarakat dan pemegang saham melalui komitmen tertinggi, demi tercapainya prestasi terbaik, dengan memegang teguh kesehatan, profesionalisme, etika dan rentabilitas.

Sementara itu, dalam rangka memenuhi kebutuhan nasabah, Perseroan menawarkan beragam produk dan jasa seperti rekening giro, tabungan, deposito berjangka dan sertifikat deposito serta produk kredit seperti kredit rekening koran, kredit aksep, kredit cicilan berkala dan kredit konsumen. Selain produk standar perbankan, Perseroan juga aktif mengembangkan produk-produk inovatif dalam rangka mengantisipasi permintaan nasabah yang senantiasa berkembang.



Bank NISP Head Office
Bandung, 2001



To Our Shareholders ★

2001 was a challenging year for Indonesia's economic recovery. After experiencing growth of 4.9% in 2000, the economy slowed down, recording only 3.3% growth in 2001. At the same time, inflation climbed from 9.3% in 2000 to 12.5% in 2001, triggered, among other things, by a rise in the prices of fuel and electricity.

The high rate of inflation, in turn, pushed up interest rates. The average one-month SBI rate was 16.5% in 2001, up from 10.8% in 2000. As a result, the cost of funds increased, making it difficult for banks that were highly dependent on fixed-interest earning assets such as fixed-interest government bonds.



Karmaka Surjaudaja
Chairman

★ Kepada Para Pemegang Saham

Tahun 2001 masih merupakan tahun yang berat bagi pemulihan ekonomi Indonesia. Setelah mengalami pertumbuhan sebesar 4,9% di tahun 2000, perekonomian Indonesia sedikit melambat dan mencatat pertumbuhan sebesar 3,3% di tahun 2001. Sementara itu, inflasi bergerak naik dari 9,3% di tahun 2000 menjadi 12,5% di tahun 2001, antara lain dipicu oleh kenaikan harga BBM dan tarif listrik.

Tingginya tingkat inflasi pada gilirannya menyebabkan suku bunga cenderung mengalami peningkatan. Rata-rata suku bunga SBI satu bulan tercatat sebesar 16,5% di tahun 2001, meningkat dibandingkan dengan 10,8% di tahun 2000. Sebagai akibatnya, biaya dana mengalami peningkatan, sehingga menyulitkan bank-bank yang memiliki ketergantungan pada aktiva produktif berbunga tetap, seperti obligasi pemerintah berbunga tetap.

Adalah satu hal yang membanggakan bahwa di tengah situasi ekonomi yang kurang kondusif itu, Bank NISP tetap mampu membukukan pertumbuhan yang cukup tinggi secara positif.

One cause for pride in the midst of such difficult economic conditions is that Bank NISP still managed to book relatively high growth.

Bank NISP once again actively pursued its intermediary function by providing loans. This is reflected in the Loan to Deposit Ratio, which reached 66.33%. In 2001, the bank recorded net interest income of more than Rp 216 billion, a 38% increase compared with Rp 156.5 billion in 2000. This, in turn, drove net profit up from Rp 60.5 billion in 2000 to Rp 71.9 billion in 2001, an increase of 19%.

The year 2001 was also marked by the IFC's (World Bank Group) appearance as a Company shareholder. Through a rights issue in January 2001, the IFC gained a 9.61% stake in the Company, making Bank NISP the only bank in Indonesia to have shares held by the IFC. The rights issue itself, meanwhile, succeeded in bringing in Rp 46.5 billion in fresh funds, further strengthening the Company's capital structure.



Peter Eko Sutioso
Deputy Chairman



Eugene Keith Galbraith
Deputy Chairman (Independent)



Lelarati Lukman
Commissioner

Bank NISP telah kembali giat melakukan fungsi intermediasinya dengan memberikan pinjaman. Hal ini terlihat dari tingkat *Loan to Deposit Ratio* yang mencapai 66,33%. Di tahun 2001, pendapatan bunga bersih tercatat sebesar Rp 216 miliar, meningkat 38% dibandingkan Rp 156 miliar di tahun 2000. Hal ini pada gilirannya meningkatkan laba bersih sebesar 19% dari Rp 60,5 miliar di tahun 2000 menjadi Rp 71,9 miliar di tahun 2001.

Tahun 2001 juga menandai masuknya IFC (bagian dari World Bank Group) sebagai salah satu pemegang saham Perseroan. Melalui penawaran terbatas (*rights issue*) yang dilakukan di bulan Januari 2001, IFC berhasil memiliki saham perseroan sebesar 9,61%, sehingga menjadikan Bank NISP sebagai satu-satunya bank di Indonesia yang sahamnya dimiliki oleh IFC. Sementara itu, penawaran terbatas itu sendiri berhasil meraih dana segar sebesar Rp 46,5 miliar, sehingga semakin memperkuat struktur modal Perseroan.

Tidak hanya sukses mencatat perbaikan dalam kinerja keuangan, di tahun 2001 Bank NISP juga berhasil memperoleh berbagai penghargaan, baik dari domestik maupun internasional. Salah satu

Not only did Bank NISP successfully improve its financial performance, it also won several awards in 2001, both domestic and international. One of these was the naming of the Company as one of a select number of public companies that apply acceptable corporate governance. This indicates Bank NISP's high commitment to attending to shareholders' interests, for example by routinely sharing information about Company developments, thereby allowing shareholders to make a fair evaluation.

However, even though it has been recognized as having acceptable corporate governance, Bank NISP continues to make efforts to improve in this respect. In 2001, the Company appointed three independent commissioners, Ms. Mariawati Halim, Mr. Eugene K. Galbraith, and Mr. Michael J. Higgins, whom we warmly welcome to Bank NISP. We are also pleased to welcome Ms. Surjawaty Tatang as a new member of the Company's Board of Directors. We are sure that the presence of Mr. Higgins and Ms. Surjawaty will further enhance the Company's performance in the future.



Pramana Surjaudaja
Commissioner



Mariawati Halim
Commissioner (Independent)



Michael J. Higgins
Commissioner (Independent)



penghargaan yang berhasil diperoleh adalah terpilihnya Perseroan sebagai salah satu dari 8 perusahaan publik yang menerapkan *acceptable corporate governance*. Hal ini menunjukkan bahwa Bank NISP memiliki komitmen tinggi untuk memperhatikan kepentingan para pemegang sahamnya, antara lain dengan cara menyebarkan informasi tentang perkembangan Perseroan secara rutin sehingga memungkinkan dilakukannya penilaian secara terbuka oleh para pemegang saham.

Namun, kendati dinilai sudah menerapkan *acceptable corporate governance*, Bank NISP tetap berupaya meningkatkan tata kelola perusahaan yang baik. Di tahun 2001, Perseroan mengangkat 3 Komisaris independen, yaitu Ibu Mariawati Halim, Mr. Eugene K. Galbraith serta Mr. Michael J. Higgins. Khusus kepada Mr. Michael J. Higgins, kami ucapkan selamat bergabung dengan Bank NISP. Selain itu, ucapan selamat bergabung juga kami tujukan kepada Ibu Surjawaty Tatang yang merupakan anggota baru Direksi

We are well aware that all the Company's achievements in 2001 are the fruit of the hard work of the management team and their staff with, of course, the support of our customers and investors. Therefore, on behalf of the Board of Commissioners, I would like to thank and extend my highest appreciation to the customers, shareholders, management team, employees as well as our business partners for what the Company has achieved in 2001. The year 2002 will be a challenging one for the Company, but with the teamwork and unity we have fostered so far, we believe that 2002 will be another successful year for Bank NISP.

Perseroan. Kami percaya kehadiran Mr. Higgins dan Ibu Surjawaty akan semakin meningkatkan kinerja Perseroan di masa datang.

Kami menyadari sepenuhnya bahwa keseluruhan prestasi Perseroan di tahun 2001 merupakan hasil kerja keras tim manajemen beserta jajarannya selain akibat dari dukungan para nasabah dan investor tentunya. Oleh karena itu, kami hendak mengucapkan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada nasabah, pemegang saham, manajemen, seluruh karyawan serta seluruh relasi atas prestasi yang berhasil diraih di tahun 2001. Tahun 2002 akan menjadi tahun tantangan berikutnya bagi Perseroan, namun dengan kerjasama dan kekompakan yang telah terbina selama ini, kami percaya bahwa tahun 2002 juga akan menjadi tahun yang lebih sukses lagi bagi Perseroan.



Karmaka Surjoudaja
Chairman



Peter Eko Sutioso
Deputy Chairman



Eugene Keith Galbraith
Deputy Chairman (Independent)



Lelarati Lukman
Commissioner



Pramana Surjoudaja
Commissioner



Mariawati Halim
Commissioner (Independent)



Michael J. Higgins
Commissioner (Independent)

Report from the Board of Directors ★

Bank NISP's theme during 2001 has been change. In anticipation of ever keener future competition, we have pressed ahead with programs of change that have covered several aspects of the Company, from systems and organizational structure to the readiness of our human resources to support the Company's objectives. The outcome of all this, we hope, will be increased efficiency and productivity, which in turn will enhance our service to customers.

We have named these programs Branch Optimization (OCa) and Head Office Optimization (OKa). Since April 2001, we have grouped our branches under three regional offices in which all back office activities are centralized. This allows the branch offices to focus their attention on boosting sales of products and services to customers.

This program is already starting to show results, as reflected in a significant increase in third party deposits. Overall, total third party deposits rose 48% to Rp 5.9 billion at the end of 2001 partly as a result of better branch optimization.



Pramukti Surjaudaja
President Director

★ Laporan Direksi

Tema besar Bank NISP di tahun 2001 adalah perubahan. Kami bertekad untuk terus berubah dalam rangka mengantisipasi persaingan yang semakin ketat di masa datang. Perubahan mencakup berbagai aspek dalam tubuh Perseroan, dimulai dari sistem, struktur organisasi sampai kesiapan sumber daya manusia untuk mendukung sasaran perusahaan. Kesemuanya itu diharapkan akan bermuara pada peningkatan efisiensi dan produktivitas, yang pada gilirannya dapat meningkatkan pelayanan kepada nasabah.

Kami menamakannya program Optimalisasi Cabang (OCa) dan Optimalisasi Kantor Pusat (OKa). Sejak April 2001, kami mengelompokkan cabang-cabang ke dalam tiga kantor regional, di mana sentralisasi kegiatan *back-office* dilakukan. Sebagai akibatnya, kantor cabang bisa memusatkan perhatian pada peningkatan penjualan produk dan layanan kepada nasabah.



In addition, our Taka product has had such a good response from the public that it won Bank NISP an ‘Honourable Mention for Product and Service Excellence’ from the Asian Banker, Singapore. Moreover, as part of the marketing effort for Taka, the Company cooperated with Ericsson through the “Taka Ericsson Reward Program”.

Apart from Taka, our Cash Management Service (CMS), aimed at helping companies to manage their funds more efficiently, has also shown impressive growth. There is great potential for cross-selling this facility right across the corporate, commercial and even consumer segments. To support CMS, we have created program modules specifically for businesses. These programs can be used for paying salaries, water bills, school fees, hospital bills, payments to suppliers, and so on.

The development of an internal operational technology banking program by the Information Systems Development Division has made it possible to create applications for the prime products that the Company is known for, such as Merdeka Home Loans, Taka Insurance and the customized CMS programs.



Parwati Surjaudaja
Deputy President Director

Program ini tampak mulai membuah hasil, sebagaimana tercermin pada peningkatan dana pihak ketiga secara signifikan. Secara keseluruhan, total dana pihak ketiga meningkat sebesar 48% menjadi Rp 5,9 miliar pada akhir tahun 2001 yang sebagian merupakan hasil dari peningkatan optimalisasi cabang.

Di samping itu, produk Taka berhasil memperoleh tempat di hati masyarakat, dan membawa Bank NISP memperoleh penghargaan “Honourable Mentions for Product and Service Excellence Award” dari the Asian-Banker Singapore. Selanjutnya, dalam rangka memasarkan produk Taka, Perseroan melakukan kerjasama dengan distributor Ericsson melalui “Taka Ericsson Program Reward”.

Selain Taka, fasilitas CMS (Cash Management Service) yang ditujukan untuk membantu pengelolaan dana perusahaan secara efisien juga berhasil mencatat pertumbuhan yang mengesankan. Fasilitas ini memiliki potensi yang sangat besar untuk dilakukannya *cross-selling* produk dan pelayanan bagi segmen *corporate*, *commercial* maupun *consumer*. Untuk mendukung CMS, kami membuat modul program khusus untuk perusahaan-perusahaan. Program-program tersebut antara lain untuk pembayaran gaji, pembayaran PAM, pembayaran iuran sekolah, pembayaran rumah sakit serta pembayaran *supplier*.

In the middle of 2001 the Company pioneered joint agreements with Telkom, PLN and PT Adhya Tirta Batam (ATB), a clean water supplier in the Batam area, for the payment of telephone, handphone, electricity and water bills via Bank NISP's ATMs on the island of Batam. These cooperation agreements came into effect in November 2001, making Bank NISP the first bank in Batam able to service payments of all these utilities via one ATM card. Elsewhere, the cooperative agreement with PT Telkomsel was expanded such that customers can now pay 'Halo' card bills at any Bank NISP ATM.

As always, the Company continued to update and make improvements to take advantage of new technology which will make it easier for the Company's customers to do their banking with Bank NISP.

Besides this, the Company continued to actively expand its network. Eleven new branches were opened in 2001, bringing the total number of employees from 1,569 in 2000 to 1,732 in 2001. As for the ATM network, the Company brought 22 new ATMs online during 2001. Up to the first



Kamsidin Wiradikusumah
Managing Director

Pengembangan teknologi program aplikasi operasional perbankan yang dibuat secara internal oleh Satuan Kerja Pengembangan Sistem Informasi Perseroan memungkinkan dibuatnya aplikasi produk unggulan yang menjadi ciri khas Perseroan, seperti KPR Merdeka, Taka Asuransi dan program-program *customized* CMS.

Pada pertengahan tahun 2001 dirintis kerjasama dengan TELKOM, PLN dan perusahaan penyedia air bersih PT Adhya Tirta Batam (ATB) di wilayah Batam untuk pembayaran listrik, telepon, *handphone* dan air via ATM Bank NISP di Pulau Batam. Kerjasama ini telah berhasil dilaksanakan pada November 2001 sehingga Bank NISP menjadi bank pertama yang dapat memfasilitasi pembayaran air, listrik, telepon dan *handphone* sekaligus melalui satu kartu ATM di pulau Batam. Selain di Batam, kerjasama dengan PT Telkomsel juga dilakukan secara lebih luas, yaitu dalam bentuk kemudahan bagi nasabah untuk melakukan pembayaran tagihan kartu Halo di seluruh ATM Bank NISP.

quarter of 2002, the total number of ATMs owned by Bank NISP had reached 58. With the addition of the ATM Bersama network, Bank NISP's customers now have access to more than 1,259 ATMs throughout Indonesia. In 2002, we will continue to expand the branch and ATM networks, in the virtual sense as well as in more traditional or physical ways, by taking advantage of developments in technology.

As a result of the positive response to the Company's products and the expansion of the network, the number of customers has also risen, from around 171,000 at the end of 2000 to more than 211,000 at the end of 2001.

All these achievements would not have been possible without the full support of our employees. We are very proud of our employees: they have responded positively to change and have enthusiastically taken advantage of the many opportunities for education and training, both internal and



Hardi Juganda
Managing Director

Perseroan senantiasa melakukan peningkatan dan penyempurnaan untuk memanfaatkan teknologi baru yang akan memudahkan nasabah Perseroan dalam melakukan transaksi perbankan dengan Bank NISP.

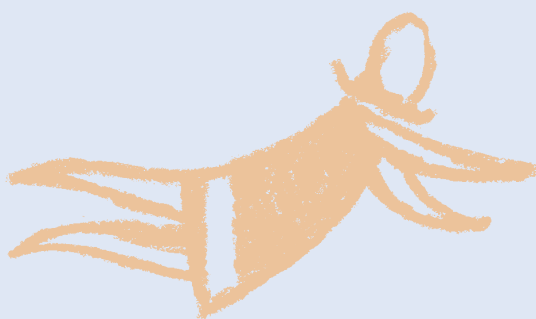
Di samping itu, Perseroan juga tetap aktif melakukan ekspansi jaringan. Sebanyak 11 cabang baru dibuka di tahun 2001 sehingga membawa peningkatan dalam jumlah karyawan dari 1.569 karyawan di tahun 2000 menjadi 1.732 karyawan di tahun 2001. Sedangkan untuk jaringan ATM, Perseroan membuka 22 unit ATM selama tahun 2001. Hingga kuartal pertama tahun 2002, jumlah ATM yang dimiliki Bank NISP sudah mencapai 58 unit. Bila ditambah dengan jaringan ATM Bersama, maka nasabah Bank NISP memiliki akses ke lebih dari 1.259 ATM di seluruh Indonesia. Di tahun 2002 ini, kami akan terus mengembangkan jaringan pelayanan, baik secara tradisional/fisik maupun *virtual* dengan memanfaatkan perkembangan teknologi.

Sebagai akibat dari respon positif terhadap produk-produk Perseroan serta penambahan jumlah jaringan, jumlah rekening juga mengalami peningkatan dari sekitar 171.000 di akhir tahun 2000 menjadi lebih dari 211.000 rekening di akhir tahun 2001.

external. During 2001, more than 100 internal and external training courses were held for employees of all levels. We have, too, continued to foster the 'family atmosphere' within the Company to bolster cooperation and engender a more conducive working culture.

At the same time, as part of the community, we have also demonstrated our concern for the development of our social environment. We actively provided aid in the form of cash and goods to victims of the disastrous floods in February 2002. We also kept up our tradition of giving free medical treatment, scholarships and blood donations, in addition to a range of other efforts to give assistance to those in need.

We know that the road is still long. Change will continue to be a key theme for this year and the years to come. By constantly adapting, we



Surjawaty Tatang
Managing Director

Keseluruhan prestasi ini tak mungkin bisa diraih tanpa dukungan penuh dari karyawan. Kami merasa bangga karena para karyawan bisa menyikapi perubahan ini secara positif dan ikut aktif terlibat dalam berbagai pendidikan dan pelatihan yang diselenggarakan secara internal maupun oleh pihak eksternal. Selama tahun 2001, telah dilakukan lebih dari 100 pelatihan internal maupun eksternal bagi karyawan di semua level. Selain itu, semangat kekeluargaan juga terus dibina di dalam tubuh Perseroan untuk menggalang kerja sama dan memperkuat budaya kerja yang kondusif.

Sementara itu, sebagai bagian dari masyarakat sosial, kami juga ikut peduli terhadap perkembangan lingkungan sosial kami. Kami aktif memberikan bantuan terhadap korban bencana banjir yang terjadi bulan Februari 2002 lalu, baik dalam bentuk uang tunai maupun barang. Selain itu, kami juga melanjutkan tradisi pemberian pengobatan gratis, beasiswa dan donor darah serta upaya-upaya lain untuk memberi bantuan bagi yang membutuhkannya.

Kami menyadari bahwa perjalanan masih panjang. Perubahan akan tetap menjadi tema kunci di tahun ini dan di tahun-tahun mendatang.

hope to be able to serve our customers better; we feel as though we have grown with them throughout our 60 years in Indonesia's banking arena. Our target is to get closer to our customers.

In closing, on behalf of the Board of Directors, we would like to extend our highest appreciation to our shareholders for their trust and support, and to our customers for their loyalty. We must not forget to express our thanks also to all our employees, who have helped to realize the Company's goal of being one of Indonesian's best mid-sized international-quality banks. Thanks are also due to Bank Indonesia, the Capital Market Supervisory Agency (BAPEPAM) and the Jakarta and Surabaya Stock Exchanges for their guidance. Without the support of all these parties, Bank NISP would not be in the strong position it now enjoys at the age of 60.

Dengan perubahan, kami berharap bisa melayani nasabah dengan lebih baik, karena kami merasa ikut tumbuh bersama mereka selama 60 tahun keberadaan kami di kancah perbankan Indonesia. Memahami dan melayani nasabah lebih dekat merupakan target kami.

Akhir kata, atas nama Direksi, kami hendak menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada para pemegang saham atas kepercayaan dan dukungannya serta para nasabah atas loyalitasnya yang tinggi. Tidak lupa kami juga mengucapkan terima kasih kepada seluruh karyawan yang telah membantu mewujudkan cita-cita Perseroan menjadi salah satu bank terbaik dan berukuran cukup besar dengan kualitas internasional. Juga kepada Bank Indonesia, Badan Pengawas Pasar Modal, Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya atas bimbingannya. Tanpa dukungan semua pihak, posisi Bank NISP tidak akan sekokoh sekarang ini, di usianya yang ke-60.



Pramukti Surjaudaja
President Director



Parwati Surjaudaja
Deputy President Director



Kamsidin Wiradikusumah
Managing Director



Hardi Juganda
Managing Director



Surjawaty Tatang
Managing Director

In doing business, Bank NISP puts integrity above all else. The Company also has an absolute commitment to good corporate governance. This is reflected in the recognition it earned from the Asian Development Bank, the Jakarta Stock Exchange and the National Policy Committee on Good Corporate Governance in December 2001 as one of eight public companies that comply with the standards of corporate governance.

In applying good corporate governance, the Company refers to the criteria stipulated by the Jakarta Stock Exchange, covering:

1. Shareholders' Rights and Responsibilities
2. Corporate Governance Policy
3. Corporate Governance Practices
4. Disclosure Practices

Bank NISP menjunjung tinggi integritas dalam menjalankan bisnisnya. Perseroan juga memiliki komitmen tinggi untuk menerapkan *good corporate governance*. Hal ini tercermin dari diperolehnya penghargaan sebagai salah satu perusahaan publik yang memenuhi standar tata kelola perusahaan yang memadai dari Asian Development Bank (ADB), Bursa Efek Jakarta (BEJ) dan Komite Nasional Kebijakan mengenai *good corporate governance* pada bulan Desember 2001.

Dalam menerapkan *good corporate governance*, Perseroan antara lain mengacu pada keempat kriteria yang mencakup:

1. Hak dan Tanggung Jawab Pemegang Saham
2. Kebijakan *Corporate Governance*
3. Praktek *Corporate Governance*
4. Praktek Keterbukaan



SHAREHOLDERS' RIGHTS AND RESPONSIBILITIES

At the end of 2001, Bank NISP had 652 shareholders. The Company aims to protect the rights of every one of its shareholders at all times. To this end, the Company routinely provides information to all shareholders, about all impending corporate actions that will affect the shareholders, both through the media and through General Shareholders' Meetings.



Pada akhir tahun 2001, jumlah pemegang saham di Bank NISP tercatat sebanyak 652 orang. Perseroan selalu berupaya melindungi hak seluruh pemegang saham. Perseroan senantiasa memberikan informasi kepada seluruh pemegang saham mengenai setiap *corporate action* yang akan dilakukan yang akan berdampak bagi pemegang saham, baik melalui media massa maupun Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

HAK DAN TANGGUNG JAWAB PEMEGANG SAHAM



The Company's policy has so far been directed at ensuring that it has worked in the interests of all shareholders and other stakeholders. There is a clearly-stated division of functions and authority between the Board of Directors and the Board of Commissioners to minimize the possibility of conflicts of interest.

CORPORATE GOVERNANCE POLICY

The Board of Commissioners is basically responsible for and authorized to supervise the actions of the Board of Directors, and to monitor the implementation of good corporate governance. Three of the seven commissioners of Bank NISP are Independent Commissioners who have no affiliation with either the controlling shareholders or the Board of Directors; neither are they on the Board of Directors of any affiliated company.

Board of Commissioners

KEBIJAKAN CORPORATE GOVERNANCE

Kebijakan-kebijakan yang ada di Perseroan selama ini pada dasarnya diarahkan untuk memastikan bahwa perusahaan telah bekerja untuk kepentingan para pemegang saham dan pihak yang berkepentingan lainnya (*stakeholders*). Pemisahan fungsi dan wewenang Direksi dan Komisaris secara jelas dinyatakan untuk mengurangi kemungkinan adanya konflik kepentingan.

Komisaris

Komisaris pada dasarnya bertanggung jawab dan berwenang mengawasi tindakan Direksi serta memantau efektifitas pelaksanaan *good corporate governance*. Dilihat dari komposisinya, 3 dari 7 Komisaris di Bank NISP merupakan Komisaris Independen, yaitu tidak memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham pengendali maupun dengan Komisaris dan Direksi. Disamping itu mereka juga bukan merupakan anggota Direksi di perusahaan afiliasi.

The duties of the Board of Commissioners include the following:

- To supervise the formulation and implementation of operational/technical banking policies;
- To supervise the formulation and implementation of internal audits for all levels and divisions;
- To supervise the formulation and fulfillment of work plans;
- To review intensively loans of amounts that are beyond the authority of the Board of Directors;

The Board of Commissioners meets regularly in order to monitor the implementation of its duties. The Board met four times during 2001.

Board of Directors

The Board of Directors is basically tasked with running the Company. The Board of Directors is also responsible for the implementation of good corporate governance. As a company operating in the banking sector, the



Adapun tugas-tugas Komisaris antara lain adalah sebagai berikut:

- Mengawasi pembuatan dan pelaksanaan kebijakan-kebijakan operasional/teknis perbankan
- Mengawasi pembuatan dan pelaksanaan internal audit untuk segenap lapisan dan unit kerja.
- Mengawasi penyusunan dan pencapaian rencana kerja
- Melakukan review intensif untuk kredit berjumlah di atas wewenang Direksi.

Untuk memantau pelaksanaan tugasnya, Komisaris mengadakan pertemuan secara berkala. Selama tahun 2001, telah diselenggarakan sebanyak 4 kali rapat Komisaris.

Direksi pada dasarnya bertugas untuk mengelola Perseroan. Direksi ini pula yang harus bertanggung jawab terhadap pelaksanaan *good corporate governance*. Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang perbankan, Perseroan sangat berhati-hati dalam memberikan suatu

Direksi

Company is extremely prudent in making decisions. For example, no single director is entitled to make a decision on a loan approval; any decision on a loan must be in the hands of the Loan Committee. Regarding its composition, three of the five members of the Board of Directors have no affiliation with either the controlling shareholders or the Board of Commissioners or the other Directors.



The duties of the Board of Directors include the following:

- To routinely monitor the condition of the Company;
- To plan the entire corporate strategy;
- To decide the direction, policies and development of the Company's product and service strategy as an instrument for business development in order to support corporate objectives;
- To coordinate annual performance evaluation;
- To ensure that work plans are completed;
- To ensure the proper implementation of good corporate governance;
- To ensure the achievement of added value for stakeholders.



To monitor the development of the Company, the Board of Directors also holds regular meetings. In 2001, the Directors met 17 times.



keputusan. Misalkan, tidak ada satu orang pun termasuk Direksi yang berhak memutuskan suatu persetujuan kredit. Keputusan kredit harus berada di tangan Komite Kredit. Dilihat dari komposisinya, 3 Direktur dari total 5 anggota Direksi tidak memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham pengendali maupun dengan Komisaris dan Direksi lainnya.



Tugas Direksi antara lain adalah sebagai berikut:

- Memonitor kondisi Perseroan secara rutin
- Menyusun perencanaan strategi perusahaan secara keseluruhan
- Memastikan arahan, kebijakan dan pengembangan strategi produk dan jasa Perseroan sebagai sarana pengembangan usaha guna mendukung tujuan perusahaan
- Mengkoordinir penilaian kinerja tahunan
- Memastikan tercapainya rencana kerja
- Memastikan pelaksanaan *good corporate governance* yang baik
- Memastikan pencapaian nilai tambah untuk para stakeholders



Untuk memantau perkembangan Perseroan, Direksi juga mengadakan rapat secara berkala. Selama tahun 2001, rapat Direksi diselenggarakan sebanyak 17 kali.

AUDIT FUNCTION In the context of Good Corporate Governance, on 22 October 2001 the Board of Commissioners appointed an Audit Committee comprising three members. One of these, the chairman, is an Independent Commissioner, while the other two members are external, independent parties.

Audit Committee The Audit Committee carries it out its functions in line with Bapepam Circular Letter No. SE-03/PM/2000 dated 5 May 2000 and Decision of the Board of Directors of PT Bursa Efek Jakarta No. Kep-315/BEJ/06-2000 dated 30 June 2000. Among its duties are to provide professional and independent opinions to the Board of Commissioners in respect of any reports submitted by the Board of Directors, and to identify any matters that require the attention of the Commissioners. Since its establishment, the Audit Committee has analyzed not only the reports forwarded to the Commissioners by the Board of Directors, but also all



FUNGSI AUDIT

Dalam rangka penyelenggaraan *good corporate governance*, pada tanggal 22 Oktober 2001 Dewan Komisaris telah membentuk Komite Audit yang terdiri dari 3 orang anggota. Ketua merangkap anggota adalah Komisaris Independen sedangkan 2 orang anggota lainnya merupakan pihak eksternal yang independen.

Komite Audit melaksanakan fungsinya sesuai dengan Surat Edaran Bapepam No. SE-03/PM/2000 tanggal 5 Mei 2000 dan Keputusan Direksi PT Bursa Efek Jakarta Nomor Kep-315/BEJ/06-2000 tanggal 30 Juni 2000 yang antara lain bertugas memberikan pendapat profesional yang independen kepada Komisaris terhadap laporan yang disampaikan Direksi serta mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Komisaris. Sejak dibentuk, Komite Audit telah melakukan penelaahan laporan yang disampaikan oleh Direksi kepada Komisaris dan terhadap informasi keuangan yang

Komite Audit



the published financial information. It has also studied the implementation of the audits by the public accountants and the Internal Audit Division and examined the performance of the duties of the Compliance Director to ensure the bank's compliance with all the provisions of the banking laws, accounting standards and any other relevant provisions currently in force.

The Audit Committee has periodic meetings with the Internal Audit Division and the Compliance Director without the presence of the Board of Directors. The Committee also met with the public accountants in relation to the audit of the financial statements for financial year 2001 to ensure that the accountants were free from any potential interference with their independence and objectivity, and that in its scope the audit had taken into account all important risks.



diterbitkan. Disamping itu, telah dilakukan penelaahan terhadap pelaksanaan audit oleh akuntan publik dan Satuan Kerja Audit Intern (SKAI) serta penelaahan atas pelaksanaan tugas oleh Direktur Kepatuhan, untuk meyakinkan kepatuhan bank terhadap ketentuan perundang-undangan perbankan, standar akuntansi serta ketentuan relevan lainnya yang berlaku.

Komite Audit mengadakan pertemuan dengan akuntan publik dan pertemuan periodik dengan SKAI serta Direktur Kepatuhan tanpa kehadiran Direksi. Pertemuan dengan akuntan publik telah dilakukan sehubungan dengan audit atas laporan keuangan tahun buku 2001 untuk meyakinkan bahwa akuntan publik bebas dari keadaan yang dapat mengganggu independensi dan obyektifitasnya serta ruang lingkup audit telah mempertimbangkan risiko-risiko penting.

Internal Audit Division

The role and function of the Internal Audit Division is to guarantee the effectiveness and adequacy of the bank's internal control structure. In executing this role, the Internal Audit Division continuously made improvements to the audit process, including assessing compliance with the prevailing laws and provisions and management policy, and evaluating the adequacy and effectiveness of the internal control structure.

The Internal Audit Division is authorized to access any records, employees, resources, funds and other assets of the bank in relation to an audit. The results of all audits and monitoring of the follow-up to audits are reported to the President Director, Compliance Director, Commissioners and the audited parties/managers of the divisions concerned.



Fungsi dan peranan SKAI adalah untuk meyakinkan efektifitas dan memadainya struktur pengendalian intern bank. Dalam mengemban perannya itu, SKAI secara berkesinambungan terus melakukan perbaikan dalam proses pelaksanaan audit, seperti antara lain penilaian kepatuhan terhadap ketentuan dan perundang-undangan yang berlaku dan kebijakan manajemen, serta penilaian kecukupan dan efektivitas struktur pengendalian internal.

Satuan Kerja Audit Intern berwenang untuk melakukan akses terhadap catatan, karyawan, sumber daya dan dana serta aktiva bank lainnya yang berkaitan dengan pelaksanaan audit. Seluruh hasil pelaksanaan audit dan pemantauan terhadap tindak lanjut hasil audit dilaporkan kepada Presiden Direktur, Direktur Kepatuhan (*compliance*), Komisaris dan Auditee/pimpinan unit kerja terkait.

Satuan Kerja Audit Intern (SKAI)

The Remuneration Policy is basically aimed at ensuring competitive compensation for services, which can stimulate work motivation and in turn be reflected in improved Company performance. The Company essentially takes a performance-based system approach, in which rewards or bonuses are related to the achievement of each individual, group and performance of the Company as a whole.

Every year, the Company reviews this policy by conducting a market survey to ensure that the remuneration offered remains competitive.



Kebijakan Remunerasi

Kebijakan Remunerasi pada dasarnya diarahkan untuk memastikan diberikannya balas jasa yang kompetitif sehingga dapat memicu motivasi kerja yang pada gilirannya akan bermuara pada peningkatan kinerja Perseroan. Perseroan pada dasarnya mengacu pada pendekatan “*performance-based system*”, di mana pemberian bonus/*reward* terkait dengan prestasi masing-masing individu, kelompok dan kinerja Perseroan secara keseluruhan.

Setiap tahun, Perseroan melakukan *review* terhadap kebijakan ini, dengan melakukan survei pasar, sehingga balas jasa yang ditawarkan tetap kompetitif.

CORPORATE GOVERNANCE PRACTICES

These practices basically refer to the stipulated policies, which in turn reflect the interests of the shareholders and other stakeholders.

Loan disbursement practices, for example, are always based on prudential principles. Decisions on applications for loans, approval for the disbursement of funds in substantial amounts, or other substantial decisions are never in the hands of only one person but are the shared responsibility of the relevant committee. This is to prevent any misuse of authority which could influence the Company's performance.

The "four eye" principle, wherein at least two people are required to be involved in any transaction or action, is consistently applied throughout the organization.



PRAKTEK CORPORATE GOVERNANCE

Praktek yang dilakukan pada dasarnya mengacu pada kebijakan yang telah ditetapkan, yang pada gilirannya bermuara pada kepentingan pemegang saham dan *stakeholders* lainnya.

Praktek penyaluran kredit, misalnya, selalu dilandaskan pada prinsip kehati-hatian. Keputusan atas permohonan kredit, persetujuan pengeluaran biaya yang jumlahnya material ataupun keputusan material lainnya tidak berada di tangan satu orang, namun berada di tangan komite sesuai bidang masing-masing. Hal ini untuk menghindari penyalahgunaan wewenang, yang pada gilirannya akan mempengaruhi kinerja perusahaan.

Four eye principle pun diterapkan secara konsisten di seluruh organisasi dimana harus sedikitnya ada 2 orang terlibat dalam suatu transaksi ataupun tindakan.

As a banking institution, we adhere to the Code of Ethics of Indonesian bankers: **Code of Ethics**

- Comply with the provisions of all prevailing laws and regulations;
- Keep accurate records of all transactions connected with the bank's activities;
- Avoid unfair competition;
- Refrain from misusing authority for one's personal interests;
- Refrain from any involvement in making decisions in cases where there is a conflict of interest;
- Safeguard the confidentiality of the customers and the bank;
- Calculate the detrimental effects on socio-economic conditions and the environment of every policy set forth by the bank;
- Do not accept any gifts or compensation that will enrich oneself or one's family;
- Do not commit any dishonorable deeds that could harm the image of the profession.



Kode Etik

Sebagai lembaga perbankan, Perseroan memiliki " Kode Etik Bankir Indonesia" yang berisi 9 kode etik yang harus dipatuhi, yaitu:

- Taat dan patuh pada ketentuan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku
- Melakukan pencatatan yang benar mengenai segala transaksi yang bertalian dengan kegiatan banknya.
- Menghindari diri dari persaingan yang tidak sehat
- Tidak menyalahgunakan wewenangnya untuk kepentingan pribadi.
- Menghindarkan diri dari keterlibatan dalam pengambilan keputusan dalam hal terdapat pertentangan kepentingan.
- Menjaga kerahasiaan nasabah dan banknya.
- Memperhitungkan dampak yang merugikan dari setiap kebijakan yang ditetapkan banknya terhadap keadaan ekonomi, sosial dan lingkungan.
- Tidak menerima hadiah atau imbalan yang memperkaya diri pribadi maupun keluarganya.

★ The Bankers' Code of Ethics has been socialized through training programs and placed on the Company's internal website, in the expectation that it will be constantly borne in mind and obeyed by the entire Company.

In addition, each person in the Company is also subject to the Decision of the Board of Directors regarding "Regulation regarding Gifts from Business Associates and Customers". The Board of Directors as well as the employees are not allowed to receive any gifts from associates and customers. Any gift especially in the form of cash, marketable securities or personal items must be reported to the supervising officer.

★ At the same time, prohibitions on employees related to irregularities in accordance with this code of ethics are stated in article 38 of the 'Joint Working Agreement' and the sanctions for such violations are set forth in articles 39 and 40. The Joint Working Agreement is signed by all new employees and renewed every two years.



- Tidak melakukan perbuatan tercela yang dapat merugikan citra profesi.

Kode Etik Bankir ini disosialisasikan melalui program pelatihan serta dimasukkan ke dalam Web Intern Perseroan, dengan harapan akan selalu diingat dan ditaati oleh seluruh jajaran Perseroan.

Selain itu, setiap orang dalam Perseroan juga tunduk pada Keputusan Direksi tentang "Ketentuan Pemberian dari Relasi/Nasabah". Direksi dan juga karyawan dalam hal ini tidak boleh menerima pemberian apapun dari relasi/nasabah. Pemberian apapun terutama yang berbentuk uang tunai/surat berharga/barang pribadi harus dilaporkan kepada atasan.

Sementara itu, larangan bagi karyawan yang berkaitan dengan penyimpangan-penyimpangan sesuai kode etik perbankan tercantum dalam "Kesepakatan Kerja Bersama" pasal 38 dan sanksi-sanksi dari pelanggaran tersebut dinyatakan dalam pasal 39 dan pasal 40. Kesepakatan Kerja Bersama ini ditandatangani oleh setiap karyawan baru dan diperbaharui setiap 2 tahun sekali.

To allow the public to make an open analysis, the Company consistently releases information concerning its financial position, condition and prospects as well as other, non-financial matters, such as changes in the shareholding structure. All information relating to Bank NISP is regularly sent to all shareholders by mail and e-mail. The public can also access important information about Bank NISP through the web site: www.banknisp.com.

Every year the Company sends five to eight information packages and holds several direct meetings with local and foreign investors, stock market analysts as well as media people to communicate the Bank's latest condition and performance. The communication line into the company up to the President Director level is very direct and open.

In support of the Company's disclosure policy, the Company has appointed Mr. Kamsidin Wiradikusumah as Corporate Secretary. He is currently also serving as a Compliance Director.



PRAKTEK KETERBUKAAN

Perseroan senantiasa memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kondisi dan prospek serta hal-hal bukan keuangan lainnya, seperti perubahan struktur pemegang saham, pedoman etika untuk memungkinkan dilakukannya analisa secara terbuka oleh masyarakat. Secara reguler setiap informasi yang menyangkut Bank NISP dikirimkan kepada para pemegang saham melalui surat dan *e-mail*. Selain itu, masyarakat juga bisa mengakses informasi penting seputar Bank NISP di *web site*.

Setiap tahun perseroan secara reguler mengirim sekitar lima hingga delapan paket informasi serta melakukan pertemuan langsung dengan para investor dalam dan luar negeri, analis pasar modal dan media massa untuk menjelaskan kondisi dan kinerja terakhir Perseroan. Jalur komunikasi ke dalam Perseroan hingga posisi presiden direktur sangat langsung dan terbuka.

Untuk menunjang aspek keterbukaan, Perseroan telah memiliki seorang *Corporate Secretary*, yaitu Bapak Kamsidin Wiradikusumah. Saat ini beliau juga merangkap sebagai Direktur Kepatuhan.

★

Bank NISP is very aware of the importance of monitoring and controlling all the risks related to its activities as a financial intermediary. Among the risks confronting the Company are loan risk, market risk, liquidity risk and operational risk.

★

To manage all these risks Bank NISP has established a committee and functional teams which routinely meet to discuss all the potential risks facing the Company. These committees and functional teams are the Credit Policy Committee, the Technological and Operational Support Functional Team, the Asset and Liability Committee (ALCO) and the Risk Management Committee. The members of these committees and functional teams are drawn from the Board of Directors of Bank NISP, Division Managers and senior officers of other departments concerned.

★

In undertaking their activities, the committees and functional teams are supported by operational systems and procedures as well as competent staff. In principle, the risk management function is spread throughout the operational structure of the bank.

Manajemen Risiko ★

Bank NISP sangat menyadari pentingnya melakukan pemantauan serta pengendalian terhadap risiko yang berkaitan dengan aktivitasnya sebagai lembaga perantara keuangan. Adapun risiko-risiko yang dihadapi Perseroan antara lain terdiri dari risiko kredit, risiko pasar, risiko likuiditas dan risiko operasi.

Untuk mengelola berbagai risiko ini Bank NISP membentuk komite dan fungsi kerja yang secara rutin mengadakan pertemuan untuk membahas segala risiko yang mungkin dihadapi oleh Perseroan. Komite dan fungsi kerja tersebut antara lain adalah Komite Kebijakan Kredit, Fungsi Pendukung Operasional dan Teknologi, *Asset-Liability Committee* (ALCO) dan Komite Manajemen Risiko. Adapun anggota komite dan fungsi kerja tersebut terdiri dari Direksi, Kepala Satuan Kerja serta pejabat-pejabat senior dari bagian terkait lainnya.

Dalam menjalankan aktivitasnya, komite dan fungsi kerja ini didukung oleh sistem dan prosedur operasi serta sumber daya manusia yang kompeten di bidangnya. Pada dasarnya fungsi pengelolaan risiko terdapat di setiap struktur operasional bank.



Bank NISP's loan policy is formulated in line with the Company's function as a financial intermediary. Any extension of loans by the Company is always based on the prudential principles set forth by Bank Indonesia and the management's loan policies. Prudential principles notwithstanding, there is always a high risk inherent in providing loans, such as the possibility of the debtor failing to meet his obligations.

LOAN RISK



The credit policy and guidelines are continuously updated and adjusted to the latest regulations governing loans. These adjustments represent one of the key items on the agenda for the Credit Policy Committee, which is responsible for managing borrowings and loan risk, both on balance sheet and off balance sheet. As well as discussing changes in loan policy, the Credit Policy Committee also stipulates the size of the loans that can be provided by referring to the Legal Lending Limit and carefully monitoring the exposure of the sector or group concerned and its effect on the sufficiency of the productive assets write-off allowance.



RISIKO KREDIT

Kebijakan perkreditan Bank NISP dirumuskan sejalan dengan fungsi Perseroan sebagai lembaga perantara keuangan. Penyaluran kredit Perseroan tetap dilandaskan pada prinsip kehati-hatian sebagaimana digariskan oleh Bank Indonesia serta kebijakan-kebijakan perkreditan yang telah dirumuskan oleh manajemen. Terlepas dari prinsip kehati-hatian tersebut, aspek penyaluran kredit tetap memiliki risiko yang tinggi, seperti adanya kemungkinan tidak dipenuhinya kewajiban oleh pihak debitur.

Kebijakan perkreditan beserta pedoman pelaksanaannya senantiasa mengalami penyempurnaan dan penyesuaian dengan peraturan-peraturan perkreditan terbaru. Perubahan/penyempurnaan ini merupakan salah satu agenda utama yang dibicarakan dalam pertemuan komite kebijakan perkreditan yang bertanggung jawab untuk mengelola pinjaman dan risiko kredit, baik "on-balance sheet" maupun "off-balance sheet". Selain membahas perubahan kebijakan kredit, komite kebijakan kredit juga menetapkan besarnya jumlah kredit yang bisa diberikan dengan mengacu pada Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) serta melakukan pemantauan terhadap *exposure* kepada sektor atau kelompok tertentu dan dampaknya terhadap kecukupan pembentukan penyisihan penghapusan aktiva produktif (PPAP).

Keputusan kredit sehari-hari berada di tangan Komite Kredit dengan dibantu oleh Satuan Kerja Kredit yang bertugas melakukan analisa terhadap kemampuan keseluruhan debitur dalam melunasi kewajibannya. Oleh karena itu, menjadi penting artinya pengalaman serta kemampuan analisis dari Satuan Kerja Kredit agar kualitas kredit yang baik dapat diperoleh.



Day-to-day credit decisions are only made by the Credit Committees with the help of the Credit Division, which is responsible for analyzing the capability of all debtors to settle their liabilities. The experience and the analytical capacity of the Credit Division is therefore an important factor in achieving and maintaining good loan quality.

MARKET RISK



Market risk is the possibility of losses caused by fluctuations in the market, such as changes in interest rates or exchange rates. These potential risks are monitored by the Risk Management Committee, whose members are drawn from the Bank's Board of Directors and the divisions concerned.

What the Risk Management Committee monitors are the position limit reports such as the overnight, intra-day, cut loss, stop loss and counter party limits on the bookkeeping by the settlements division. Mark to market is done every day on the trading position so that the total potential loss does not exceed the stipulated limits.



Yang dimaksud dengan risiko pasar adalah kemungkinan timbulnya kerugian yang diakibatkan oleh gejolak pasar, seperti perubahan tingkat suku bunga dan nilai tukar. Pemantauan atas kemungkinan adanya risiko ini dilakukan oleh komite manajemen risiko yang anggotanya terdiri dari Direksi serta unit kerja terkait lainnya.

RISIKO PASAR



Hal-hal yang dimonitor oleh komite manajemen risiko antara lain pemantauan atas laporan posisi *limit*/batasan (*overnight, intra-day, cut loss, stop loss* serta *counter-party limit*) terhadap pembukuan yang dilakukan oleh unit kerja *settlement*. *Mark to market* dilakukan harian terhadap posisi *trading* agar jumlah kerugian potensial akibat adanya posisi tidak melebihi *limit* yang ditetapkan.



Pada umumnya batasan-batasan ini ditinjau satu kali dalam setahun. Namun, apabila perubahan berlangsung sangat cepat, maka peninjauan dapat dilakukan dalam periode yang lebih singkat atau bilamana perlu dibekukan untuk sementara waktu.



These limits are generally reviewed annually. However, if the situation is fluctuating very rapidly, this review can occur at shorter intervals or, if necessary, the limits can be frozen temporarily.



Liquidity management entails the maintenance of liquidity at a level which is sufficient to meet any liabilities that mature at a given time, as well as the management of interest rate and exchange rate risks.

LIQUIDITY RISK

The Treasury Division is responsible for managing and monitoring day-to-day liquidity based on the ALCO recommendation. This division and ALCO meet regularly to ensure that liquidity management is functioning in accordance with Bank Indonesia rules and regulations as well as management guidelines and policy.



Liquidity can be categorized into two types. The first level of liquidity instruments consists of the reserve requirement stipulated by Bank Indonesia and short-term marketable securities such as Bank Indonesia Certificates (SBIs). The second level of liquidity instruments comprises, among other things, government bonds.



RISIKO LIKUIDITAS

Pengelolaan likuiditas meliputi pemeliharaan likuiditas pada tingkat yang cukup untuk memenuhi kewajiban-kewajiban yang jatuh tempo di suatu waktu, serta pengelolaan risiko tingkat suku bunga dan nilai tukar valuta asing.

Satuan Kerja Treasury bertanggung jawab untuk mengelola serta memantau likuiditas sehari-hari dengan berpedoman kepada hasil keputusan ALCO. Satuan Kerja ini dan ALCO mengadakan pertemuan secara berkala untuk memastikan bahwa pengelolaan likuiditas telah berjalan sesuai dengan peraturan serta garis kebijakan Bank Indonesia dan manajemen.

Adapun jenis likuiditas dapat dikelompokkan ke dalam dua kategori. Alat likuid tingkat pertama terdiri dari cadangan wajib (*reserve requirement*) sebagaimana ditetapkan oleh Bank Indonesia serta surat-surat berharga berjangka pendek, seperti Sertifikat Bank Indonesia (SBI). Sementara alat likuid kedua terdiri dari antara lain obligasi pemerintah.

In anticipation of liquidity risks, Bank NISP also accesses the money markets by strengthening its relationship with correspondent banks.

OPERATIONAL RISK

Operational risks are the losses that could potentially arise due to a breakdown in the system and internal processes, negligence on the part of the employees or the management, or an operational failure caused by external factors. The objective of operational risk management is to ensure that the Company has appropriate policies, frameworks and practices to prevent such failures, to minimize losses and to allow new business opportunities to be pursued quickly under the control of risk management.

Bank NISP has tried to reduce its operational risk by maintaining a comprehensive internal control system, which includes the stipulation of the systems and procedures to monitor transactions, positions and



Selain itu, untuk mengantisipasi risiko likuiditas, Bank NISP juga melakukan akses ke pasar uang dengan cara meningkatkan hubungan dengan bank-bank koresponden.

Risiko operasional merupakan potensi kerugian yang timbul akibat tidak berfungsinya sistem dan proses internal, ketidakmampuan karyawan serta manajemen, atau kegagalan operasional yang timbul dari faktor eksternal. Tujuan dari manajemen risiko operasional adalah memastikan bahwa Perseroan memiliki kebijakan, kerangka dan praktek yang tepat untuk menghindari kegagalan tersebut, meminimumkan kerugian serta memungkinkan dijalankannya peluang bisnis baru secara cepat di bawah kendali manajemen risiko.

RISIKO OPERASIONAL

Bank NISP berupaya untuk mengurangi risiko operasional dengan mempertahankan sistem kontrol internal yang komprehensif, termasuk menetapkan sistem dan prosedur untuk memonitor

documentation, maintaining key backup procedures and testing contingency planning on a regular basis.

The Company continues to expand and update its operational risk management policy, including the formulation of the standards and techniques to be used, devising supervisory methods and reviewing products, policies, documentation and other banking operations to protect the Company from undesirable risks.



transaksi, posisi dan dokumentasi, mempertahankan prosedur cadangan kunci (*key backup*) serta menguji coba *contingency planning* secara berkala.

Perseroan terus mengembangkan dan menyempurnakan kebijakan di bidang manajemen risiko operasional, termasuk memformulasikan standar dan teknik yang digunakan, merumuskan metode pengawasan serta melakukan *review* terhadap produk, kebijakan, dokumentasi serta operasional perbankan lainnya untuk melindungi Perseroan dari risiko-risiko yang tidak diinginkan.

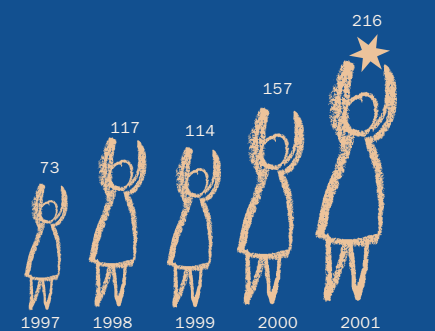
Increasing efficiency was next on the agenda for 2001. The Branch and Head Office Optimization programs which have been ongoing since April 2001 have basically been directed at achieving higher productivity. Through these programs, the Company aims to become more dynamic and progressive in order to meet the ever-higher demands of the public.

The Company's performance is discussed in more detail below.

Net interest income experienced a 38% increase from Rp 156 billion in 2000 to Rp 216 billion in 2001 in line with the Company's increased business volume. Earning assets rose by 35% from Rp 4.8 trillion in 2000 to Rp 6.4 trillion in 2001, the majority of which was disbursed in the form of loans (some 68% of earning assets), while approximately 27% was placed in marketable securities. Most of this was in the form of Bank Indonesia Certificates (SBIs) and other marketable securities issued and guaranteed by the Government.

NET INTEREST INCOME

Net interest income {Billion Rupiah}
Pendapatan bunga bersih {Miliar Rupiah}



5 years average growth: 34%
Pertumbuhan rata-rata 5 tahun: 34%

PENDAPATAN BUNGA BERSIH

ini bertahan menghadapi krisis ekonomi. Per akhir 2001, pinjaman skala kecil (< Rp 1 miliar) dan menengah (< Rp 10 miliar) mencapai sekitar 70% dari total portofolio kredit Perseroan.

Sejalan dengan target Perseroan, yaitu melayani sektor ritel, Perseroan aktif melakukan pengembangan jaringan distribusi di tahun 2001. Sebelas kantor baru dan 22 unit ATM dibuka selama tahun 2001.

Peningkatan efisiensi merupakan agenda berikutnya di tahun 2001. Program OCa dan OKa yang dijalankan sejak April 2001 pada dasarnya diarahkan untuk mencapai tingkat produktivitas yang lebih tinggi. Melalui program ini, Perseroan berharap dapat berkembang lebih dinamis dan progresif, sehingga dapat memenuhi tuntutan masyarakat yang semakin tinggi.

Lebih jauh mengenai kinerja Perseroan dibahas berikut ini:

Pendapatan bunga bersih mengalami peningkatan sebesar 38% dari Rp 156 miliar di tahun 2000 menjadi Rp 216 miliar di tahun 2001 seiring dengan peningkatan volume usaha Perseroan. Aktiva produktif meningkat sebesar 35% dari Rp 4,8 triliun di tahun 2000 menjadi Rp 6,4 triliun di tahun 2001, mayoritas disalurkan dalam bentuk kredit (mencakup sekitar 68% dari total aktiva produktif),

Interest payable totaled Rp 41.1 billion, consisting of interest on third party deposits amounting to Rp 26.1 billion, interest on marketable securities issued (Rp 9.2 billion) and interest on borrowings (Rp 5.8 billion).

NON-INTEREST INCOME Non-interest income grew 32% from Rp 53 billion in 2000 to Rp 70 billion in 2001. This increase was due largely to the rise in bank income from the ownership and sale of marketable securities and the growth in banking services such as export and import transactions, bank guarantees, and so on.

OTHER OPERATING EXPENSES Other operating expenses underwent a 35% increase, mostly as a result of the expansion of the office network. In 2001, as well as opening nine new offices, the Company recruited some 163 new employees to support expansion. In addition, the cost of guarantee premiums to IBRA rose due

Number of employees {as of December 31, 2001}
Jumlah karyawan {per 31 Desember 2001}

Based on level		Menurut level
Middle Management (Div. Head, Reg. Coord., Dept. Head)	37	Manajemen Madya (Ka. SK, Koor. Reg., Dept. Head)
Lower Management (Section Head, Branch Manager)	83	Manajemen Pelaksana (Section Head, Branch Manager)
Staff	1,173	Staf
Other	439	Lain-lain
Total number of employees	1,732	Total jumlah karyawan

Based on education		Menurut pendidikan
Elementary School	64	SD
Junior High School	84	SLTP
Senior High School	683	SLTA
Diploma	303	D3
Bachelor's Degree	575	S1
Master's Degree	23	S2
Total number of employees	1,732	Total jumlah karyawan

sementara sekitar 27% ditempatkan dalam bentuk surat berharga. Mayoritas surat berharga ditempatkan dalam bentuk SBI dan surat berharga lain yang diterbitkan/dijamin pemerintah.

Beban bunga yang masih harus dibayar berjumlah Rp 41,1 miliar, yang terdiri dari bunga dana pihak ketiga sebesar Rp 26,1 miliar, bunga surat berharga yang diterbitkan sebesar Rp 9,2 miliar dan bunga pinjaman yang diterima sebesar Rp 5,8 miliar.

Pendapatan non bunga mengalami peningkatan sebesar 32% dari Rp 53 miliar di tahun 2000 menjadi Rp 70 miliar di tahun 2001. Peningkatan yang pesat ini terutama disebabkan oleh meningkatnya pendapatan bank dari kepemilikan dan penjualan surat-surat berharga dan peningkatan jasa perbankan seperti transaksi ekspor, impor, bank garansi dan jasa perbankan lainnya.

Beban operasional mengalami peningkatan sebesar 35%, terutama sebagai akibat dari penambahan jaringan kantor. Di tahun 2001, sebanyak 11 kantor baru dibuka dan sekitar 163 karyawan baru

PENDAPATAN NON BUNGA

BEBAN OPERASIONAL LAINNYA

to the growth of third party deposits. This premium cost represents part of the Company's general and administrative expenses. Consequently, both general and administrative expenses and personnel expenses increased appreciably, by 34% for the former and 39% for the latter.



Despite the increase in operational expenses, the productivity ratio nevertheless improved from Rp 3.3 billion/person in 2000 to Rp 4.1 billion/person in 2001.

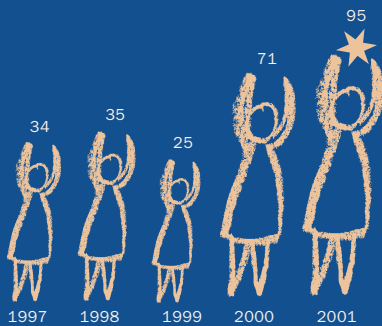
Due to the growth in net interest income and non-interest income, Bank NISP posted an increase in net operating income from Rp 68.3 billion in 2000 to Rp 94.1 billion in 2001 or an increase of 38%.

PROFITABILITY

Overall, income before tax increased by 34% to Rp 94.9 billion in 2001.



Income before tax {Billion Rupiah}
Laba sebelum pajak {Miliar Rupiah}



5 years average growth: 45%
Pertumbuhan rata-rata 5 tahun: 45%

ditempatkan untuk mendukung ekspansi Perseroan. Selain itu, biaya premi penjaminan kepada BPPN juga mengalami peningkatan akibat pertumbuhan dana pihak ketiga. Biaya premi ini merupakan bagian dari beban umum dan administrasi. Sebagai akibatnya, baik beban umum dan administrasi maupun beban personalia mengalami peningkatan secara berarti, yaitu 34% untuk beban umum dan administrasi dan 39% untuk beban personalia.

Kendati biaya operasional mengalami peningkatan, rasio produktivitas tetap mengalami perbaikan dari Rp 3,3 miliar/orang di tahun 2000 menjadi Rp 4,1 miliar rupiah/orang di tahun 2001.

RENTABILITAS

Sebagai akibat dari peningkatan pendapatan bunga bersih dan pendapatan non bunga, Bank NISP mencatat peningkatan pada pendapatan operasional bersih dari Rp 68,3 miliar di tahun 2000 menjadi Rp 94,1 miliar di tahun 2001.

Secara keseluruhan laba sebelum pajak meningkat sebesar 34% menjadi Rp 94,9 miliar di tahun 2001.



MODAL DAN RASIO KECUKUPAN MODAL (CAR)

Pada awal tahun 2001, Perseroan menyelenggarakan Penawaran Umum Terbatas II (*rights issue* II) yang meningkatkan modal disetor sekitar Rp 46,5 miliar menjadi Rp 303,9 miliar. Rights issue ini terutama diselenggarakan untuk mengundang IFC untuk memiliki saham di Perseroan. Setelah *rights issue*, IFC menjadi salah satu pemegang saham Perseroan dengan total kepemilikan sebesar 9,61%.



CAR Bank NISP pada akhir 2001 seharusnya sekitar 12% namun turun menjadi 9,02% karena adanya ketentuan Bank Indonesia yang baru dikeluarkan dan langsung berlaku pada akhir Desember 2001. Peraturan Bank Indonesia No. 3/21/PBI/2001 tersebut

**CAPITAL AND
CAPITAL ADEQUACY
RATIO (CAR)**

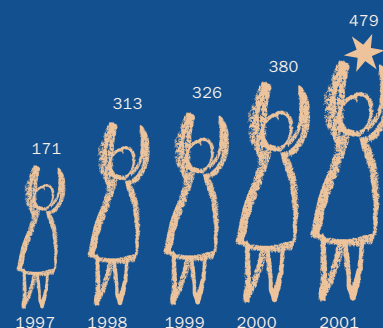
At the beginning of 2001, the Company held Rights Issue II, which boosted paid-up capital by Rp 46.5 billion to Rp 303.9 billion. This rights issue was principally held as a means of inviting IFC to become a shareholder in the Company. IFC emerged from the rights issue with a total ownership stake in the Company of 9.61%.

Bank NISP's CAR at the end of 2001 should have reached more than 12%. However, the actual figure was only 9.02%, due to a new provision from Bank Indonesia that was issued and immediately put into effect at the end of December 2001. Bank Indonesia Regulation No. 3/21/PBI/2001 requires all banks to reduce the amount of their capital in the calculation of the CAR by their total investments in other institutions and affiliates. Bank NISP owns shares in PT Bank Daiwa Perdania, PT Bank OCBC-NISP and PT NISP Sekuritas and PT Sarana Bersama Pembiayaan Indonesia, totaling Rp 152.1 billion. This amount therefore reduced Bank NISP's total capital in calculating the CAR. Nonetheless, Bank NISP's CAR is still above the regulatory minimum and in 2002 it will continue to increase to at least 10%.

Shareholders structure {as of March 5, 2002}
Struktur pemegang saham {per 5 Maret 2002}

Shareholders Pemegang Saham	Number of Shares Jumlah Saham	%
PT Suryasono Sentosa	223,202,857	18.36%
PT Udayawira Utama	223,202,856	18.36%
International Finance Corporation	116,875,000	9.61%
Moore Investments Limited	83,508,346	6.87%
Hurst Investments Limited	158,012,324	12.99%
Stiles Investments Limited	158,012,325	12.99%
Public	253,062,593	20.81%
Total	1,215,876,301	100.00%

Stockholders' equity {Billion Rupiah}
Modal sendiri {Miliar Rupiah}



5 years average growth: 33%
Pertumbuhan rata-rata 5 tahun: 33%

mengharuskan agar semua bank mengurangi jumlah penyertaan dalam perhitungan CAR sebesar jumlah penyertaan mereka di lembaga lain dan afiliasinya. Bank NISP memiliki saham di PT Bank Daiwa Perdania, PT Bank OCBC-NISP, PT NISP Sekuritas dan PT Sarana Bersama Pembiayaan Bersama sejumlah total Rp 152,1 miliar. Dengan demikian, jumlah tersebut mengurangi total modal Bank NISP dalam menghitung CAR. Namun CAR Bank NISP tetap berada di atas ketentuan dan pada tahun 2002 ini diperkirakan akan bisa meningkat minimal di atas 10%.

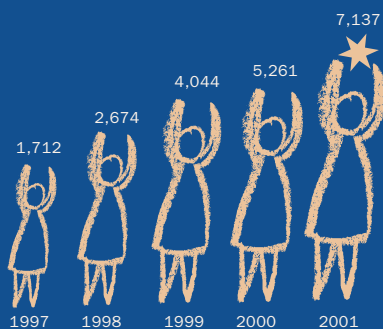
Total aktiva mengalami peningkatan sebesar 36% dari Rp 5,3 triliun di tahun 2000 menjadi Rp 7,1 triliun di tahun 2001. Secara riil, kenaikan total aktiva sesungguhnya adalah sekitar 33%. Kenaikan aktiva ini terutama dipicu oleh kenaikan dana pihak ketiga, sebagai hasil dari pembukaan kantor-kantor baru serta pemasaran produk yang lebih terfokus dan aktif.

TOTAL AKTIVA

Total assets underwent an increase of 36% from Rp 5.3 trillion in 2000 to Rp 7.1 trillion in 2001, though, in real terms, the growth in total assets was actually around 33%. This expansion was triggered largely by the growth in third party deposits as a result of new branches being opened and more active and focused product marketing.

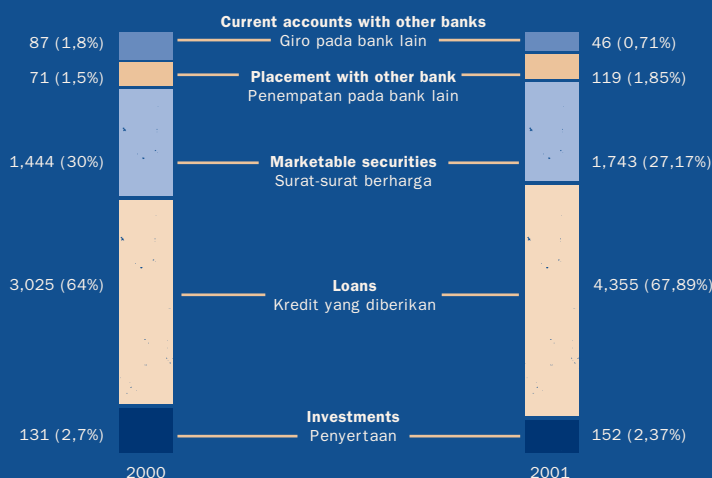
TOTAL ASSETS

Total assets {Billion Rupiah}
Total aktiva {Miliar Rupiah}



5 years average growth: 43%
Pertumbuhan rata-rata 5 tahun: 43%

Earning assets composition {Billion Rupiah}
Komposisi aktiva produktif {Miliar Rupiah}



KUALITAS AKTIVA

Bank NISP berhasil mempertahankan kualitas aktiva yang sehat pada tahun 2001. NPL tercatat sebesar 4,09% dari total pinjaman bruto, menurun dari 6,1% pada tahun 2000 sebagai akibat dari restrukturisasi kredit, peningkatan aktivitas penagihan kredit serta penghapusbukuan kredit macet. Total kredit macet yang dihapusbukukan pada tahun 2001 berjumlah sekitar Rp 57,5 miliar.

PORTOFOLIO PINJAMAN

Kredit yang diberikan mengalami peningkatan sebesar 44% dari Rp 3 triliun di tahun 2000 menjadi Rp 4,4 triliun di tahun 2001. Mayoritas kredit disalurkan dalam mata uang Rupiah dan diberikan dalam bentuk kredit modal kerja, mencakup sekitar 84% dari total kredit yang diberikan.

ASSET QUALITY



Bank NISP succeeded in maintaining its asset quality at a sound level in 2001. NPLs comprised 4.09% of total gross borrowings, falling from 6.1% in 2000, as a result of loan restructuring, intensified debt collection and writing-off of bad loans. A total of Rp 57.5 billion in bad loans was written off in 2001.

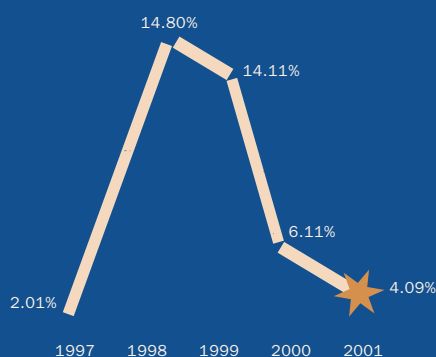
LOAN PORTFOLIO

Loans increased by 44% from Rp 3 trillion in 2000 to Rp 4.4 trillion in 2001. The majority of the loans were disbursed in Rupiah. Working capital loans accounted for some 84% of all loans provided.

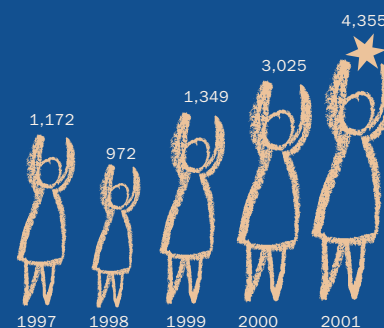
In terms of segmentation, Bank NISP remained consistent to its policy of channeling loans to small and medium enterprises. Average borrowings at the end of 2001 stood at Rp 387 million. Seventy percent of all loans



NPL ratio {%}
Rasio NPL {%}



Loans - gross {Billion Rupiah}
Kredit yang diberikan - bruto {Miliar Rupiah}



5 years average growth: 45%
Pertumbuhan rata-rata 5 tahun: 45%

Dalam hal segmentasi, Bank NISP tetap konsisten untuk menyalurkan kredit ke segmen usaha berskala kecil dan menengah. Rata-rata pinjaman pada akhir 2001 yaitu sebesar Rp 387 juta. Kredit yang disalurkan ke segmen usaha kecil dan menengah (hingga Rp 10 miliar) mencakup 70% dari total kredit yang diberikan di tahun 2001. Namun Perseroan sesungguhnya tidak hanya aktif menyalurkan kredit ke segmen usaha berskala kecil dan menengah namun juga ke segmen korporasi dan konsumen. Misalnya kredit konsumen jenis pembiayaan rumah (KPR) yang pada akhir tahun 2001 telah mencapai 167 miliar.



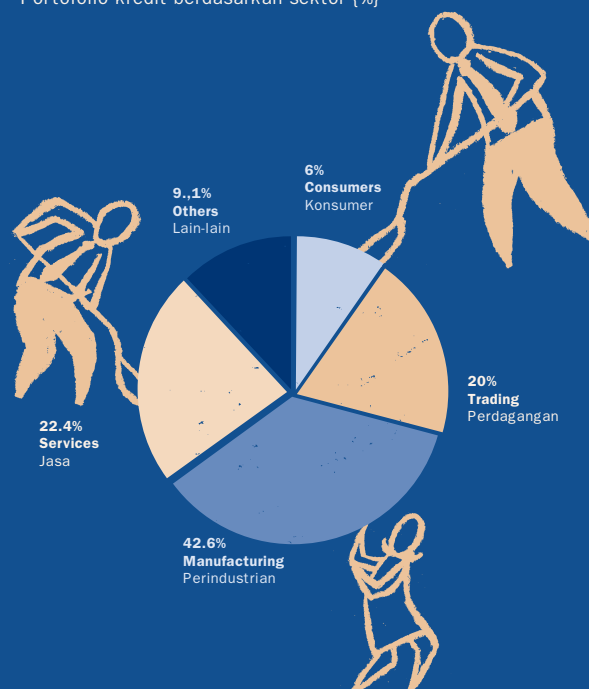
Sementara itu, berdasarkan masa jatuh temponya, kebanyakan kredit berjangka pendek, sampai dengan 1 tahun yaitu mencakup 56% dari total kredit yang diberikan dan sekitar 37% memiliki jangka waktu lebih dari 2 tahun. Jika dirinci berdasarkan sektor, sektor perindustrian masih mendominasi total kredit yang diberikan, yaitu sekitar 43% dari total kredit, diikuti oleh sektor jasa (22%) dan sektor perdagangan (20%).



disbursed in 2001 went to the small and medium segment (up to Rp 10 billion). However, the Company was also active in providing loans to the corporate and consumer segments. For example, consumer loans in the form of housing finance reached Rp 167 billion in 2001.

In terms of time to maturity, most of the loans were short-term, with some 56% having a maturity of less than one year and around 37% having a term of more than two years. By sector, industry continued to dominate with about 43% of total loans, followed by the service sector (22%) and trade (20%).

Loan portfolio by sector (%)
Portofolio kredit berdasarkan sektor (%)



Loan quality (Million Rupiah)
Kualitas kredit yang diberikan (Juta Rupiah)

Loan quality	2001	2000	Kualitas Kredit yang diberikan
Loans - gross	4,355,094	3,024,895	Kredit - bruto
Category			Kategori
• Current	4,152,630	2,688,205	• Lancar
• Special Mention	24,490	152,015	• Dalam Perhatian Khusus
• Substandard	122,016	45,321	• Kurang Lancar
• Doubtful	7,630	11,643	• Diragukan
• Bad Debt	48,328	127,711	• Macet
Total NPL (Category 3-5)	177,974	184,674	Total NPL (Kategori 3-5)
Loan Loss Provision	-72,239	-95,169	PPAP - Kredit

Sebagai akibat dari pertumbuhan kredit, rasio *Loan to Deposit Ratio* (LDR), mengalami sedikit peningkatan dari 59,29% di tahun 2000 menjadi 66,33% di tahun 2001.

PENDANAAN

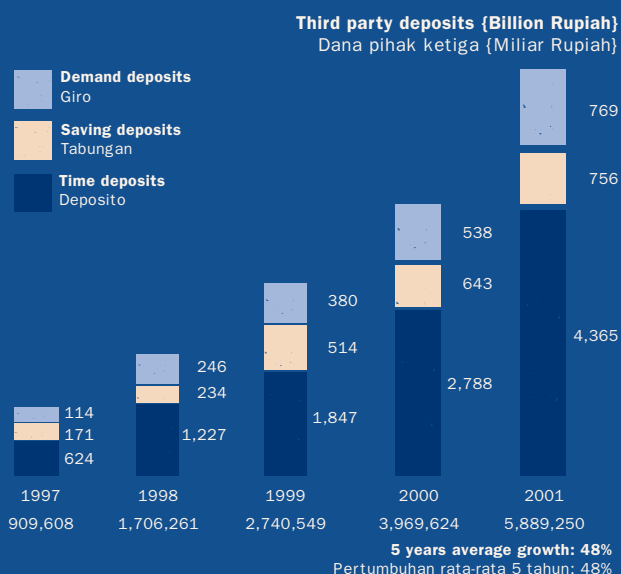
Total dana pihak ketiga meningkat sebesar 48% dari Rp 4 triliun di tahun 2000 menjadi Rp 5,9 triliun di tahun 2001. Mayoritas dana ditempatkan dalam bentuk deposito berjangka, yaitu mencakup 73% dari total dana pihak ketiga. Jika dilihat dari pertumbuhan dana pihak ketiga, deposito berjangka mengalami pertumbuhan terbesar yaitu sebesar 57%, diikuti dengan giro sebesar 43%.



The growth in loans led to a slight increase in the Loan-to-Deposit-Ratio (LDR) from 59.29% in 2000 to 66.33% in 2001.

FUNDING Total third party funds rose 48% from Rp 4 trillion in 2000 to Rp 5.9 trillion in 2001. Most of these funds were placed in the form of time deposits, accounting for 73% of the total third party funds. Seen from the growth in third party deposits, time deposits underwent the biggest growth (57%), followed by current accounts at 43%.

LIQUIDITY Bank NISP has always succeeded in maintaining its liquidity at a sound level. Most of the excess funds were placed in liquid assets such as cash, current accounts at Bank Indonesia, current accounts at other banks, inter-bank placements and other liquid marketable securities.



Bank NISP selama ini berhasil mempertahankan tingkat likuiditasnya pada tingkat yang sehat. Mayoritas kelebihan dana ditempatkan dalam aktiva likuid seperti kas, giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan antar bank dan surat berharga likuid lainnya.

LIKUIDITAS

Bank NISP senantiasa menjaga posisi devisa netonya dalam batas-batas yang ditentukan oleh Bank Indonesia, baik untuk pos “*on-balance sheet*” maupun “*off-balance sheet*”. Pada akhir tahun 2001 posisi devisa neto Bank NISP adalah 0,26%. Posisi yang cenderung *square* ini memang merupakan kebijakan Perseroan untuk mengurangi risiko mata uang asing.

POSISI DEvisa NETO



Seiring dengan perbaikan kinerja Perseroan, laba per saham mengalami peningkatan dari Rp 55 per saham di tahun 2000 menjadi Rp 59 per saham di tahun 2001.

LABA PER SAHAM

Bank NISP has always taken care to maintain its net open position within the limits stipulated by Bank Indonesia, both for “on-balance sheet” and “off-balance sheet” items. At the end of 2001 the bank’s net open position stood at 0.26%. This tendency towards a square position reflects the Company’s policy of reducing foreign exchange risks.

NET OPEN
POSITION



Earnings per share rose from Rp 55/share in 2000 to Rp 59/share in 2001, reflecting the improved performance of the Company.

EARNINGS
PER SHARE

It looks as though Indonesia’s economy in 2002 will continue to be plagued by uncertainty. One encouraging sign is the trend towards a decline in interest rates. For the Company, this translates into a fall in the cost of funds which will support the Company’s plans for loan expansion. The Company expects the LDR to rise to more than 70% in 2002. There will be a continued focus on financing for the small and medium enterprise segment (around 60%) with the remainder being channeled to consumer and corporate loans (20% each). Placements in marketable securities, meanwhile, will only account for some 20% of earning assets.

LOOKING AHEAD:
PLANS FOR 2002



The Branch and Head Office Optimization programs are expected to reach completion in 2002; this will bring about significant improvements in efficiency over the year. In line with these programs, information technology and human resources will also be enhanced both qualitatively and quantitatively.



RENCANA
MASA DATANG



Perekonomian Indonesia tahun 2002 tampaknya masih akan diliputi ketidakpastian. Satu hal yang menggembirakan adalah adanya kecenderungan penurunan suku bunga. Bagi Perseroan, hal ini berarti penurunan biaya dana, sehingga dapat menunjang rencana Perseroan untuk melakukan ekspansi kredit. Perseroan berharap rasio LDR dapat terus ditingkatkan mencapai lebih dari 70% di tahun 2002. Segmen yang dipilih tetap berfokus pada pembiayaan usaha kecil dan menengah (sekitar 60%) dan sisanya adalah ke konsumen serta korporasi (masing-masing 20%). Sedangkan untuk penempatan pada surat berharga hanya akan mencakup sekitar 20% dari total aktiva produktif.

Sementara itu, program OCa dan OKa diharapkan dapat diselesaikan di tahun 2002. Akibatnya, perbaikan efisiensi secara berarti akan terlihat di tahun 2002. Sejalan dengan program Oca dan Oka ini, aspek teknologi informasi serta sumber daya manusia akan terus ditingkatkan baik dari segi kualitas maupun kuantitas.

While these programs are being carried out, the Company will continue to expand the office network as part of the goal of bringing the Company closer to its customers. These additions to the network are expected to support growth in third party funds. In this respect, the Company will focus its attention on increasing the growth of low-interest bearing products, such as current and savings accounts, by, for example, repackaging existing products and services, reviewing the pricing and in general being more active in marketing activities.

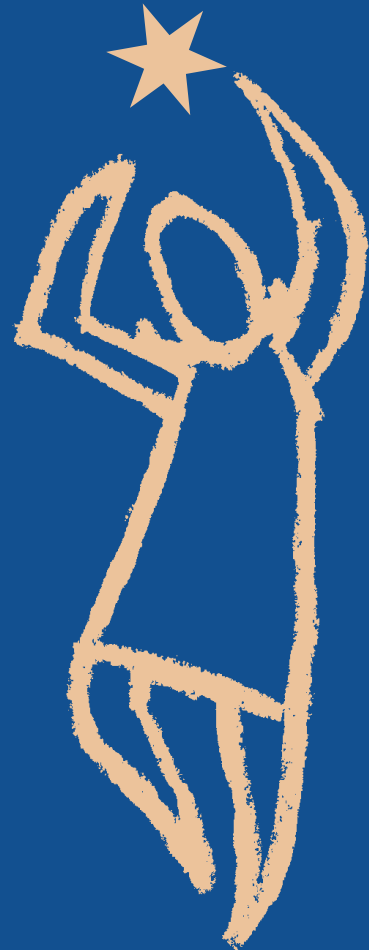
The Company knows full well that its plans for expansion will not be realized without a strong capital structure. Increasing paid-up capital is, therefore, one of the alternatives that may be followed up by the Company in 2002.

Finally, all the Company's plans are expected to bring about improvements in the Company's performance, strengthening its position in the national banking industry.

Sementara program ini berjalan, Perseroan akan terus melakukan ekspansi jaringan dalam rangka membawa Perseroan lebih dekat dengan nasabah. Penambahan jumlah jaringan ini diharapkan dapat menunjang pertumbuhan dana pihak ketiga. Berkaitan dengan dana pihak ketiga, Perseroan akan memusatkan perhatian pada upaya meningkatkan pertumbuhan produk berbunga rendah, seperti giro dan tabungan, antara lain dengan cara melakukan *repackaging* produk dan jasa yang ada, *review* terhadap *pricing* yang berlaku serta melakukan aktivitas pemasaran yang lebih aktif.

Perseroan menyadari bahwa rencana ekspansi Perseroan tidak mungkin terealisasi tanpa didukung oleh struktur modal yang kuat. Oleh karena itu, peningkatan modal disetor merupakan salah satu alternatif yang mungkin dilakukan Perseroan di tahun 2002.

Akhirnya, keseluruhan rencana Perseroan ini diharapkan dapat terus membawa perbaikan dalam kinerja Perseroan, sehingga dapat semakin memperkuat posisi Perseroan di industri perbankan nasional.



Bank NISP Stock History

Corporate Actions	Listing Date	Additional Listed Shares (shares)	Total Accumulated Number of Shares (shares)	Listed Shares (shares)	Nominal Value (Rp)
	Tanggal Pencatatan	Saham Baru (saham)	Modal Disetor (saham)	Jumlah Saham yang dicatitkan (saham)	Harga Nominal (Rp)
Initial Public Offering	October 20, 1994		62,500,000	62,500,000	1,000
1st stock split (1-for-1)	February 3, 1997		125,000,000	125,000,000	500
1st bonus stocks (2-for-5)	February 28, 1997	50,000,000	175,000,000	175,000,000	500
2nd bonus stocks (33-for-100)	December 4, 1998	57,750,000	232,750,000	232,750,000	500
Stock dividend (9-for-25)	December 4, 1998	63,000,000	295,750,000	295,750,000	500
1st Rights Issue	December 18, 1998	253,471,865	549,221,865	549,221,865	500
2nd stock split (1-for-1)	November 4, 1999	549,221,865	1,098,443,730	1,087,458,730	250
2nd Rights Issue	January 18, 2001	117,432,571	1,215,876,301	1,203,717,537	250

	2001	2000	1999	1998	1997	
Shares volume (million shares)	107.3	577.1	1,098.4	51.4	126,51.1	Volume saham (juta lembar)
Value traded (billion Rp)	22.6	152.6	167.8	31.9	151.4	Nilai transaksi (miliar Rp)
Frequency (times)	1,433.0	2,815.0	135.9	2,205.0	6,932.0	Frekuensi transaksi (kali)

Share Prices (Rp)	2001			2000			Harga Saham (Rp)
	Highest Tertinggi	Lowest Terendah	Closing Penutupan	Highest Tertinggi	Lowest Terendah	Closing Penutupan	
1st Quarter	230	175	180	500	350	400	Kuartal 1
2nd Quarter	240	200	230	275	175	250	Kuartal 2
3rd Quarter	200	190	195	310	250	270	Kuartal 3
4th Quarter	210	185	210	300	285	290	Kuartal 4

Dividend Policy	2000	1999	1998	1997	Kebijakan Dividen
Net income (Rp)	60,290,000,756	19,490,567,558	26,310,842,995	24,411,992,455	Labu bersih (Rp)
Number of shares	1,215,876,301	1,098,443,730	1,098,443,730	175,000,000	Jumlah saham
Dividend per share (Rp)	15	5	6.25	65.25	Dividen per saham (Rp)
Total dividend (Rp)	18,238,144,515	5,492,218,650	6,865,273,312	11,418,750,000	Jumlah dividen (Rp)
Dividend ratio to net income (%)	30.25	28.18	26.09	46.78	Dividen terhadap laba bersih (%)

PT BANK DAIWA PERDANIA

The composition of shareholders of this bank, which was established in 1953, is as follows: PT Bank NISP, Tbk (20.1%), Daiwa Bank Ltd., Japan (47.3%), Bank of East Asia via East Asia Indonesian Holdings, Hong Kong (24.5%), JAFCO Co., Ltd., Japan (5%), and others (3.1%). PT Bank Daiwa Perdania was the first joint bank in Indonesia and has an excellent reputation, having consistently managed to book profits since Indonesia was hit by the monetary crisis in 1997.

Total assets were Rp 3.3 trillion at the end of December 2001, climbing 6% from the year-end position in 2000 of Rp 3.2 trillion. This asset growth was supported by, among other things, an 11.9% expansion in third party funds to Rp 1.5 trillion at the end of 2001. Loans increased by 7.6% from Rp 2.4 trillion in 2000 to Rp 2.6 trillion in 2001 with a net profit of Rp 81.3 billion as of December 31, 2001.

Audited

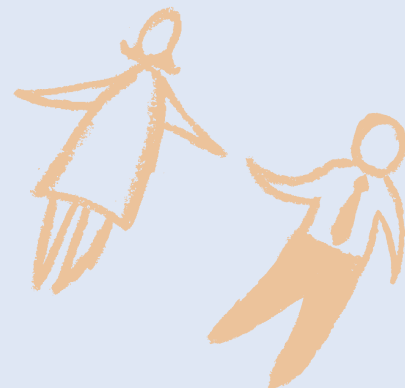
PT Bank Daiwa Perdania {Billion Rupiah}	2001	2000	1999	{Miliar Rupiah}
Loans (gross)	2,633.2	2,447.5	1,661.0	Kredit yang Diberikan
Total Assets	3,333.9	3,152.8	2,369.7	Total Aktiva
Third Party Deposits	1,498.8	1,340.9	1,156.6	Dana Pihak Ketiga
Stockholders' Equity	591.4	567.5	254.0	Modal Sendiri
Net Interest Income	177.4	147.2	205.7	Pendapatan Bunga Bersih
Net Income	81.3	187.3	36.0	Laba Bersih

Perusahaan Afiliasi ★

Bank yang didirikan pada tahun 1953 ini memiliki susunan pemegang saham sebagai berikut: PT Bank NISP, Tbk (20,1%), The Daiwa Bank Ltd., Jepang (47,3%), Bank of East Asia via East Asia Indonesia Holdings, Hong Kong (24,5%), JAFCO Co., Ltd., Jepang (5%) serta lainnya (3,1%). PT Bank Daiwa Perdania merupakan bank campuran pertama di Indonesia dan memiliki reputasi yang baik. Sejak krisis moneter melanda Indonesia pada tahun 1997, bank ini senantiasa membukukan laba.

Total aktiva tercatat sebesar Rp 3,3 triliun pada akhir Desember 2001, relatif hanya meningkat 6% dari posisi akhir tahun 2000 yang sebesar Rp 3,2 triliun. Dana pihak ketiga tumbuh sebesar 11,9% menjadi sekitar Rp 1,5 triliun pada akhir tahun 2001. Sementara itu kredit yang diberikan mengalami peningkatan sebesar 7,6% dari Rp 2,4 triliun di tahun 2000 menjadi Rp 2,6 triliun di tahun 2001 dengan laba bersih sebesar Rp 81,3 miliar per 31 Desember 2001.

PT BANK DAIWA PERDANIA



PT Bank OCBC-NISP is a joint-venture bank established by Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, Singapore (85%) and PT Bank NISP Tbk., Indonesia (15%). The bank was incorporated on 4 July 1996 and started its banking operation on 7 April 1997. In connection with the acquisition of Keppel TatLee Bank by OCBC Bank in Singapore, the bank will be merging with PT Bank Keppel TatLee Buana (KTBB) in the year 2002.

PT BANK OCBC-NISP

Total assets as at the end of December 2001 amounted to Rp 535.3 billion. This was an increase of 15% from that at the end of 2000. Total loans and advances grew by 62.7% from Rp 87.6 billion in 2000 to Rp 142.6 billion in 2001 while third party funds increased marginally by 0.3% from Rp 182.1 billion in 2000 to Rp 182.6 billion in 2001. As a result, LDR rose from 48.1% in 2000 to 78% in 2001. Net profits improved from Rp 13.8 billion in 2000 to Rp 17.9 billion in 2001.

				Audited
PT Bank OCBC-NISP {Billion Rupiah}	2001	2000	1999	{Miliar Rupiah}
Loans (gross)	142.5	87.6	63.7	Kredit yang Diberikan
Total Assets	535.3	465.5	316.4	Total Aktiva
Third Party Deposits	182.6	182.1	90.3	Dana Pihak Ketiga
Stockholders' Equity	218.8	201.0	219.2	Modal Sendiri
Net Interest Income	37.5	30.0	57.0	Pendapatan Bunga Bersih
Net Income	17.9	13.8	33.4	Laba Bersih

PT BANK OCBC-NISP

PT Bank OCBC-NISP adalah bank campuran yang didirikan oleh Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, Singapura (85%) dan PT Bank NISP Tbk., Indonesia (15%). Bank ini diresmikan pada tanggal 4 Juli 1996 dan mulai beroperasi pada tanggal 7 April 1997. Sehubungan dengan akuisisi Keppel TatLee Bank oleh OCBC Bank di Singapura, PT Bank OCBC-NISP akan merger dengan PT Bank Keppel TatLee Buana di tahun 2002.

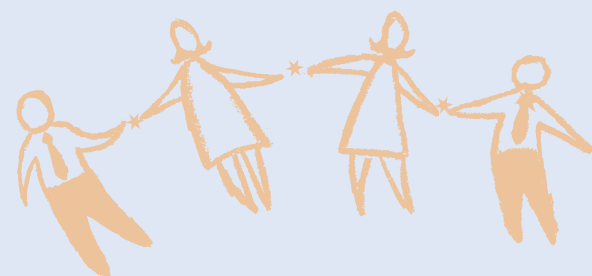
Total aktiva tercatat sebesar Rp 535,3 miliar pada akhir Desember 2001 atau meningkat sebesar 15% dari posisi di akhir tahun 2000. Peningkatan terbesar di sisi aktiva ditemui pada kredit yang diberikan, yaitu tumbuh sebesar 62,7% dari Rp 87,6 miliar di tahun 2000 menjadi Rp 142,5 miliar di tahun 2001. Sementara itu, dana pihak ketiga hanya mencatat sedikit peningkatan, yaitu 0,3% dari Rp 182,1 miliar di tahun 2000 menjadi Rp 182,6 miliar di tahun 2001. Sebagai akibatnya, LDR meningkat secara berarti dari 48,1% di tahun 2000 menjadi 78% di tahun 2001. Laba bersih mengalami perbaikan dari Rp 13,8 miliar di tahun 2000 menjadi Rp 17,9 miliar di tahun 2001.

PT NISP SEKURITAS

On 4 August 2000, PT Bank NISP purchased shares in PT Abadi Sekuritas Adimasa, a securities company operating as a broker-dealer on the Jakarta Stock Exchange and the Surabaya Stock Exchange. In September 2000, PT Abadi Sekuritas Adimasa and its professional management team commenced share trading activities. On 6 Maret 2001 the name PT Abadi Sekuritas Adimasa was officially changed to PT NISP Sekuritas. Bank NISP now holds 67% of the shares of this company, with the remainder being held by PT Dana Udaya Sentosa.

While still at a relatively young age, NISP Sekuritas succeeded in chalking up a profit of Rp 1.2 billion in 2001. Total assets stood at Rp 19.0 billion, while total equity reached Rp 16.1 billion.

PT NISP Sekuritas {Billion Rupiah}	2001	2000	{Miliar Rupiah}
Total Assets	19.0	17.7	Total Aktiva
Stockholders' Equity	16.1	14.9	Modal Sendiri
Net Income	1.2	(0.3)	Laba Bersih



Pada tanggal 4 Agustus 2000, PT Bank NISP melakukan pembelian saham PT Abadi Sekuritas Adimasa, sebuah perusahaan efek yang bergerak dalam bidang perantara perdagangan efek di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya. Kemudian di bulan September 2000, PT Abadi Sekuritas Adimasa dengan tim manajemen yang profesional memulai kegiatan perdagangan efeknya. Pada tanggal 6 Maret 2001 nama PT Abadi Sekuritas Adimasa resmi diganti menjadi PT NISP Sekuritas. Bank NISP saat ini memiliki saham sebesar 67% di perusahaan ini, sementara sisanya dimiliki PT Dana Udaya Sentosa.

Dalam usianya yang relatif muda, NISP Sekuritas berhasil mencetak laba bersih sebesar Rp 1,2 miliar di tahun 2001. Total aktiva tercatat sebesar Rp 19,0 miliar, sementara total ekuitas sekitar Rp 16,1 miliar.

PT NISP SEKURITAS

Board of Commissioners

Komisaris

KARMAKA SURJAUDAJA, Chairman

- Chairman of Bank NISP since April 1997
- President Director of Bank NISP, 1963-April 1997
- Chairman of PT Suryasono Sentosa since 1994
- Commissioner of PT Udayawira Utama since March 2000
- Deputy Chairman of Bank OCBC-NISP, 1997-February 2000
- Commissioner of Bank Daiwa Perdania, 1992-February 2000
- Indonesian Institute of Bankers: "Fadil Honoris"

EUGENE KEITH GALBRAITH, Deputy Chairman, Independent Commissioner

- Deputy Chairman of Bank NISP since May 2000
- Chairman, Asiawise.com and Independent Consultant, Hong Kong since 1999
- Managing Director & Group Head of Research, ABN Amro Asia Ltd., Hong Kong, 1996-1998
- President Director of PT HG Asia Indonesia, 1990-1996
- Advisor for the Ministry of Finance in the Financial and Planning Section, 1988-1990
- Economic Planning Advisor for NTT Governor, 1984-1988
- Ph.D, Johns Hopkins University, 1983

PETER EKO SUTIOSO, Deputy Chairman

- Deputy Chairman of Bank NISP since June 1998
- Commissioner of Bank NISP, April 1997-June 1998
- Managing Director of Bank NISP, 1972-April 1997
- Joined Bank NISP since 1965
- Vice President of the Advisory Counsel at Indonesian Banking Association (Perbanas) in West Java, 1994-1997
- Chairman of Indonesian Banking Association (Perbanas), West Java, 1986-1989
- Second Vice President of BMPD West Java, 1980-1988
- Bachelor Degree in Law from Universitas Padjajaran, Bandung, 1965

LELARATI LUKMAN, Member

- Commissioner of Bank NISP since 1982
- Chairman of PT Udayawira Utama since March 2000
- President Director of PT Udayawira Utama, 1994-March 2000
- Commissioner of PT Suryasono Sentosa since 1994
- Chairman of Bio-Test Medical Laboratories Agency in Bandung and Surabaya

PRAMANA SURJAUDAJA, Member

- Commissioner of Bank NISP since 1983
- President Director of PT Suryasono Sentosa since 1994
- MBA from IPPM-Jakarta, 1990
- Medical Doctor from Universitas Padjajaran, Bandung, 1985

MARIAWATI HALIM, Member, Independent Commissioner

- Commissioner of Bank NISP since April 1997
- Director of Bank of America, July 1995-April 1997
- Holding various positions and divisions in Bank of America, Jakarta, 1968-April 1997
- President Director of PT First Indo-American Leasing Co., 1991-1995
- Bachelor Degree in Economics from Universitas Kristen Indonesia, 1967

MICHAEL J. HIGGINS, Member, Independent Commissioner

- Independent Commissioner of Bank NISP since June 2001
- Principal Banking Specialist for International Finance Corporation since 1998
- Director and Country Manager of KPMG Barents Group, Russia from 1995-1998
- Director, Office of Strategic Planning Federal Housing Finance Board, Washington D.C., 1991-1993
- Managing Director The Chase Manhattan Bank, N.A., Financial Institutions Group, New York until 1991
- Juris Doctor Degree, University of Virginia, School of Law

KARMAKA SURJAUDAJA, Presiden Komisaris

- Presiden Komisaris Bank NISP sejak April 1997
- Presiden Direktur Bank NISP, 1963-April 1997
- Komisaris Utama PT Suryasono Sentosa sejak 1994
- Komsiaris PT Udayawira Utama sejak Maret 2000
- Wakil Presiden Komisaris Bank OCBC-NISP, 1997-February 2000
- Komisaris Bank Daiwa Perdania, 1992-February 2000
- Institut Bankir Indonesia: Gelar Kehormatan "Fadil Honoris" (Tingkat Tertinggi)

EUGENE KEITH GALBRAITH, Wakil Presiden Komisaris, Komisaris Independen

- Wakil Presiden Komisaris Bank NISP sejak Mei 2000
- Presiden Direktur Asiawise.com dan Independent Consultant di Hong Kong sejak 1990
- Group Managing Director pada ABN Amro Asia Ltd., Hong Kong, 1996-1998
- Presiden Direktur PT HG Asia Indonesia, 1990-1996
- Penasehat Bagian Keuangan & Perencanaan-Departemen Keuangan RI, 1988-1990
- Penasehat Perencanaan Ekonomi untuk Gubernur NTT, 1984-1988
- Ph.D dari Johns Hopkins University, 1983

PETER EKO SUTIOSO, Wakil Presiden Komisaris

- Wakil Presiden Komisaris Bank NISP sejak Juni 1998
- Komisaris Bank NISP sejak Juni 1998
- Direktur Bank NISP, 1972-April 1997
- Bekerja di Bank NISP sejak tahun 1965
- Ketua Dewan Pertimbangan Perbanas Jawa Barat, periode 1994-1997
- Ketua Perbanas, Jawa Barat, 1986-1989
- Wakil Ketua II BMPD Jawa Barat, 1980-1988
- Sarjana Hukum dari Universitas Padjajaran, Bandung 1965

LELARATI LUKMAN, Komisaris

- Komisaris Bank NISP sejak tahun 1982
- Komisaris Utama PT Udayawira Utama sejak Maret 2000
- Direktur Utama PT Udayawira Utama, 1994-Maret 2000
- Komisaris PT Suryasono Sentosa sejak 1994
- Ketua Yayasan Bio-Test Medical Laboratories di Bandung dan Surabaya

PRAMANA SURJAUDAJA, Komisaris

- Komisaris Bank NISP sejak tahun 1983
- Direktur Utama PT Suryasono Sentosa sejak tahun 1994
- MBA dari IPPM-Jakarta, 1990
- Sarjana Kedokteran Universitas Padjajaran, Bandung, 1985

MARIAWATI HALIM, Komisaris Independen

- Komisaris Bank NISP sejak April 1997
- Direktur Bank of America, Juli 1995-April 1997
- Menempati berbagai posisi dan bidang di Bank of America, 1968-April 1997
- Presiden Direktur PT First Indo American Leasing Co., 1991-1995
- Sarjana Ekonomi Universitas Kristen Indonesia, 1967

MICHAEL J. HIGGINS, Komisaris Independen

- Komisaris Independen Bank NISP sejak Juni 2001
- Principal Banking Specialist di International Finance Corporation, sejak tahun 1998
- Direktur dan Country Manager KPMG Barents Group, Rusia antara tahun 1995-1998
- Direktur bidang Perencanaan Strategis di Federal Housing Finance Board, Washington D.C., 1991-1993
- Direktur Pengelola The Chase Manhattan Bank, N.A., Financial Institutions Group, New York hingga tahun 1991
- Juris Doctor Degree, University of Virginia, School of Law

PRAMUKTI SURJAUDAJA, President Director & C.E.O.

- President Director of Bank NISP since April 1997
- Managing Director of Bank NISP, 1989-April 1997
- Commissioner in Bank OCBC-NISP, 1997-June 2000
- Deputy Chairman of Indonesian Banking (Perbanas) since 2000
- Executive Program at Stanford University and Massachusetts Institute of Technology, USA, 1993
- SESPIBI XVI (BI's Top Management Training Program), 1991
- Executive Training at Daiwa Bank (New York, London, Hong Kong, Tokyo), 1987-1989
- MBA (Banking) at Golden Gate University, USA, 1986
- BSc (Banking & Finance) at San Fransisco State University, USA, 1985
- International Relations Program, International University of Japan, Niigata, Japan

PARWATI SURJAUDAJA, Deputy President

- Deputy President Director of Bank NISP since June 1998
- Managing Director of Bank NISP, 1990-June 1998
- SESPIBI XVII (BI's Top Management Training Program), 1992
- Senior Consultant at SGV Utomo/Arthur Andersen Consulting, 1987-1990
- MBA (Accounting) at San Fransisco State University, USA, 1987
- BSc (Accounting and Finance) at San Fransisco State University, USA, 1985

KAMSIDIN WIRADIKUSUMAH, Managing Director

- Managing Director of Bank NISP since April 1997
- Joined Bank NISP in 1968 with the latest position as Head of Jakarta Main Branch Office, 1994-April 1997
- Vice President of BMPD Bogor, 1990-1994
- Faculty of Economics at Universitas Parahyangan, Bandung, 1967-1968

HARDI JUGANDA, Managing Director

- Managing Director of Bank NISP since April 1997
- Joined Bank NISP in 1985 with the latest position as Head of Asia Afrika Branch in Bandung, 1991-April 1997
- SESPIBANK (School of Banking leaderships-LPPI), 1989
- Bachelor Degree in Law at Universitas Parahyangan, Bandung, 1985

SURJAWATY TATANG, Managing Director

- Managing Director, Bank NISP since June 2001
- Assistant to the Board of Directors, March 1997-June 2001
- Senior Assistant Vice President, Bank of America, Jakarta, 1996-March 1997
- Holding various positions and divisions in Bank of America, Jakarta, 1992-1996
- Credit & Marketing Officer, Tamara Bank, 1991-1992
- Bachelor of Science, Cum Laude Honor, majoring in Management and Accounting, Philipines School of Business Administration, Manila, Philipines, 1990

PRAMUKTI SURJAUDAJA, Presiden Direktur

- Presiden Direktur Bank NISP sejak April 1997
- Direktur Bank NISP, 1989-April 1997
- Komisariss Bank OCBC-NISP, 1997-Juni 2000
- Wakil Ketua Perbanas Pusat sejak 2000
- Executive Program di Stanford University dan Massachusetts Institute of Technology, USA, 1993
- SESPIBI XVI (Program Pelatihan Top Manajemen Bank Indonesia), 1991
- Executive Training di Daiwa Bank (New York, London, Hong Kong, Tokyo), 1987-1989
- MBA (Banking) dari Golden Gate University, USA, 1986
- BSc (Banking and Finance) dari San Fransisco State University, USA, 1985
- International Relations Program, International University of Japan, Niigata, Japan

PARWATI SURJAUDAJA, Wakil Presiden Direktur

- Wakil Presiden Direktur Bank NISP sejak Juni 1998
- Direktur Bank NISP, 1990-Juni 1998
- SESPIBI XVII (Program Pelatihan Top Manajemen Bank Indonesia), 1992
- Konsultan Senior di SGV Utomo/Arthur Andersen Consulting, 1987-1990
- MBA (Accounting) di San Fransisco State University, USA, 1987
- BSc (Accounting and Finance) dari San Fransisco State University, USA, 1985

KAMSIDIN WIRADIKUSUMAH, Direktur

- Direktur Bank NISP sejak April 1997
- Bekerja di Bank NISP sejak tahun 1968 dengan jabatan terakhir sebagai Pemimpin Kantor Cabang Utama Jakarta, 1994-April 1997
- Wakil Ketua BMPD Bogor, 1990-1994
- Fakultas Ekonomi Universitas Parahyangan, Bandung, 1967-1968

HARDI JUGANDA, Direktur

- Direktur Bank NISP sejak April 1997
- Bekerja di Bank NISP sejak tahun 1985 dengan jabatan terakhir sebagai Pemimpin Kantor Cabang Asia Afrika Bandung, 1991-April 1997
- SESPIBANK (Sekolah Pimpinan Perbankan-LPPI), 1989
- Sarjana Hukum Universitas Parahyangan, Bandung, 1985

SURJAWATY TATANG, Direktur

- Direktur Bank NISP sejak Juni 2001
- Asisten Direksi Bank NISP, Maret 1997-Juni 2001
- Senior Assistant Vice President, Bank of America, Jakarta, 1996-Maret 1997
- Menempati berbagai posisi dan bidang di Bank of America, Jakarta, 1992-1996
- Credit & Marketing Officer, Tamara Bank, 1991-1992
- Bachelor of Science, Cum Laude, jurusan Manajemen & Akuntansi, Philipines School of Business Administration, Manila, Filipina, 1990

MARIAWATI HALIM, Chairman

- Commissioner of Bank NISP since April 1997
- Director of Bank of America, July 1995-April 1997
- Holding various positions and divisions in Bank of America, Jakarta, 1968-April 1997
- President Director of PT First Indo-American Leasing Co., 1991-1995
- Bachelor Degree in Economics from Universitas Kristen Indonesia, 1967

JUSUF HALIM, Member

- Managing Partner of Accountant Office of Drs. Jusuf Halim & Partners, 1990-present
- Member of Consultative Assembly of Financial Accounting Standard-Indonesian Accountant Association, 1998-2002
- Chairman of Financial Accounting Standard Committee, Indonesian Accountant Association, 1994-1998
- Lecturer at Faculty of Economy of Universitas Indonesia, 1990-present

MADE RUGEH RAMIA, Member

- Member of Audit Committee PT Bank NISP Tbk. since October 2001
- Commissioner, PT Bursa Efek Jakarta (Jakarta Stock Exchange) since April 2001
- President Director of PT Panin Sekuritas, Tbk. since 1990
- Senior Capital Market Manager Bank Pacific, 1989-1990
- Capital Market Supervisory Agency, 1979-1989
- Directorate General of Monetary Affairs, 1971-1979
- Directorate of State Financial Control, and the Directorate General of Financial Control, 1967-1971
- Bachelor Degree in Economics from Gajah Mada University, 1966

MARIAWATI HALIM, Ketua

- Komisaris Bank NISP sejak April 1997
- Direktur Bank of America, Juli 1995-April 1997
- Menempati berbagai posisi dan bidang di Bank of America, 1968-April 1997
- Presiden Direktur PT First Indo-American Leasing Co., 1991-1995
- Sarjana Ekonomi Universitas Kristen Indonesia, 1967

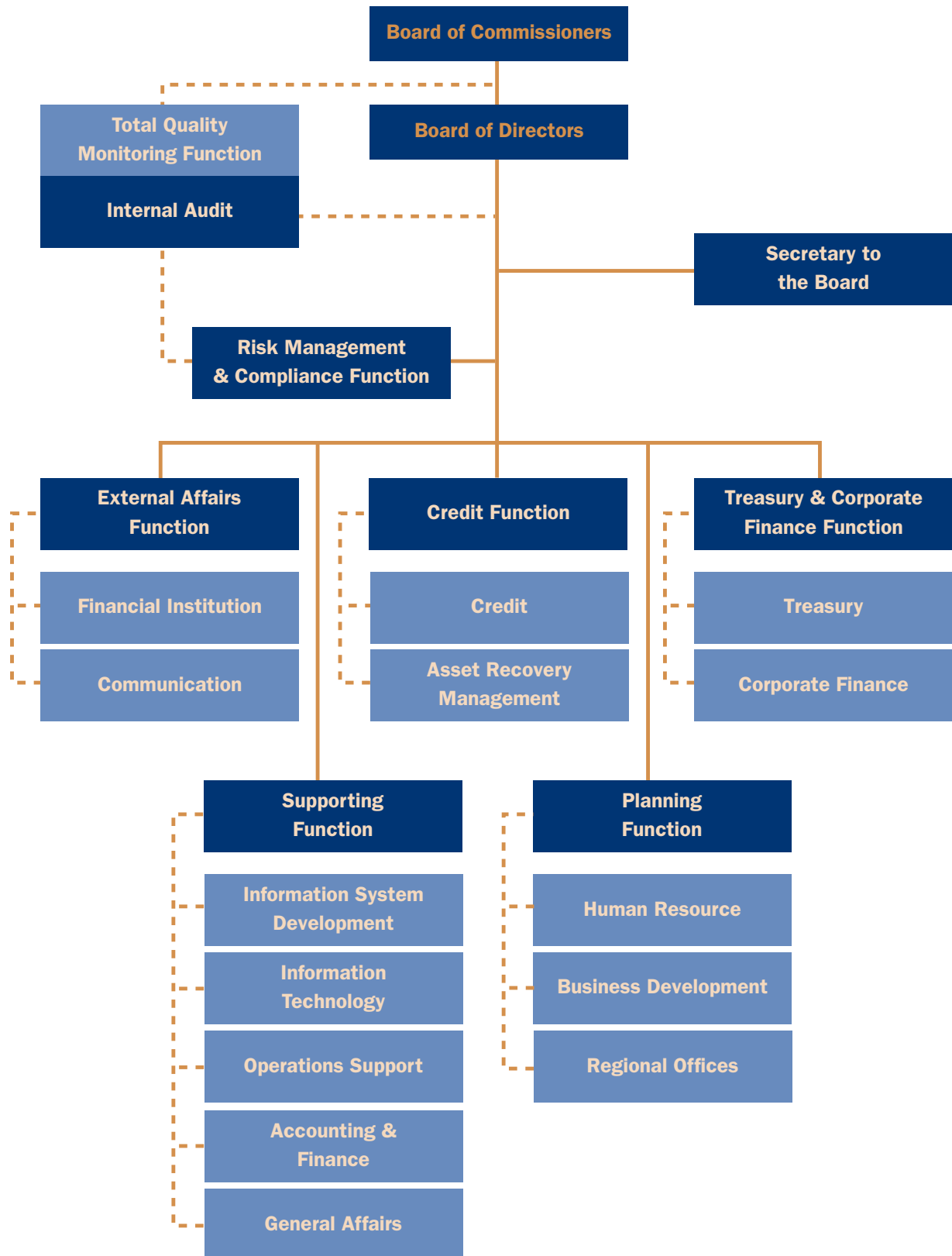
JUSUF HALIM, Anggota

- Partner, Kantor Akuntan Drs. Jusuf Halim & Rekan, 1990-sekarang
- Anggota Dewan Konsultatif Standar Akuntansi Keuangan-Ikatan Akuntan Indonesia 1998-2002
- Ketua Komite Standar Akuntansi Keuangan, Ikatan Akuntan Indonesia, 1994-1998
- Tenaga Pengajar, Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, 1990-sekarang

MADE RUGEH RAMIA, Anggota

- Anggota Komite Audit PT Bank NISP Tbk. sejak Oktober 2001
- Komisaris PT Bursa Efek Jakarta (Jakarta Stock Exchange) sejak April 2001
- Presiden Direktur PT Panin Sekuritas, Tbk. sejak 1990
- Senior Capital Market Manager Bank Pacific, 1989-1990
- BAPEPAM, 1979-1989
- Direktorat Dana Luar Negeri, Dirjen Moneter, 1971-1979
- Direktorat Pengawasan Keuangan Negara, Dirjen Pengawasan Keuangan, 1967-1971
- Sarjana Ekonomi, Universitas Gajah Mada, 1966







ASSISTANT DIRECTORS

- Yogadharma Ratnapalasar
- Alfredo R. Villanueva
- Muliadi Hardja

HEADS OF DIVISION

- | | |
|--|---|
| <ul style="list-style-type: none"> • M. Adrianto Setio • Andyani Pusparini • Avianto Istihardjo • Dedhy Wahyudin • Filipus H. Suwarno • Hannar Yogya | <ul style="list-style-type: none"> Credit Corporate Communication Corporate Finance Operations Support Information Technology Information System Development Business Development Treasury Asset Recovery Management Human Resources Internal Audit General Affairs Accounting & Finance Financial Institution |
| <ul style="list-style-type: none"> • Wahyu Dewanti | <ul style="list-style-type: none"> Investor Relations |

REGIONAL COORDINATORS

- | | |
|--|---|
| <ul style="list-style-type: none"> • Paulus Agus Tjarman • Rama P. Kusuma • Alexander Johamdy | <ul style="list-style-type: none"> Regional Coordinator I Regional Coordinator II Regional Coordinator III |
|--|---|

REGIONAL I

- | | |
|--|--|
| <ul style="list-style-type: none"> • Jelianah Tansur | <ul style="list-style-type: none"> Marketing & Branch Department Head |
| <ul style="list-style-type: none"> • Sutrisna Sulaeman • Adi Setiawan D. • Agus Pribadi | <ul style="list-style-type: none"> Operation Department Head Credit Department Head CMS Manager |

Branch Managers

- | | |
|--|--|
| <ul style="list-style-type: none"> • Budiman Susanti • Dede Rifiyanti • Enny Djuleha • Fenty Aryanti • Flaviana Ratna • Hanny Sri Mulyani • Hendra Darmawan • Hendrik Suarli • Hengky Phoerdian • Hermawan Suwiry • Herniaty Singgih • Ikaria Tanzil • Iwan Rismawan • Kadarnas S. Kusuma • Leliani Iskandar • Leonard M. J. Samuel • Maya Dewi Salim • Megadason Unamo • Regina Indriati • Rudy Kwaria • Sri Haryaningsih • Sugiarto • Widjajadi • Martha S. • Agnes Dewi M. | <ul style="list-style-type: none"> Kopo Advent Padalarang Ujung Berung Borromeus Soreang Cijerah Sawunggaling Kepatihan Rajawali Kopo Plaza Cirebon Antapani Buah Batu Kebonjati Setrasari Plaza Asia Afrika Moh Toha Operational Head Office Pajajaran Setiabudi Cimahi Sumbersari Tasikmalaya Unpar |
|--|--|

REGIONAL II

- | | |
|---|--|
| <ul style="list-style-type: none"> • Jap Chin Ping | <ul style="list-style-type: none"> Marketing & Branch Department Head |
| <ul style="list-style-type: none"> • Subari • Erning Hardjanto • Irfanto | <ul style="list-style-type: none"> Operation Department Head Credit Department Head Branch Coordinator Bekasi & CMS Manager Branch Coordinator Bogor |
| <ul style="list-style-type: none"> • Setiawati Samahita | |

Branch Managers

- | | |
|---|---|
| <ul style="list-style-type: none"> • Anni Suryani Hafsah • Budi Wijaya • Darmawan Suherman • Dedi Setiadi • Florentine F. Gunawan • Guntoro • Hasan Ichsan • Helen Anthonio • Henry Agustinus • Herry Nigia • Indra P. Tambunan • Irawati • Johana Lucy • Julizar • Khoo Albert Halim • Lilik Sudihardjo • Modesta Tuti Suprapti • Nita Silfianthy • R. Ignatius Pudjiarto • R. Titi Endang Purwati • Setiaty Satrya • Sri Roosyana • Sri Muliana W. • Terrence Josephine • Cahya Hendrawan • Yohanes Yanto • Katarina Rahayu • Febrina Listyani • Yulita Banawatisari | <ul style="list-style-type: none"> Bekasi Sunter Kelapa Gading Ranggagading Gunung Sahari Cileungsi Sukabumi Mangga Dua Puri Indah BEJ Kedungbadak Sukasari Grand Wijaya Tangerang & Karawaci Kebon Jeruk Pramuka Jatinegara & Kwitang Pondok Indah Roxy Mas Cibinong Juanda Tendean Muara Karang Cicurug Cibadak Pasar Anyar Citeureup Glodok BSD |
|---|---|

REGIONAL III

- | | |
|--|--|
| <ul style="list-style-type: none"> • Hendi Koncara • Dicky Dwidiarto | <ul style="list-style-type: none"> Operation Department Head Branch Coordinator Surabaya & Branch Manager Pemuda Branch Coordinator & Manager Semarang Branch Coordinator Solo |
| <ul style="list-style-type: none"> • Th. Maria Susanti | |
| <ul style="list-style-type: none"> • Alan Sarwono | |

Branch Managers

- | | |
|---|---|
| <ul style="list-style-type: none"> • Yusron Tedjowidjojo • Andreas Sudarto Samiadji • Christiana H. Wibisono • Sri Ratnasari • Nurwati Suhaimi • Maria A. Setiadi • Ida Ayu Agung Anggraini • Meri • Widjajanti S. | <ul style="list-style-type: none"> Slamet Riadi Ngagel Pasar Legi Pasar Turi Palembang Medan Denpasar Batam Preferred Branch Manager |
|---|---|

Annual Shareholders Meeting

Bank NISP's annual shareholders meeting will be held at
Banda B Room
Lobby Level Hotel Borobudur
Jl. Lapangan Banteng Selatan
Jakarta, Indonesia
Friday, June 14, 2002
13.30 a.m. local time

Stock Market

The common stock of PT Bank NISP Tbk
is listed on the Jakarta Stock Exchange

Bond Market

Bank NISP I and II Bonds
are listed on the Surabaya Stock Exchange

Securities Administration Bureau

PT Sirca Datapro Perdana
Jl. Johar No. 18, Menteng, Jakarta 10340, Indonesia
Tel : (62-21) 3140032, 3900645, 3905920 (hunting)
Fax : (62-21) 3900652, 3900671

Independent Public Accountant

Drs. Robert Yogi
Jl. Majapahit No. 20, Blok B 103-104, Jakarta, Indonesia
Tel : (62-21) 3807530-31
Fax : (62-21) 3807560

Head Office

Jl. Taman Cibeuying Selatan No. 31, Bandung 40114, Indonesia
Tel : (62-22) 715 9888 (hunting)
Fax : (62-22) 7100466
E-mail : nisp@banknisp.com

Corporate Communication

Jl. Gunung Sahari No. 38, Jakarta 10720, Indonesia
Tel : (62-21) 2650 8400 (hunting)
Fax : (62-21) 649 2264
E-mail : nisp@banknisp.com
E-mail : yani@banknisp.com (Corporate Communication Head)
wahyu@banknisp.com (Investor Relations)

★ 2001 Financial Report



Laporan Keuangan 2001 ★

CONTENTS

DAFTAR ISI

Independent Auditor's Report	59 - 60	Laporan Auditor Independen
Consolidated Balance Sheets	61 - 62	Neraca Konsolidasi
Consolidated Statements of Income	63 - 64	Laporan Laba Rugi Konsolidasi
Consolidated Statements of Changes in Stockholders' Equity	65	Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasi
Consolidated Statements of Cash Flows	66 - 67	Laporan Arus Kas
Notes To Consolidated Financial Statements	68 - 115	Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasi
Balance Sheets	116 - 117	N e r a c a
Statements of Income	118	Laporan Laba Rugi
Statements of Changes in Stockholders' Equity	119	Laporan Perubahan Ekuitas
Statements of Cash Flows	120 - 121	Laporan Arus Kas

DRS ROBERT YOGI
REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANT

Jakarta : Jl. Majapahit No. 20, Blok B 103 - 104, Telp. (021) 3807530-31, Fax. (021) 3807560
Bandung : Jl. Natuna No. 4, Telp. (022) 4209530, Fax. (022) 438735 (Mailing Address)

No. NISP/43/PS/02

INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

**To the Stockholders and Board of Directors
PT BANK NISP Tbk and Subsidiaries**

We have audited the accompanying consolidated balance sheets of PT BANK NISP Tbk and Subsidiary as of December 31, 2001 and 2000 and related consolidated statements of income, changes in stockholders' equity and cash flows for the years ended 31 December, 2001 and 2000. These consolidated financial statements are the responsibility of the Company's management. Our responsibility is to express an opinion on these financial statements based on our audit. We did not audit the financial statements of PT NISP Sekuritas, a wholly-owned subsidiary, which statements reflect total assets of Rp 19,053,917,144 and Rp 17,649,424,722 as of December 31, 2001 and 2000, respectively, and total revenues of Rp 2,280,761,979 and Rp 23,504,027 for the years that ended in 31 December, 2001 and 2000. Those statements were audited by other auditors whose report has been furnished to us, and our opinion, insofar as it relates to the amounts included for PT NISP Sekuritas, is based solely on the report of the other auditors.

We conducted our audit in accordance with generally accepted auditing standards established by the Indonesian Institute of Accountants. Those standards require that we plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free of material misstatement. An audit includes examining, on a test basis, evidence supporting the amounts and disclosures in the financial statements. An audit also includes assessing the accounting principles used and significant estimates made by management, as well as evaluating the overall financial statement presentation. We believe that our audit provides a reasonable basis for our opinion.

In our opinion, based on our audits and the report of other auditors, the consolidated financial statements referred to above present fairly, in all material respects, the financial position of PT BANK NISP Tbk as of December 31, 2001 dan 2000, and the results of its operations and its cash flows for the years then ended in conformity with generally accepted accounting principles.

No. NISP/43/PS/02

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

**Pemegang saham Dewan Komisaris dan Direksi
PT BANK NISP Tbk dan Anak Perusahaan**

Kami telah mengaudit neraca konsolidasian PT BANK NISP Tbk dan Anak Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2001 dan 2000 serta laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2001 dan 2000. Laporan keuangan adalah tanggung jawab manajemen Bank. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan pendapat atas laporan keuangan berdasarkan audit kami. Kami tidak mengaudit laporan keuangan PT NISP Sekuritas suatu anak perusahaan yang sepenuhnya dimiliki oleh PT BANK NISP Tbk, yang laporan keuangannya menyajikan total aktiva sebesar Rp 19.053.917.144,- dan Rp 17.649.424.722,- berturut-turut pada tanggal 31 Desember 2001 dan 2000, dan total pendapatan sebesar Rp 2.280.761.979,- dan Rp 23.504.027,- untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut. Laporan keuangan tersebut diaudit oleh auditor independen lain dengan pendapat wajar tanpa pengecualian, yang laporannya telah diserahkan kepada kami, dan pendapat kami, sejauh yang berkaitan dengan jumlah-jumlah untuk PT NISP Sekuritas, semata-mata hanya didasarkan atas laporan auditor independen lain tersebut.

Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia. Standar tersebut mengharuskan dan melaksanakan audit agar memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material. Suatu audit meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas dasar prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Kami yakin bahwa audit kami memberikan dasar memadai untuk menyamakan pendapat.

Menurut pendapat kami, berdasarkan audit kami dan laporan auditor independen lain yang kami sebut di atas, laporan keuangan konsolidasian yang kami sebut di atas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT BANK NISP Tbk tanggal 31 Desember 2001 dan 2000, dan hasil usaha, serta arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

Note 41 to the financial statements includes a summary of the effects of economic conditions in Indonesia on the Bank, as well as measures the Bank has implemented or plans to implement in response to economic conditions. The accompanying financial statements include the effects of economic conditions to the extent they can be determined and estimated.

Our audits were made for the purpose of forming an opinion on the basic financial statements taken as a whole. The financial statements of the parent company is presented for purposes of the additional analysis and is not a required part of the basic financial statements. Such information has been subjected to the auditing procedures applied in the audit of the basic financial statements and, in our opinion, is fairly stated in all material respects in relation to the basic financial statements taken as a whole.

Catatan 41 atas laporan keuangan berisi pengungkapan dampak memburuknya kondisi ekonomi Indonesia terhadap Bank, termasuk tindakan-tindakan yang telah dilakukan dan rencana yang akan dilakukan Bank untuk menghadapi kondisi perekonomian tersebut. Laporan keuangan terlampir mencakup dampak memburuknya kondisi ekonomi tersebut, sepanjang hal itu dapat ditentukan dan diperkirakan.

Audit kami laksanakan dengan tujuan untuk menyatakan pendapat atas laporan keuangan pokok secara keseluruhan. Laporan keuangan induk perusahaan disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian laporan keuangan pokok yang diharuskan menurut prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia. Laporan keuangan induk perusahaan tersebut telah menjadi objek prosedur audit yang kami terapkan dalam audit atas laporan keuangan pokok, dan, menurut pendapat kami, disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan pokok secara keseluruhan.



Drs. Robert Yogi
No. Izin Akuntan Publik/License 98.1.0419

Jakarta, 5 April 2002

Notice to Readers

The accompanying financial statements are not intended to present the financial position, results of operations, changes in stockholders' equity and cash flows in accordance with accounting principles and practices generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. The standards, procedures and practices utilized to audit such financial statements may differ from those generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. Accordingly the accompanying financial statements and the auditor's report thereon are not intended for use by those who are not informed about Indonesian accounting principles and auditing standards, and their application in practice.

**PT BANK NISP Tbk and SUBSIDIARY
CONSOLIDATED BALANCE SHEETS
DECEMBER 31, 2001 AND 2000**

**PT BANK NISP Tbk dan ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2001 DAN 2000**

	Notes Catatan	2 0 0 1 Rp	2 0 0 0 Rp	
ASSETS				AKTIVA
Cash on hand	2a,2k,3,4	62,845,212,255	48,562,226,401	Kas
Demand deposits with Bank Indonesia	2a,2k,3,5	335,663,628,338	232,081,080,643	Giro pada Bank Indonesia
Demand deposits with other banks	2a,2h,2k,3,6			Giro pada Bank lain
net of allowance for possible losses				setelah dikurangi penyisihan penghapusan
2001: Rp 449,850,496				2001: Rp 449.850.496,-
2000: Rp 764,846,006		45,565,159,571	86,668,772,742	2000: Rp 764.846.006,-
Placements with other banks	2d,2h,2k,7			Penempatan pada Bank lain
net of allowance for possible losses				setelah dikurangi penyisihan penghapusan
2001: Rp 3,670,926				2001: Rp 3.670.926,-
2000: Rp 634,995,882		122,696,329,074	77,975,504,118	2000: Rp 634.995.882,-
Marketable securities	2e,2h,2k,8			Efek-efek
net of allowance for decline in value				setelah dikurangi penyisihan penghapusan
2001: Rp 9,459,718,056				2001: Rp 9.459.718.056,-
2000: Rp 4,677,101,975		1,715,239,544,036	1,439,817,672,573	2000: Rp 4.677.101.975,-
Marketable securities purchased with agreement to resell	2f,9			Efek yang dibeli dengan janji jual kembali
net of allowance for uncollectable accounts				setelah dikurangi penyisihan penghapusan
2001: Rp 286,879,999		27,675,220,578	-	2001: Rp 286.879.999,-
Loans:	2f,2i,2i,10			Kredit yang diberikan
Third parties		4,354,022,006,131	3,024,168,100,832	Pihak ketiga
Related parties		1,071,631,381	726,653,517	Pihak hubungan istimewa
less allowance for possible loan losses		(72,238,922,062)	(95,169,009,722)	Dikurangi: Penyisihan untuk penghapusan
Loans - net of allowance for loan losses		<u>4,282,854,715,450</u>	<u>2,929,725,744,627</u>	Jumlah kredit yang diberikan bersih
Acceptance receivables	2i,11			Tagihan Akseptasi
net of allowance for possible losses				setelah dikurangi penyisihan penghapusan
2001: Rp 595,801,047				2001: Rp 595.801.047,-
2000: Rp 365,295,671		58,770,893,824	41,382,780,984	2000: Rp 365.295.671,-
Investments in shares of stock	2i,12			Penyertaan
net of allowance for decline in value				setelah dikurangi penyisihan penghapusan
2001: Rp 1,514,982,269				2001: Rp 1.514.982.269,-
2000: Rp 1,145,963,932		140,167,803,874	120,437,045,301	2000: Rp 1.145.963.932,-
Fixed Assets	2j, 13			Aktiva tetap
Owned assets				Pemilikan langsung
net of accumulated depreciation				setelah dikurangi akumulasi penyusutan
2001: Rp 33,779,973,900				2001: Rp 33.779.973.900,-
2000: Rp 23,638,013,670		151,008,058,395	129,139,256,378	2000: Rp 23.638.013.670,-
Deferred tax assets		544,657,170	237,080,008	Aktiva pajak tangguhan
Other Assets:				Aktiva lain-lain:
Chattel properties	2m	116,338,837,963	93,240,511,567	Agunan yang diambil alih
Interests receivable		46,320,672,467	38,976,003,523	Pendapatan yang masih akan diterima
Prepaid expenses	2n	10,702,911,543	7,727,098,540	Biaya dibayar dimuka
Others		20,971,888,655	15,051,790,699	Rupa-rupa
Total other assets		<u>194,334,310,628</u>	<u>154,995,404,329</u>	Jumlah aktiva lain-lain
TOTAL ASSETS		<u><u>7,137,365,533,193</u></u>	<u><u>5,261,022,568,104</u></u>	JUMLAH AKTIVA

See the accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

**PT BANK NISP Tbk and SUBSIDIARY
CONSOLIDATED BALANCE SHEETS
DECEMBER 31, 2001 AND 2000**

**PT BANK NISP Tbk dan ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2001 DAN 2000**

	Notes Catatan	2 0 0 1 Rp	2 0 0 0 Rp	
LIABILITIES AND STOCKHOLDERS' EQUITY				KEWAJIBAN DAN EKUITAS
Customer deposits	2c,14,39			G i r o
Third parties		764,573,512,853	534,785,122,461	Pihak ketiga
Related parties		644,675,741	1,456,379,198	Pihak hubungan istimewa
Total		<u>765,218,188,594</u>	<u>536,241,501,659</u>	Jumlah
Saving deposits	2c,15,39			Tabungan
Third parties		749,980,482,359	638,229,593,726	Pihak ketiga
Related parties		4,437,170,888	4,095,353,455	Pihak hubungan istimewa
Total		<u>754,417,653,247</u>	<u>642,324,947,181</u>	Jumlah
Time deposits	2c,16,39			Deposito
Third parties		4,052,048,494,732	2,576,320,650,566	Pihak ketiga
Related parties		19,074,722,818	10,705,235,150	Pihak hubungan istimewa
Total		<u>4,071,123,217,550</u>	<u>2,587,025,885,716</u>	Jumlah
Certificates of deposit - net of prepaid interest	17			Sertifikat deposito
2001 : Rp 428,649,199				setelah dikurangi bunga dibayar dimuka
2000 : Rp 975,401,630		26,896,350,801	194,089,598,370	2001 : Rp 428.649.199,-
				2000 : Rp 975.401.630,-
Total deposits by non banks		<u>5,617,655,410,192</u>	<u>3,959,681,932,926</u>	Jumlah simpanan bukan Bank
Deposits by other banks	18	<u>271,594,322,801</u>	<u>9,941,674,343</u>	Simpanan dan Bank lain
Total deposits		<u>5,889,249,732,993</u>	<u>3,969,623,607,269</u>	Jumlah Simpanan
Taxes payable	2r,19	16,953,311,895	4,235,678,527	Hutang pajak
Acceptance payables	2k	59,366,694,871	41,748,076,655	Kewajiban akseptasi
Debentures	2k,20			Surat berharga yang diterbitkan
net of unamortized deferred charges				setelah dikurangi biaya emisi yang ditangguhkan
2001 : Rp 1,350,000,000		305,350,000,000	397,150,000,000	2001 : Rp 1.350.000.000,-
2000 : Rp 2,850,000,000				2000 : Rp 2.850.000.000,-
Borrowings	2k,22	227,084,303,469	392,654,660,189	Pinjaman yang diterima
Estimated liabilities on commitments and contingencies	2s,23	1,909,421,736	1,482,609,929	Estimasi kewajiban komitmen dan kontinjensi
Obligations under capital lease	2k,	-	3,900,286,039	Kewajiban sewa guna usaha
Other liabilities	2k,26	93,122,802,773	64,883,256,571	Kewajiban lain-lain
Deferred tax liabilities	2r,19	9,539,568,307	3,059,110,717	Kewajiban pajak tangguhan
Subordinated borrowings	20	52,000,000,000	-	Pinjaman subordinasi
Total liabilities		<u>6,654,575,836,044</u>	<u>4,878,737,285,896</u>	Jumlah Kewajiban
MINORITY INTEREST	2b	3,448,306,653	2,679,796,898	KEPEMILIKAN MINORITAS
STOCKHOLDERS' EQUITY				EKUITAS
Capital	28			Modal disetor
• Capital stock - Rp 250 par value Authorized 2,000,000,000 shares. Issued and fully paid 1,215,876,301 shares in 2001		303,969,075,250	-	Modal saham nilai nominal Rp. 250,- • Modal dasar 2.000.000.000 lembar, modal saham ditempatkan dan disetor penuh 1.215.876.301 lembar saham untuk tahun 2001.
• Capital stock - Rp 250 par value Authorized 2,000,000,000 shares. Issued and fully paid 1,098,443,730 shares in 2000		-	274,610,932,500	Modal saham nilai nominal Rp. 250,- • Modal dasar 2.000.000.000 lembar, modal saham ditempatkan dan disetor penuh 1.098.443.730 lembar saham untuk tahun 2000.
Additional paid in capital - net		30,239,991,623	13,116,460,683	Tambahan modal disetor - bersih
Retained earnings		<u>145,132,323,623</u>	<u>91,878,092,127</u>	Saldo laba
Total stockholders' equity		<u>479,341,390,496</u>	<u>379,605,485,310</u>	Jumlah Ekuitas
TOTAL LIABILITIES AND STOCKHOLDERS' EQUITY		<u>7,137,365,533,193</u>	<u>5,261,022,568,104</u>	JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS

See the accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dan laporan keuangan konsolidasian

**PT BANK NISP Tbk and SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF INCOME
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2001 AND 2000**

**PT BANK NISP Tbk dan ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN LABA-RUGI KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2001 DAN 2000**

	Notes	2 0 0 1	2 0 0 0	
	Catatan	Rp	Rp	
OPERATING INCOME AND EXPENSES				PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL
INTEREST INCOME				PENDAPATAN BUNGA
Interest earned	2p,30	728,500,246,928	511,405,576,093	Bunga yang diperoleh
Fees & commissions	2q	17,848,197,914	10,884,405,751	Provisi dan komisi
		<u>746,348,444,842</u>	<u>522,289,981,844</u>	
INTEREST EXPENSES				BEBAN BUNGA
Interest expense	2p,31	(530,386,221,974)	(365,713,461,954)	Bunga yang dibayar
Fees & commissions		(12,050,000)	(49,696,356)	Provisi dan komisi
		<u>(530,398,271,974)</u>	<u>(365,763,158,310)</u>	
INTEREST INCOME - NET		<u>215,950,172,868</u>	<u>156,526,823,534</u>	PENDAPATAN BUNGA NETO
OTHER OPERATING INCOME (EXPENSES)				PENDAPATAN (BEBAN) OPERASIONAL LAINNYA
Other operating income				Pendapatan Operasional lainnya
Fees and commissions other than from loans	2q,32	15,409,653,522	13,121,425,515	Provisi dan komisi diterima selain dari pemberian kredit
Gain on marketable securities		19,935,280,005	119,568,001	Keuntungan efek
Gain on foreign exchange transactions	33	-	254,414,017	Keuntungan transaksi valuta asing
Gain on investments in shares of stock		28,909,718,803	32,088,695,634	Keuntungan bersih dari penyertaan saham
Dividend income	27	-	4,800,000,000	Pendapatan dividen
Other operating income		5,489,974,548	2,911,683,376	Pendapatan operasional lainnya
Total other operating income		<u>69,744,626,878</u>	<u>53,295,786,543</u>	Jumlah pendapatan operasional lainnya
Other operating expenses				Beban operasional lainnya
Loss on foreign exchange transactions	33	(19,913,484,158)	-	Kerugian transaksi valuta asing
Allowance for losses on productive assets	2h,6,7,8,9, 11,12,23,34	(35,428,720,447)	(40,312,283,906)	Beban penyisihan penghapusan aktiva produktif
Estimated loss on commitments and contingencies		(656,396,409)	(1,232,700,088)	Beban estimasi kerugian komitmen dan kontijensi
General and administrative expenses	35	(78,777,838,404)	(58,624,438,374)	Beban umum dan administrasi
Personnel expenses	36	(54,014,048,452)	(38,814,487,678)	Beban personalia
Other operating expenses		(2,824,931,114)	(2,561,272,579)	Beban lain-lain
Total other operating expenses		<u>(191,615,418,984)</u>	<u>(141,545,182,625)</u>	Jumlah beban operasional lainnya
OTHER OPERATING EXPENSES - NET		<u>(121,870,792,106)</u>	<u>(88,249,396,082)</u>	BEBAN OPERASIONAL LAINNYA BERSIH
OPERATING INCOME		<u>94,079,380,762</u>	<u>68,277,427,452</u>	LABA OPERASIONAL

See the accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

**PT BANK NISP Tbk and SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF INCOME
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2001 AND 2000**

**PT BANK NISP Tbk dan ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN LABA-RUGI KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2001 DAN 2000**

	Notes	2 0 0 1	2 0 0 0	
	Catatan	Rp	Rp	
NON OPERATING INCOME (EXPENSES)				PENDAPATAN (BEBAN) NON OPERASIONAL
Non operating income	37	2,648,820,790	4,463,527,067	Pendapatan Non Operasional
Non operating expenses	38	(1,876,092,459)	(1,989,352,423)	Beban Non Operasional
Non operating income - net		<u>772,728,331</u>	<u>2,474,174,644</u>	Jumlah pendapatan non operasional bersih
INCOME BEFORE TAX EXPENSES		94,852,109,093	70,751,602,096	LABA SEBELUM BEBAN PAJAK
Tax expenses				Beban pajak
Current tax expenses		(16,786,651,400)	(7,419,106,600)	Beban pajak kini
Deferred tax expense	2r,19	(6,172,880,429)	(2,780,533,763)	Beban pajak tangguhan
		<u>(22,959,531,829)</u>	<u>(10,199,640,363)</u>	
NET INCOME BEFORE MINORITY INTEREST		<u>71,892,577,264</u>	<u>60,551,961,733</u>	LABA BERSIH SEBELUM HAK MINORITAS
MINORITY INTEREST IN NET INCOME (LOSS) OF SUBSIDIARY		<u>(400,201,255)</u>	<u>113,208,771</u>	HAK MINORITAS ATAS RUGI (LABA) BERSIH
NET PROFIT		<u>71,492,376,009</u>	<u>60,665,170,504</u>	LABA BERSIH
BASIC OPERATING INCOME PER SHARE	2u	<u>77</u>	<u>62</u>	LABA OPERASIONAL PER SAHAM DASAR
BASIC EARNINGS PER SHARE	2u	<u>59</u>	<u>55</u>	LABA BERSIH PER SAHAM DASAR

See the accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

**PT BANK NISP Tbk and SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
CHANGES IN STOCKHOLDER'S EQUITY
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2001 AND 2000**

**PT BANK NISP Tbk dan ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2001 DAN 2000**

	Note	Retained Earnings				Total equity Jumlah ekuitas Rp
		Capital Stock Modal disetor Rp	Paid in Capital Tambah Modal disetor Rp	Appropriated Ditentukan penggunaannya Rp	Unappropriated Belum ditentukan penggunaannya Rp	
Balance at December 31, 1999		274,610,932,500	14,236,212,260	-	36,705,140,275	325,552,285,035
Changes in stockholders' equity from January 1 to December 31, 2000						
Cash dividend	27	-	-	-	(5,492,218,650)	(5,492,218,650)
Deferred charges		-	(1,119,751,577)	-	-	(1,119,751,577)
Net income for the year		-	-	-	60,665,170,504	60,665,170,504
Balance at December 31, 2000		274,610,932,500	13,116,460,683	-	91,878,092,129	379,605,485,312
Changes in stockholders' equity from January 1 to December 31, 2001						
Capital paid-up		29,358,142,750	-	-	-	29,358,142,750
Capital paid in excess of par value		-	17,123,530,940	-	-	17,123,530,940
Cash dividend	27	-	-	-	(18,238,144,515)	(18,238,144,515)
General reserve		-	-	550,000,000	(550,000,000)	-
Net income for the year		-	-	-	71,492,376,009	71,492,376,009
Balance at December 31, 2001		303,969,075,250	30,239,991,623	550,000,000	144,582,323,623	479,341,390,496

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

See the accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements

**PT BANK NISP Tbk and SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2001 AND 2000**

**PT BANK NISP Tbk dan ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2001 DAN 2000**

DIRECT METHOD	2 0 0 1 Rp	2 0 0 0 Rp	METODE LANGSUNG
CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES			ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI
Cash receipt from interest and commission	745,433,600,304	526,319,927,090	Penerimaan bunga dan komisi
Cash paid for interest	(509,603,489,323)	(373,777,446,125)	Pembayaran bunga
Cash receipt from dividend	8,809,941,894	7,782,980,000	Penerimaan dividen kas
Cash receipt from others	43,126,124,918	87,281,004,629	Penerimaan lainnya
Cash paid to employees	(54,014,048,452)	(38,710,403,184)	Pembayaran kepada karyawan
Expenses paid	(94,668,011,972)	(66,152,309,227)	Pembayaran beban-beban
Cash receipt from recoveries of written off loans	595,872,974	163,950,000	Penerimaan dari kredit yang telah dihapusbukan
Operating profit before changes in operating assets and liabilities	139,679,990,343	142,907,703,183	Laba operasi sebelum perubahan dalam aktiva dan kewajiban operasi
(Increase) decrease in operating assets :			Penurunan (kenaikan) dalam aktiva operasi
Placements with other banks	(44,089,500,000)	77,740,384,576	Penempatan pada bank lain
Marketable securities	(245,493,070,348)	(411,301,979,449)	Efek-efek
Marketable securities purchased with agreement to resell	(27,962,100,577)	-	Efek yang dibeli dengan janji jual kembali
Loans	(1,387,672,242,907)	(1,681,677,879,757)	Kredit yang diberikan
Other assets	(28,882,505,855)	60,668,675,821	Aktiva lain-lain
Increase (decrease) in operating liabilities			Kenaikan (penurunan) dalam kewajiban operasi
Demand deposits	228,976,686,935	157,935,856,988	Giro
Saving deposits	112,092,706,066	128,790,237,313	Tabungan
Time deposits	1,484,097,331,834	842,398,149,212	Deposito berjangka
Certificates of deposit	(167,193,247,569)	92,083,278,742	Sertifikat deposito
Deposits by other banks	261,652,648,458	7,867,223,938	Simpanan dari bank lain
Taxes payable	5,244,136,436	203,271,255	Hutang pajak
Other liabilities	960,971,283	4,026,876,486	Kewajiban lain-lain
Cash provided by (used for) operating activities before income tax	331,411,804,099	(578,358,201,692)	Kas bersih dari aktivitas operasi sebelum pajak penghasilan
Income tax paid	(9,313,154,468)	(6,639,039,750)	Pembayaran pajak penghasilan
Net cash provided by (used for) operating activities	322,098,649,631	(584,997,241,442)	Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi
CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES			ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI
Decrease in investment in shares of stock	-	(51,219,476,500)	Penurunan penyertaan
Purchases of fixed assets	(30,419,829,755)	(34,026,828,475)	Pembelian aktiva tetap
Proceeds of sale of fixed assets	506,635,750	415,326,300	Hasil penjualan aktiva tetap
Sales (purchases) of marketable securities	(34,711,417,176)	926,719,729,759	Penjualan (pembelian) efek-efek
Net cash provide by (used for) investing activities	(64,624,611,181)	841,888,751,084	Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi

See the accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

**PT BANK NISP Tbk and SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2001 AND 2000**

**PT BANK NISP Tbk dan ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2001 DAN 2000**

	2001	2000	
	Rp	Rp	
CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES			ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN
Payment of dividend	(18,238,144,513)	(5,492,218,650)	Pembayaran dividen
Capital paid-up	29,358,142,750	-	Setoran modal
Capital paid in excess of par value	17,123,530,940	-	Agio saham
Subordinated borrowings received	52,000,000,000	-	Penerimaan pinjaman subordinasi
Increase in borrowings	-	76,760,000,000	Kenaikan pinjaman yang diterima
Repayments of borrowings	(165,570,356,720)	(247,616,992,177)	Pembayaran pinjaman yang diterima
Bonds redeemed	(91,800,000,000)	-	Pembayaran kembali obligasi yang diterbitkan
Payments of obligations under capital leases	(3,900,286,039)	(1,704,771,118)	Pembayaran kewajiban sewa guna usaha
	<u>-</u>	<u>-</u>	
Net cash used for financing activities	<u>(181,027,113,582)</u>	<u>(178,053,981,945)</u>	Kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan
Net increase in cash and cash equivalents	76,446,924,868	78,837,527,697	Kenaikan bersih kas dan setara kas
Cash and cash equivalents at beginning of the year	<u>368,076,925,792</u>	<u>289,239,398,095</u>	Kas dan setara kas awal tahun
Cash and cash equivalents at end of year	<u><u>444,523,850,660</u></u>	<u><u>368,076,925,792</u></u>	Kas dan setara kas akhir tahun
Cash and cash equivalents consist of :			Rincian kas dan setara kas akhir tahun
Cash	62,845,212,255	48,562,226,401	Kas
Demand deposits at Bank Indonesia	335,663,628,338	232,081,080,643	Giro pada Bank Indonesia
Demand deposits at other banks	<u>46,015,010,067</u>	<u>87,433,618,748</u>	Giro pada bank lain
Total cash and cash equivalents	<u><u>444,523,850,660</u></u>	<u><u>368,076,925,792</u></u>	Jumlah kas dan setara kas akhir tahun
SUPPLEMENTAL DISCLOSURES ON CASH FLOWS INFORMATION			PENGUNGKAPAN TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS
Increase (decrease) in non cash assets and liabilities :			Kenaikan (penurunan) dalam aktiva dan kewajiban non kas
Acceptance receivables	17,618,618,216	27,021,863,400	Tagihan akseptasi
Acceptance payables	17,618,618,216	27,021,863,400	Kewajiban akseptasi
Issuance expenses from other assets transferred to additional paid-in capital	-	1,119,751,577	Biaya emisi saham dari aktiva lain-lain dipindah ke tambahan modal disetor
See the accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements			Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

1. GENERAL

The Bank is domiciled in Bandung and incorporated based on the notarial deed of Theodoor Johan Indewey Gerling No 6 dated April 4, 1941, under the name NV. Nederlandsch Indische Spaar En Deposito Bank. Based on the notarial deed of Noezar, No. 65 dated December 12, 1957, the name of the Bank was changed to PT Bank Tabungan NISP and was published in the Government Gazette No. 83 dated October 17, 1958.

Since 1967, the Bank status was upgraded from savings bank to commercial bank and had gained approval from the Minister of Finance in his letter No. D.15.6.2.27 dated July 20, 1967 under the name PT Bank NISP. The amended Articles of Association was published in the Government Gazette No. 31 dated April 18, 1958 and Supplementary Gazette No. 297.

Since August 1, 1990, the Bank is operating as a Foreign Exchange Bank in compliance with Bank Indonesia approval letter No. Kep 23/9/Kep. dated May 19, 1990.

On September 16, 1994 the Bank obtained a letter from the Capital Market Supervisory Board No. S-1601/PM/1994 indicating that the registration statement in connection with the initial public offering became effective for the issuance of 12,500,000 shares with nominal value of Rp 1,000 per share at Rp 3,100 offered price through the Jakarta Stock Exchange. On October 20, 1994, all 62,500,000 shares are listed at the Jakarta Stock Exchange.

On May 27, 1997, the Bank obtained a letter from the Capital Market Supervisory Board No. S-1021/PM/1997 approving the effectiveness of the registration statement for the issuance of Obligasi Bank NISP I - 1997 amounting to Rp 150,000,000,000.

On September 20, 1999, the Bank obtained a letter from the Capital Market Supervisory Board No. S-173/PM/1999 approving the effectiveness of the registration statement for the issuance of Obligasi Bank NISP II-1999 amounting to Rp 250,000,000,000.

Pursuant to article 13 paragraph 3 of the Law No. 1, year 1995 on Limited Liability Company the word "Tbk" had been added to the Company's name and further, the Articles of Association was amended, all of which was covered by the notarial deed of Poerbaningsih Adi Warsito SH. No. 138 dated September 25, 1996 and was later approved by the Minister of Justice, whose approval was stated in his letter No. C2-10675.HT.01.04.TH.96 of November 29, 1996.

The Articles of Association were amended several times, recently with deed No. 1 of Fathiah Helmi SH, notary public in Jakarta, dated October 1, 1999, which amendment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia as indicated in his decision letter No. C-17362.HT.01.04.TH.99 of October 8, 1999 and was further registered in the Companies Register with the Department of Industry and Trade of the Republic of Indonesia No. 1086/RUB.10.11/X/99 dated October 20, 1999. The amendment was published in supplement No. 4 to State Gazette No. 2 of January 7, 2000.

To date, the Company has several branches, located in Bandung, Jakarta, Bogor, Surabaya, Semarang, Asia Afrika, Andir, Cimahi, Batam Island, Tangerang, Bekasi, Ngagel, Solo, Sukabumi, Cirebon, Tasikmalaya, Denpasar and Medan.

1. UMUM

Riwayat Perusahaan

Perseroan bernama PT BANK NISP berkedudukan dan berkantor Pusat di Bandung yang didirikan dengan akte no. 6 tanggal 4 April 1941 dihadapan Notaris Theodoor Johan Indewey Gerlings,dimana pada saat itu dikenal dengan nama NV. Nederlandsch Indische Spaar En Deposito Bank. Sesuai perubahan Anggaran dasar No. 65 tanggal 12 Desember 1957 yang dibuat Notaris Noezar, nama Bank dirubah menjadi PT Bank Tabungan NISP dari NV. Nederlandsch Indische Spaar En Deposito Bank, perubahan mana telah diumumkan dalam Berita Negara No. 83 tanggal 17 Oktober 1958.

Sejak tahun 1967 Bank itu mengalami perubahan status dari Bank Tabungan menjadi Bank Umum yang telah mendapat izin menteri keuangan sesuai dengan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. D.15.6.2.27 tanggal 20 Juli 1967 dengan nama PT Bank NISP, berkedudukan dan berkantor pusat di Bandung. Anggaran dasarnya telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia tanggal 18 April 1958 no. 31, Tambahan Berita Negara no. 297.

Mulai tanggal 1 Agustus 1990, Bank telah menjalankan operasinya sebagai Bank Devisa sesuai dengan Surat Persetujuan dari Bank Indonesia No. Kep.23/9/Kep.tanggal 19 Mei 1990.

Pada tanggal 16 September 1994 Bank memperoleh surat dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal No. S-1601/PM/1994 perihal pemberitahuan efektifnya pernyataan Pendaftaran Perusahaan, mengenai penawaran umum perdana sebesar 12.500.000 saham dengan nilai nominal @ Rp 1.000,- dan harga perdana Rp 3.100,- per lembar saham. Pada tanggal 20 Oktober 1994 seluruh saham Bank sejumlah 62.500.000 saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta.

Pada tanggal 27 Mei 1997, Bank memperoleh surat dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal no. S-1021/PM/1997 perihal pemberitahuan efektifnya pernyataan Pendaftaran Perusahaan, mengenai penawaran umum obligasi Bank NISP I tahun 1997 sebesar Rp 150.000.000.000,-.

Pada tanggal 20 September 1999, Bank memperoleh surat dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal no. S-173/PM/1999 perihal pemberitahuan efektifnya pernyataan Pendaftaran Perusahaan, mengenai penawaran umum obligasi Bank NISP II tahun 1999 sebesar Rp 250.000.000.000,-.

Bank telah menambah kata "Tbk" pada akhir nama Perseroan sesuai dengan ketentuan pasal 13 ayat 3 Undang-undang Nomor 1 Tahun 1995, berdasarkan akta pernyataan Keputusan Rapat PT Bank NISP No.138 tanggal 25 September 1996 yang dibuat dihadapan Ny. Poerbaningsih Adi Warsito, SH. Notaris di Jakarta, yang telah mendapat persetujuan Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Keputusan nomor C2-10675.HT.01. 04.Th 96 tanggal 29 November 1996.

Anggaran dasar telah mengalami perubahan, terakhir dengan akta No.1 tanggal 1 Oktober 1999 yang dibuat dihadapan Ny. Fathiah Helmi, SH. Notaris di Jakarta, dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Keputusan No. C-17362 HT.01.04.TH.99 tanggal 8 Oktober 1999 dan telah didaftarkan dalam Wajib Daftar Perusahaan pada Departemen Perindustrian dan Perdagangan Republik Indonesia dengan No. 1086/RUB.10.11/X/99 tanggal 20 Oktober 1999. Perubahan anggaran dasar terakhir telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia tanggal 7 Januari 2000 No.2, Tambahan Berita Negara No. 4.

Sampai saat ini Bank mempunyai cabang - cabang di Bandung, Jakarta, Bogor, Surabaya, Semarang, Asia Afrika, Andir, Cimahi, Pulau Batam, Tangerang, Bekasi, Ngagel, Solo, Sukabumi, Cirebon, Tasikmalaya, Denpasar dan Medan.

Based on the minutes of the General Shareholders Meeting No.43 of June 20, 2001, Surjawaty Tatang and Michael J. Higgins have been appointed as Director and Commissioner respectively. The appointments have been approved by Bank Indonesia as indicated in its letters No. 3/84/DGS/DPIP/Rahasia dated July 17, 2001 and No. 3/97/DGS/DPIP/Rahasia dated August 21, 2001.

Berdasarkan Berita Acara RUPS NISP No. 43 tanggal 20 Juni 2001, Ibu Surjawaty Tatang diangkat sebagai Direksi dan Michael J.Higgins diangkat sebagai Komisaris Bank NISP dan telah mendapat persetujuan Bank Indonesia sebagaimana ditetapkan masing-masing melalui surat No.3/84/DGS/DPIP/Rahasia tanggal 17 Juli 2001 dan No.3/97/DGS/DPIP/Rahasia tanggal 21 Agustus 2001.

The management of the bank is composed of :

Susunan pengurus perusahaan Bank adalah sebagai berikut :

	2001	2000	
Chairman	Karmaka Surjaudaja	Karmaka Surjaudaja	Presiden Komisaris
Vice chairman	Peter Eko Sutioso	Peter Eko Sutioso	Wakil Presiden Komisaris
Vice chairman	Eugene K. Galbraith	Eugene K. Galbraith	Wakil Presiden Komisaris
Commissioner	Lelarati Lukman	Lelarati Lukman	Komisaris
Commissioner	dr. Pramana Surjaudaja, MBA	dr.Pramana Surjaudaja, MBA	Komisaris
Commissioner	Dra. Mariawati Halim	Dra. Mariawati Halim	Komisaris
Commissioner	Michael J.Higgins	-	Komisaris
President Director	Pramukti Surjaudaja, MBA	Pramukti Surjaudaja, MBA	Presiden Direktur
Vice president director	Parwati Surjaudaja, MBA	Parwati Surjaudaja, MBA	Wakil Presiden Direktur
Director	Kamsidin Wiradikusumah	Kamsidin Wiradikusumah	Direktur
Director	Hardy Juganda, SH	Hardy Juganda, SH	Direktur
Director	Surjawaty Tatang	-	Direktur

The bank employed 1,732 and 1,563 people as of December 31, 2001 and 2000 respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2001 dan 2000 Bank memiliki karyawan 1.732 orang dan 1.563 orang.

2. ACCOUNTING POLICIES

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI

a. Basis of Financial Statements

The company's financial statements have been prepared in accordance with statement of Financial Accounting Standards (PSAK) No. 31. "Accounting for Banks" established by the Indonesian Institute of Accountants, and with accounting principles and reporting practices generally accepted in Indonesia.

The financial statements, except for the statements of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting. The reporting currency used in the preparation of the financial statements is the Indonesian Rupiah, while the measurement basis used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies.

The statements of cash flows are prepared using the direct method. Cash and cash equivalents consist of cash on hand, demand deposits with Bank Indonesia, demand deposits with other banks.

b. Consolidation Principles

The consolidated financial statements include all subsidiaries that are controlled by the Bank, other than those excluded because control is assumed to be temporary or due to long term restrictions significantly impairing a subsidiary's ability to transfer funds to the Bank. The financial statements of subsidiaries are included in the consolidated financial statements from the date that control commences until the date that control ceases.

Control is presumed to exist where more than fifty percent (50%) of a subsidiary's voting rights are controlled by the parent company; where the parent company is able to control the financial and operating policies of a subsidiary; or has the authority to remove or appoint a majority of a subsidiary's Board of Directors.

a. Penyajian Laporan Keuangan

Laporan keuangan disusun sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 31 tentang Akuntansi Perbankan yang diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia serta prinsip dan praktek akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

Dasar penyusunan laporan keuangan, kecuali untuk laporan arus kas adalah akrual. Mata uang pelaporan yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan adalah mata uang rupiah. Laporan keuangan tersebut disusun berdasarkan nilai historis, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing tersebut.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung. Kas dan setara kas terdiri atas Kas, Giro pada Bank Indonesia dan Giro pada bank lain.

b. Prinsip konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasi meliputi laporan Induk Perusahaan beserta anak perusahaan yang berada dibawah pengendalian Induk Perusahaan, kecuali anak perusahaan yang sifat pengendaliannya adalah sementara atau adanya pembatasan jangka panjang yang mempengaruhi kemampuan anak perusahaan untuk memindahkan dananya ke Induk Perusahaan. Laporan keuangan anak perusahaan dikonsolidasi pada saat pengendalian mulai diperoleh atau hingga saat pengendalian atau anak perusahaan itu berakhir.

Suatu pengendalian atas suatu anak perusahaan lain dianggap ada bilamana Induk Perusahaan menguasai lebih dari lima puluh persen (50%) hak suara di anak perusahaan; atau Induk Perusahaan dapat menentukan kebijakan keuangan dan operasi dari anak perusahaan; atau mempunyai kemampuan untuk memberhentikan atau menunjuk mayoritas anggota Dewan Direksi di anak perusahaan.

All inter-company balances and transactions have been eliminated in preparing the financial statements.

Pada tanggal neraca, anak perusahaan yang dikonsolidasikan adalah sebagai berikut :

Subsidiary Anak perusahaan	Main activity Jenis usaha	% Ownership % Kepemilikan	
		2001	2002
PT NISP Sekuritas	Funds Manager Manager Investasi		
	Stock Broker Perantara Pedagang Efek	66.67%	66.67%

c. Transactions with Related Parties

During the course of business the Bank has some transactions with related parties. The related party relationships are defined in Statement of Financial Accounting Standard No. 7 on Related Parties Disclosures.

c. Transaksi dengan Pihak yang Mempunyai Hubungan

Bank melakukan transaksi dengan beberapa pihak yang mempunyai hubungan istimewa. Hubungan istimewa didefinisikan dalam pada Pernyataan Standar Akuntansi keuangan No. 7 tentang Pengungkapan Pihak - pihak yang mempunyai hubungan istimewa.

d. Placements with Other Banks and Non Bank Financial Institutions

The placements with other Banks and Non Bank Financial Institutions are stated at the outstanding balances less the allowance for possible losses.

d. Penempatan pada Bank Lain dan Lembaga Keuangan Bukan Bank

Penempatan pada Bank lain dan lembaga keuangan bukan Bank dinyatakan sebesar saldo penempatan dikurangi penyisihan penghapusan

e. Marketable Securities

The marketable securities are stated at cost less the unamortized interest.

The Bank has adopted the Statement of Financial Accounting Standard No. 50 on Accounting For Investment in Securities. Investments in securities are classified in :

- Those securities which the Bank intends to hold to maturity are stated at cost adjusted for amortization of premium or discount.
- Those securities which the Bank intends to trade are carried at market value. The unrealized gain or loss is charged to current income.
- Securites available-for-sale are carried at their estimated market value. The unrealized gain or loss is reported in the stockholder's equity.

e. Efek-efek

Surat berharga disajikan dineraca sebesar saldo dikurangi dengan penyisihan penghapusan.

Bank mengadopsi PSAK No.50 tentang Akuntansi Investasi Efek Tertentu Investasi dalam efek diklasifikasikan sebagai berikut :

- Efek yang diklasifikasikan "Dimiliki Hingga Jatuh Tempo" disajikan di neraca sebesar biaya perolehan setelah amortisasi premi atau diskonto.
- Efek yang diklasifikasikan sebagai "Diperdagangkan" disajikan dineraca sebesar nilai wajar. Laba rugi yang belum direalisasikan diakui sebagai penghasilan atau beban tahun berjalan.
- Efek yang diklasifikasikan sebagai "Tersedia Untuk Dijual" disajikan dineraca sebesar taksiran nilai pasar. Laba atau rugi yang belum direalisasi disajikan di ekuitas.

f. Marketable Securities Purchased With Agreements to Resell

Marketable securities purchased with agreements to resell are collateral for loans and recognized at their resale price less unearned interest revenue.

f. Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali

Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali merupakan jaminan transaksi kredit dan diakui sebesar harga jual kembali efek yang bersangkutan dikurangi pendapatan bunga yang belum dihasilkan.

g. Loans

Loans are stated at their outstanding balances less the allowances for possible loan losses. The company provides an allowance to absorb probable losses based upon reviews of individual credit at year end.

Loans that are past due 90 days and over are classified as non performing and at the time if and when, in the opinion of the management, the debtors are unable to meet payments when due. Interest on loans which are doubtful are recoqnized as income when they are collected.

g. Kredit yang diberikan

Kredit yang diberikan dinyatakan sebesar saldo kredit dikurangi penyisihan penghapusan kredit. Bank membentuk penyisihan penghapusan kredit berdasarkan penelaahan terhadap masing-masing saldo pinjaman pada akhir tahun.

Kredit diklasifikasikan sebagai non performing pada saat manajemen berpendapat bahwa penerimaan atas pokok dan bunga pinjaman tersebut tidak dapat ditagih lewat 90 hari sejak jatuh waktu. Pendapatan bunga atas pinjaman yang telah diklasifikasikan sebagai diragukan ini diakui sebagai pendapatan pada saat diterima.

Loans are written off when deemed uncollectible based on management review. Recovery of loans previously charged off is added to the allowance at their principal amount and the excess of principal amount recognized as interest income.

h. Allowance for Losses on Earning Assets

The bank provides allowances for possible losses on loans based upon a review of the collectibility of these assets at the end of the year. The method to determine the adequacy of the allowance for losses on earning assets is in accordance with the regulation of Bank Indonesia No. 31/148/KEP/Dir dated November 12, 1998 as follows:

- General reserve of not less than 1% of total earning assets
- The minimum allowance for losses.

Collectibility	% of allowance
Special mention	5%
Substandard loans	15% net of collateral value
Doubtful loans	50% net of collateral value
Bad debts	100% net of collateral value

Earning assets are written off when management believes that these are determined to be definitely uncollectible.

The recovery of earning assets previously written off is recorded as an addition to the respective allowances for losses during the year.

The Bank provides allowance for Commitment and Contingent Liabilities which are accounted for as Estimated Liability on Commitment and Contingent Liabilities

i. Investments in Shares of Stock

Investments in companies in which the Bank has 20% to 50% interest are carried at equity method, where the cost is adjusted for the Bank's proportional share of their undistributed earnings or losses and deducted by the dividend received. Investments less than 20% of stocks are stated at cost net of allowance for decline in value.

j. Fixed Assets

Direct Acquisitions

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation. All fixed assets, except freehold land are depreciated over the estimated useful lives of related assets, using the straight line method as follows :

Buildings	20 years
Office equipments	4 - 8 years
Motor vehicles	4 years

The cost of maintenance and repair charges is charged to expense as incurred; significant replacements and improvements are capitalized. When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying values and accumulated

Kredit yang diberikan dihapusbukkan pada saat kredit tersebut tidak dapat tertagih lagi. Penerimaan kembali pinjaman yang telah dihapuskan diakui sebagai penyesuaian terhadap penyisihan penghapusan kredit sebesar nilai pokok; jika penerimaan kembali melebihi nilai pokoknya maka kelebihanannya diakui sebagai pendapatan bunga.

h. Penyisihan Aktiva Produktif

Bank melakukan penyisihan aktiva produktif berdasarkan evaluasi atas kolektibilitas masing-masing aktiva produktif pada akhir periode. Penyisihan aktiva produktif mengacu kepada Surat Keputusan Direksi Bank Indonesia No. 31/148/KEP/Dir tanggal 12 November 1998 sebagai berikut:

- Cadangan umum yang sekurangnya-kurangnya sebesar 1% dari jumlah aktiva produktif
- Cadangan untuk aktiva produktif atas dasar kolektibilitas:

Klasifikasi	% Penyisihan
Perhatian khusus	5%
Kurang lancar	15% setelah dikurangi nilai agunan
Diragukan	50% setelah dikurangi nilai agunan
Macet	100% setelah dikurangi nilai agunan

Aktiva produktif dihapuskan pada saat manajemen berpendapat bahwa aktiva produktif secara operasional debitur sudah tidak mampu membayar.

Penerimaan kembali aktiva produktif yang telah dihapuskan dicatat sebagai penambahan penyisihan penghapusan aktiva produktif yang bersangkutan selama tahun berjalan.

Bank membentuk penyisihan atas kewajiban komitmen dan kontinjensi dan disajikan dalam akun estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi yang merupakan taksiran kerugian akibat tidak dipenuhinya komitmen dan kontinjensi oleh nasabah.

i. Penyertaan

Penyertaan saham dengan kepemilikan 20% - 50% disajikan dengan metode ekuitas. Dengan metode tersebut, penyertaan dinyatakan sebesar harga perolehannya ditambah atau dikurangi dengan bagian atas laba rugi anak perusahaan dengan jumlah yang sesuai dengan persentase kepemilikan perusahaan, serta dikurangi dengan dividen yang diterima. Penyertaan dengan kepemilikan kurang dari 20% dinyatakan dengan harga perolehan (metode biaya) setelah dikurangi penyisihan penghapusan.

j. Aktiva Tetap

Pemilikan langsung

Aktiva tetap dinyatakan menurut harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutannya. Seluruh aktiva tetap bank, kecuali tanah, disusutkan dengan mengikuti metode garis lurus (straight line method) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aktiva tetap yang bersangkutan, sebagai berikut:

Bangunan	20 tahun
Peralatan kantor	4 - 8 tahun
Kendaraan	4 tahun

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba-rugi pada saat terjadinya; pemugaran dan penambahan yang signifikan dikapitalisasi. Aktiva Tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau yang dijual dikeluarkan dari kelompok

depreciation are removed from the accounts and any resulting gains or losses are recognized and reflected as income / expense for the year.

When the carrying amount of an asset exceeds its estimated recoverable amount, the asset is written down to its estimated recoverable amount, which is determined as the higher of net selling price or value in use.

Buildings under construction

Buildings under constructions are stated at the accumulated construction costs. The total costs accumulated during the construction period is transferred to respective fixed assets account when the fixed assets are ready for use.

k. Foreign Exchange Transactions and Balances

The accounting records are kept in Rupiah. Transactions involving foreign exchange during the year are recorded at the rates of exchange ruling at the time the transactions are made. At the balance sheet date, balances of monetary assets and liabilities denominated in foreign exchange, are stated at rates fixed by Reuters, the resulting exchange gains or losses are credited or charged to operations of the current period.

The Reuters exchange rate on December 31, 2001 and 2000 at 16.00 hours are as follows :

	2 0 0 1 Rp
United States Dollar	10,400.00
Singapore Dollar	5,623.91
Hongkong Dollar	1,333.72
Australian Dollar	5,314.43
Deutsche Mark	4,703.56
Netherland Guildder	4,174.49
English Pound	15,081.06
Japanese Yen	79.18
French Franc	1,402.44
Swiss Franc	6,207.49
Italian Lire	476.00
Euro	9,202.97

l. Derivative transactions

Derivative receivables and liabilities are stated at their fair value of the unrealized gains or losses, resultings from derivative contracts for trading purposes and fair value of foreign exchange. The unrealized gains or losses are computed as the difference between the contracted value with their fair value of derivative instruments at balance sheet date. The fair value is determined based on market value

Gains or losses of derivative instruments which are not designated for hedging or as ineffective portion of the derivative instruments designated for hedging, are recognized as gains or losses for the current year.

m. Chattel Properties

Chattel properties acquired are recorded at the net realizable value which are included under "Other Assets". Any excess of the loan balance over the agreed-upon price which is not recoverable from the debtors is written off against the allowances for losses. Expenses incurred in relation with the possessions of foreclose assets are charged to the assets.

aktiva tetap yang bersangkutan, demikian pula dengan akumulasi penyusutannya dan laba rugi yang diperoleh/diderita dilaporkan dalam Laporan laba- rugi tahun bersangkutan.

Bila nilai suatu aktiva melebihi taksiran jumlah yang dapat diperoleh kembali (estimated recorevable amount) maka nilai tersebut diturunkan ke jumlah yang dapat diperoleh kembali tersebut, yang ditentukan sebagai nilai tertinggi antara harga jual neto dan nilai pakai.

Aktiva dalam pengerjaan

Aktiva dalam pengerjaan dinyatakan berdasarkan akumulasi biaya perolehan. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aktiva tetap yang bersangkutan pada saat aktiva tetap tersebut selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan.

k. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing.

Pembukuan diselenggarakan dalam mata uang rupiah. Saldo-saldo aktiva dan kewajiban moneter dalam valuta asing pada tanggal neraca dijabarkan kedalam Rupiah dengan kurs Reuters yang berlaku pada tanggal neraca. Transaksi sepanjang tahun yang menyangkut valuta asing dibukukan dengan kurs yang berlaku pada saat transaksi terjadi. Selisih kurs yang timbul akibat penjabaran kurs Reuters yang berlaku pada tanggal neraca dan perbedaan kurs transaksi dikreditkan atau dibebankan pada usaha tahun berjalan.

Kurs Reuters pada tanggal 31 Desember 2001 dan 2000 jam 16.00 adalah sebagai berikut:

	2 0 0 0 Rp	
9,595.00	Dollar Amerika Serikat	
5,539.05	Dollar Singapore	
1,230.24	Dollar Hongkong	
5,318.53	Dollar Australia	
4,556.63	Mark Jerman	
4,044.04	Guilden Belanda	
14,299.45	Pound Inggris	
83.5730	Yen Jepang	
1,358.60	Franc Perancis	
5,859.55	Franc Swiss	
460.26	Lira Itali	
8,911.85	Euro	

l. Transaksi Derivatif

Tagihan dan kewajiban derivatif disajikan sebesar nilai wajar keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi yang berasal dari kontrak derivatif untuk tujuan trading dan nilai wajar mata uang asing. Keuntungan dan kerugian yang belum direalisasi tersebut dihitung dari selisih antara nilai kontrak dengan nilai wajar instrumen derivatif pada tanggal laporan. Nilai wajar ditentukan berdasarkan harga pasar.

Keuntungan atau kerugian dari instrumen derivatif yang tidak ditujukan untuk lindung nilai atau bagian yang tidak efektif dari instrument derivatif yang ditujukan untuk lindung nilai diakui sebagai laba rugi tahun berjalan.

m. Agunan yang diambil alih

Agunan yang diambil alih disajikan dalam akun aktiva lain-lain disajikan berdasarkan nilai bersih yang dapat direalisasi. Selisih lebih saldo pinjaman yang tidak tertagih dari debitur dengan nilai taksasi agunan yang disetujui, dikurangkan dari penyisihan penghapusan kredit. Beban yang dikeluarkan dalam rangka pengambil alihan agunan dibebankan ke nilai agunan yang diambil alih.

n. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods by using the straight line method.

o. Deferred Charges

Initial Public Offering
Expenses incurred in connection with the Initial Public Offering are deducted from the proceeds of the offering and accounted for as Additional Paid-in capital.

Bond Offering
Expenses incurred in connection with the offering of bonds are deferred and amortized over the maturity period of bonds using the straight line method.

p. Interest Income and Expenses

The company recognized interest income and expenses on accrual basis. Interest income on loans or other productive assets which are classified as non performing is not recognized in the accounts. The accrual of interest on non performing assets is reported as contingencies. Revenues from non performing assets are recognized when collected.

q. Fees and Commissions

Fees and commissions which are directly related to lending activities are deferred and amortized using the straight line method over the respective periods. Fees and commissions which are indirectly related to lending activities are recognized at transaction date. Fees and commissions which are indirectly related to the lending activities but related to a specified period are deferred and amortized over the respective period.

r. Taxation

Current tax expense is determined on the basis of estimated taxable income for the year at enacted tax rates.

Deferred taxation is provided on the liability method for all timing differences except where no liability is expected to arise in the foreseeable future and there are no indications the timing differences will reverse thereafter. Deferred tax benefits are only recognised where there is a reasonable expectation of realisation in the near future.

s. Use of Estimates

The preparations of financial statements in conformity with generally accepted accounting principles requires the management to make estimates and assumptions that affect the amounts of assets and liabilities and disclosure of contingent assets and liabilities at the date of the financial statements and the amounts of revenues and expenses during the reporting period. Actual results could differ from those estimates.

t. Severance, gratuity and compensation

Entitlements of employees in connection with voluntary resignation or termination are accrued and determined

n. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus.

o. Biaya Emisi

Emisi Saham
Biaya emisi saham dikurangkan langsung dari hasil emisi efek disajikan sebagai Tambahan Modal Disetor.

Emisi Obligasi
Biaya emisi obligasi (disajikan sebagai pengurang nilai nominal emisi) ditangguhkan dan diamortisasi selama jangka waktu obligasi dengan menggunakan metode garis lurus (straight line method).

p. Pendapatan dan Beban Bunga

Bank mengakui pendapatan dan beban bunga dengan menggunakan metode akrual. Bank tidak mengakui pendapatan bunga atas pinjaman yang diberikan atau aktiva produktif lainnya yang telah diklasifikasikan sebagai non performing. Pendapatan bunga atas aktiva non performing diakui pada saat diterima. Pendapatan bunga atas aktiva non performing yang belum diterima dicatat sebagai kontinjensi.

q. Pendapatan Provisi dan Komisi

Pendapatan provisi dan komisi yang berkaitan langsung dengan kegiatan perkreditan ditangguhkan dan diamortisasi berdasarkan metode garis lurus sesuai dengan jangka waktunya. Pendapatan provisi dan komisi yang tidak berkaitan langsung dengan kegiatan perkreditan diakui pada saat transaksi dilakukan. Pendapatan provisi yang tidak berkaitan langsung dengan kegiatan perkreditan namun terkait dengan jangka waktu, ditangguhkan dan diamortisasi selama jangka waktunya.

r. Pajak Penghasilan

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Pajak tangguhan ditentukan atas dasar "liability method" untuk semua beda temporer, kecuali bilamana diduga tidak akan timbul kewajiban diwaktu dekat dan tidak ada tanda bahwa beda temporer akan terjadi sebaliknya setelah itu manfaat pajak tangguhan hanya diakui bila ada harapan yang wajar bahwa akan terlaksana dikemudian hari.

s. Penggunaan Estimasi

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aktiva dan kewajiban dan pengungkapan aktiva dan kewajiban kontinjen pada tanggal laporan keuangan serta jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan. Hasil yang sebenarnya mungkin berbeda dari jumlah yang diestimasi.

t. Uang Penghargaan, Ganti Rugi dan Pesangon

Hak karyawan yang berhubungan dengan pengunduran diri secara sukarela atau pemutusan hubungan kerja

based on minister of manpower Decree No. Kep-150/Men/2000 dated June 20, 2000.

ditentukan atas dasar Surat Keputusan Menteri Tenaga Kerja No. Kep-150/Men/2000 tanggal 20 Juni 2000 diakui atas dasar akrual.

u. Operating Profit and Basic Earnings per Share

Operating profit and basic earnings per share are computed based on the weighted average of the outstanding shares. As denominator used in the computation of the operating income and basic earnings per share in the year 2001 and 2000 is 1,215,876,301 and 1,098,443,730 shares, respectively.

u. Laba Operasional dan Laba Bersih Per Saham

Labanya operasional dan laba bersih per saham dihitung berdasarkan metode rata-rata tertimbang dari jumlah saham yang beredar. Sebagai denominator masing-masing sebesar 1.215.876.301 saham dan 1.098.443.730 saham untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2001 dan 2000.

3. CASH AND CASH EQUIVALENTS

2001
Rp

2000
Rp

Cash on hand

Rupiah	57,107,448,016
Foreign exchange	5,737,764,239
Total	62,845,212,255

45,539,486,682
3,022,739,719
48,562,226,401

Demand deposits with Bank Indonesia

Rupiah	237,539,628,338
Foreign exchange	98,124,000,000
Total	335,663,628,338

198,498,580,643
33,582,500,000
232,081,080,643

Demand deposits with Other Banks

Rupiah	1,526,010,944
Foreign exchange	44,488,999,123
Total	46,015,010,067

2,859,480,960
84,574,137,788
87,433,618,748

Total cash and cash equivalents

444,523,850,660

368,076,925,792

3. KAS DAN SETARA KAS

Kas

Kas rupiah
 Kas valuta asing
 Jumlah

Giro pada Bank Indonesia

Giro rupiah
 Giro valuta asing
 Jumlah

Giro pada Bank lain

Giro rupiah
 Giro valuta asing
 Jumlah

Jumlah kas dan setara kas

4. CASH ON HAND

2001
Rp

2000
Rp

Rupiah

Parent	57,106,448,016
Subsidiary	1,000,000
Total	57,107,448,016

45,538,486,682
1,000,000
45,539,486,682

Foreign exchange

Parent	
United States Dollar	1,042,829,389
Singapore Dollar	4,689,977,070
Hongkong Dollar	1,800,522
Australian Dollar	2,444,638
Deutsche Mark	-
Netherlands guilder	-
English Pound	-
Japanese Yen	712,620
Total	5,737,764,239

2,907,897,682
72,301,220
1,660,824
13,668,609
5,103,420
15,064,049
6,291,758
752,157
3,022,739,719

Total

5,737,764,239

3,022,739,719

Total cash on hand

62,845,212,255

48,562,226,401

4. K A S

Rupiah

Induk
 Anak Perusahaan
 Jumlah

Valuta asing

Induk
 Dollar Amerika Serikat
 Dollar Singapore
 Dollar Hongkong
 Dollar Australia
 Mark Jerman
 Guilden Belanda
 Pound Inggris
 Yen Jepang

Total

Jumlah kas

Cash in transit and in safe are insured with PT Wahana Tata and PT Allianz Utama Indonesia for a sum of Rp 38,580,000,000 and Rp 44,834,700,000 and Rp 45,300,000,000 and Rp 16,030,000,000 for the years ending December 31, 2001 and 2000 respectively. The risks covered are in accordance with the standard money insurance.

Kas (Cash In Transit dan Cash In Safe) telah diasuransikan pada PT Wahana Tata dan PT Allianz Utama Indonesia dengan pertanggungan sebesar Rp 38.580.000.000,- dan Rp 44.833.700.000,- untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2001 dan sebesar Rp 45.300.000.000,- dan Rp 16.030.000.000,- untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2000. Jenis risiko yang ditanggung pihak asuransi adalah standard money insurance dan kerusakan.

**PT BANK NISP Tbk and SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDING
DECEMBER 31, 2001 AND 2000**

**PT BANK NISP Tbk dan ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2001 DAN 2000**

5. CURRENT ACCOUNTS WITH BANK INDONESIA	2 0 0 1 Rp	2 0 0 0 Rp	5. GIRO PADA BANK INDONESIA
Parent			Induk
Rupiah			Rupiah
Foreign Exchange	237,539,628,338	198,498,580,643	Valuta asing
United States Dollar	98,124,000,000	33,582,500,000	Dollar Amerika Serikat
Total	<u>335,663,628,338</u>	<u>232,081,080,643</u>	Jumlah

Pursuant to Bank Indonesia regulation No.30/89A/KEP/DIR of October 20, 1997, the Bank has to have a minimum current account balance with Bank Indonesia amounting to 5% and 3% from total rupiah and foreign exchange liabilities respectively. The minimum amount of deposits maintained by the Bank at December 31, 2001 is Rp 226,529,000,000 for rupiah account and Rp 45,594,000,000 (USD 4,384,000) for foreign exchange account. The minimum amount maintained by the Bank at December 31, 2000 is Rp 181,750,000,000 for rupiah account and Rp 32,555,000,000 (USD 3,393,000) for foreign exchange account.

Menurut ketentuan Bank Indonesia No. 30/89A/KEP/DIR tanggal 20 Oktober 1997, Bank diwajibkan mempunyai saldo giro minimum di Bank Indonesia untuk likuiditas sebesar 5% dari kewajiban rupiah dan 3% untuk mata uang asing. Giro wajib minimum bank yang tersedia pada tanggal 31 Desember 2001 sebesar Rp 226.529.000.000,- untuk mata uang rupiah dan Rp 45.594.000.000,- (USD 4,384,000) untuk mata uang asing. Giro wajib minimum pada tanggal 31 Desember 2000 sebesar Rp 181,750,000,000,- untuk mata uang rupiah dan Rp 32,555,000,000,- (USD 3,393,000) untuk mata uang asing.

6. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS	2 0 0 1 Rp	2 0 0 0 Rp	6. GIRO PADA BANK LAIN
Rupiah			Rupiah
Parent	1,345,210,612	2,836,834,337	Induk
Subsidiary	180,800,332	22,646,623	Anak perusahaan
Total in Rupiah	<u>1,526,010,944</u>	<u>2,859,480,960</u>	Jumlah dalam Rupiah
Foreign exchange			Valuta asing
Parent			Induk
United States Dollar	20,765,940,312	67,141,545,503	Dollar Amerika Serikat
Singapore Dollar	15,262,010,332	12,121,464,316	Dollar Singapore
Hongkong Dollar	43,454,798	338,599,337	Dollar Hongkong
Australian Dollar	899,022,726	149,518,683	Dollar Australia
Deutsche Mark	-	3,799,905,284	Mark Jerman
Netherland guilder	182,213,167	255,907,983	Guilden Belanda
English Pound	-	170,907,884	Pound Inggris
Japanese Yen	3,458,279,695	281,274,459	Yen Jepang
Italian Lire	-	5,568,078	Lira Itali
Euro	3,878,078,093	309,446,261	Euro
Total in foreign exchange	<u>44,488,999,123</u>	<u>84,574,137,788</u>	Jumlah valuta asing
Total demand deposits with other banks	46,015,010,067	87,433,618,748	Jumlah giro pada bank lain
Less allowance for possible losses	(449,850,496)	(764,846,006)	Penyisihan penghapusan
Total demand deposits with other banks	<u>45,565,159,571</u>	<u>86,668,772,742</u>	Jumlah giro pada bank lain

ALLOWANCE FOR POSSIBLE LOSSES	2 0 0 1 Rp	2 0 0 0 Rp	PENYISIHAN PENGHAPUSAN GIRO PADA BANK LAIN
Beginning balance	764,846,006	-	Saldo awal
Allowances (recoveries) for the year	(317,122,647)	764,846,006	Penyisihan (pemulihan) selama tahun berjalan
Foreign exchange difference	2,127,137	-	Selisih kurs
Ending balance	<u>449,850,496</u>	<u>764,846,006</u>	Saldo akhir

**PT BANK NISP Tbk and SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDING
DECEMBER 31, 2001 AND 2000**

**PT BANK NISP Tbk dan ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2001 DAN 2000**

Collectibility	2001		2000		Kolektibilitas
	Rp Million Rp Juta	%	Rp Million Rp Juta	%	
Current	46,015	100.00	87,434	100.00	Lancar
Total	46,015	100.00	87,434	100.00	Jumlah
Allowance for possible losses	(450)	(0.01)	(765)	(0.01)	Penyisihan penghapusan
Total	45,565	99.99	86,669	99.99	Jumlah

7. PLACEMENTS WITH OTHER BANKS

2001
Rp

2000
Rp

7. PENEMPATAN PADA BANK LAIN

Rupiah Parent Call Money	119,000,000,000	57,000,000,000	Dalam rupiah Induk Call Money
Subsidiary Time deposits	3,700,000,000	7,218,000,000	Anak Perusahaan Deposito
Total placements in Rupiah	122,700,000,000	64,218,000,000	Jumlah penempatan rupiah
Foreign exchange (USD) Parent Call money	-	14,392,500,000	Dalam Valuta asing (USD) Induk Call Money
Total Rupiah and foreign exchange Less allowance for possible losses	122,700,000,000 (3,670,926)	78,610,500,000 (634,995,882)	Jumlah rupiah dan valuta asing Dikurangi penyisihan penghapusan
Total placements with other banks	122,696,329,074	77,975,504,118	Jumlah penempatan pada bank lain
The breakdown of placements with other banks			Ikhtisar penempatan pada bank lain
Rupiah Parent Call Money			Dalam rupiah Induk Call Money
PT Bank Panin	-	10,000,000,000	PT Bank Panin
PT Bank Halim Indonesia	-	2,000,000,000	PT Bank Halim Indonesia
PT Bank ABN Amro	-	10,000,000,000	PT Bank ABN Amro
PT Bank Lippo	-	15,000,000,000	PT Bank Lippo
PT Bank Buana Indonesia	-	12,000,000,000	PT Bank Buana Indonesia
PT Bank Tokyo Mitsubishi Bank Indonesia	-	8,000,000,000	PT Bank Tokyo Mitsubishi Bank Indonesia
	119,000,000,000	-	
Total placements in call money	119,000,000,000	57,000,000,000	Jumlah penempatan dalam call money
Subsidiary Time deposits			Anak Perusahaan Deposito
PT Bank Danamon	-	3,000,000,000	PT Bank Danamon
PT Bank Mandiri	3,700,000,000	2,000,000,000	PT Bank Mandiri
PT Bank Lippo	-	2,218,000,000	PT Bank Lippo
Total placements in time deposits	3,700,000,000	7,218,000,000	Jumlah penempatan dalam deposito
Total placements with other banks in Rupiah	122,700,000,000	64,218,000,000	Jumlah penempatan pada bank lain dalam Rupiah
In foreign exchange Parent Call Money			Dalam valuta asing Induk Call Money
PT ING Bank Indonesia	-	14,392,500,000	PT ING Bank Indonesia
Total placements in foreign exchange	-	14,392,500,000	Jumlah penempatan dalam valuta asing
Total placements in Rupiah and foreign exchange Less allowance for possible losses	122,700,000,000 (3,670,926)	78,610,500,000 (634,995,882)	Jumlah penempatan dalam Rupiah dan valuta asing Dikurangi penyisihan penghapusan
Total placements with other banks	122,696,329,074	77,975,504,118	Jumlah penempatan pada Bank lain

**PT BANK NISP Tbk and SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDING
DECEMBER 31, 2001 AND 2000**

**PT BANK NISP Tbk dan ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2001 DAN 2000**

CHANGES IN ALLOWANCE FOR LOSSES ON PLACEMENTS WITH OTHER BANKS	2 0 0 1 Rp	2 0 0 0 Rp	PERUBAHAN PENYISIHAN PENGHAPUSAN PENEMPATAN PADA BANK LAIN
Beginning balance	634,995,882	984,558,391	Saldo awal
Recoveries for the year	(631,324,956)	(349,562,509)	Pemulihan tahun berjalan
Ending balance	<u>3,670,926</u>	<u>634,995,882</u>	Saldo akhir

Collectibility	2 0 0 1		2 0 0 0		Kolektibilitas
	Rp Million Rp Juta	%	Rp Million Rp Juta	%	
Current	122,700	100.00	77,742	98.89	Lancar
Bad Debts	-	0.00	869	1.11	Macet
Total	<u>122,700</u>	<u>100.00</u>	<u>78,611</u>	<u>100.00</u>	Jumlah
Allowance for losses on placements with other banks	(4)	0.00	0	0.00	Penyisihan penghapusan penempatan pada bank lain
Total	<u>122,696</u>	<u>100.00</u>	<u>78,611</u>	<u>100.00</u>	Jumlah

Rupiah call money is placed for 5 to 7 days at 13.9% average interest and for 11 to 13 days at 10.51% average interest for the years ended December 31, 2001 and 2000, respectively.

Call money Rupiah yang ditempatkan pada bank lain dengan jangka waktu 5 sampai dengan 7 hari dan 11 hari sampai dengan 13 hari untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2001 dan 2000. Suku bunga rata-rata adalah 13,90% untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2001 dan 10,51% untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2000.

Call money in foreign exchange is placed for 11 days for the year ended December 31, 2000 at 6.28% average interest.

Call money valuta asing yang ditempatkan pada bank lain dengan jangka waktu 11 hari suku bunga rata-rata 6,28% untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2000.

The management considers the existing allowance for possible losses in placements with other banks as adequate to cover the potential losses due to uncollectible accounts.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan penempatan pada Bank lain yang telah dibentuk adalah cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul sebagai akibat tidak tertagihnya penempatan pada Bank lain.

Classifications of placement according to the remaining term to maturity date :

Klasifikasi jangka waktu penempatan berdasarkan sisa umur sampai saat jatuh tempo, adalah sebagai berikut :

Types of placements with other banks	Call Money Rp	Deposito Rp	Jenis Penempatan pada Bank Lain
Rupiah			Rupiah
Less than 1 month	119,000,000,000	-	Kurang dari 1 bulan
1 - 3 months	-	-	1 - 3 bulan
3 - 6 months	-	-	3 - 6 bulan
6 - 12 months	-	3,700,000,000	6 - 12 bulan
12 months and over	-	-	Lebih dari 12 bulan
Total	<u>119,000,000,000</u>	<u>3,700,000,000</u>	Jumlah

8. MARKETABLE SECURITIES	2 0 0 1 Rp	2 0 0 0 Rp	8. EFEK-EFEK
Rupiah Parent			Rupiah Induk
Bonds	418,450,451,424	341,809,449,695	Obligasi
Mutual funds investment units	96,557,866,058	85,310,983,678	Unit Reksadana
Bank Indonesia Certificate	528,496,962,376	501,891,331,688	Sertifikat Bank Indonesia
	<u>1,043,505,279,858</u>	<u>929,011,765,061</u>	
Subsidiary			Anak Perusahaan
Bonds	9,401,131,778	5,000,000,000	Obligasi
Total marketable securities in Rupiah	<u>1,052,906,411,636</u>	<u>934,011,765,061</u>	Jumlah efek-efek dalam Rupiah
Foreign exchange Parent			Valuta asing (USD) Induk
Bonds	292,016,919,101	497,320,488,735	Obligasi
Promissory notes	376,536,894,099	-	Promes
Export Bills	3,239,037,256	13,157,830,752	Wesel ekspor
Traveller's Cheque	-	4,690,000	Traveller's Cheque
	<u>671,792,850,456</u>	<u>510,483,009,487</u>	
Total marketable securities in foreign exchange	<u>671,792,850,456</u>	<u>510,483,009,487</u>	Jumlah efek-efek valuta asing
Total marketable securities in Rupiah and in foreign exchange	1,724,699,262,092	1,444,494,774,548	Jumlah Rupiah dan valuta asing
Less allowance for decline in value	(9,459,718,056)	(4,677,101,975)	Dikurangi penyisihan penghapusan
Total marketable securities	<u>1,715,239,544,036</u>	<u>1,439,817,672,573</u>	Jumlah efek-efek
CHANGE IN ALLOWANCE FOR DECLINE IN VALUE			PERUBAHAN PENYISIHAN PENGHAPUSAN EFEK-EFEK
Beginning balance	4,677,101,975	3,970,489,482	Saldo awal
Allowance for decline in value	4,955,088,238	706,612,493	Penyisihan penghapusan
Foreign exchange difference	(172,472,157)	-	Selisih kurs
Ending balance	<u>9,459,718,056</u>	<u>4,677,101,975</u>	Saldo akhir

Securities in Rupiah consist of Bonds, Promissory Notes and Certificates of Bank Indonesia at average interest of 15.99% and 11.2% for the years ended December 31, 2001 and 2000 respectively.

Efek - efek dalam rupiah terdiri dari obligasi, Reksadana dan Sertifikat Bank Indonesia dengan suku bunga rata - rata sebesar 15,99% untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2001, dan 11,20% untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2000.

Securities in foreign exchange consist of Bonds, Promissory Notes, Export Bills and Traveller's Cheques at 6.52% and 8.10% average interest for the years ended December 31, 2001 and 2000 respectively.

Sedangkan efek-efek valuta asing antara lain terdiri dari Promes, Obligasi, Wesel ekspor dan Traveller's Cheque dengan suku bunga rata-rata sebesar 6,52% dan 8,10% untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2001 dan 2000.

Bonds in Rupiah held to maturity are issued among others by PT Astra International, PT Selamat Sempurna, PT HM. Sampoerna, PT Bahtera Adi Mina Samudra and PT Jasamarga. Bonds in foreign exchange (USD) are issued by PT Bank Negara Indonesia, The Republic of Indonesia and PT Bank Negara Indonesia Yankee Bonds. Bonds traded in Rupiah are issued by the Government and those denominated in foreign exchange are issued among others by Rabo Bank Nederland, PT Pelindo, Bank Rakyat Indonesia and Bank Ekspor Impor.

Obligasi yang dimiliki hingga jatuh tempo (Rupiah) antara lain diterbitkan oleh PT Astra International, PT Selamat Sempurna, PT HM. Sampoerna, PT Bahtera Adi Mina Samudra dan PT Jasamarga, yang dalam valuta asing (USD) diterbitkan oleh PT Bank Negara Indonesia dan The Republic Of Indonesia dan PT Bank Negara Indonesia Yankee Bonds. Obligasi yang dimiliki untuk diperdagangkan dalam mata uang rupiah diterbitkan oleh Pemerintah, yang diperdagangkan dalam mata uang asing diterbitkan antara lain oleh Rabo Bank Nederland, PT Pelindo, Bank Rakyat Indonesia dan Ekspor Impor.

**PT BANK NISP Tbk and SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDING
DECEMBER 31, 2001 AND 2000**

**PT BANK NISP Tbk dan ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2001 DAN 2000**

Collectibility	2001		2000		Kolektibilitas
	Rp Million Rp Juta	%	Rp Million Rp Juta	%	
Current	1,724,699	101.00	1,444,495	100.00	Lancar
Total	1,724,699	101.00	1,444,495	100.00	Jumlah
Less allowance	9,460	(1.00)	(4,677)	0.00	Penyisihan penghapusan
Total	<u>1,734,159</u>	<u>100.00</u>	<u>1,439,818</u>	<u>100.00</u>	Jumlah

Classifications of marketable securities according to management intention and market value at December 31, 2001

Klasifikasi efek-efek menurut tujuan dan nilai pasar per 31 Desember 2001 adalah sebagai berikut :

Held to maturity	Value at due date	At cost	Market value	Unrealized gain (loss)	Dimiliki hingga jatuh tempo
	Nilai pada saat jatuh tempo Rp	Biaya perolehan Rp	Nilai pasar Rp	Laba (rug) belum direalisasi Rp	
Parents					Induk
Bonds	273,830,701,424	242,136,151,424	232,535,817,253	(9,600,334,171)	Obligasi
Promissory notes	-	-	-	-	Promes
Bank Indonesia Certificates	532,750,000,000	528,496,962,376	528,496,962,376	-	Sertifikat Bank Indonesia
Export Bills	3,239,137,256	3,239,137,256	3,239,137,256	-	Wesel
Subsidiary					Anak perusahaan
Bonds	-	-	-	-	Obligasi
	<u>809,819,838,680</u>	<u>773,872,251,056</u>	<u>764,271,916,885</u>	<u>(9,600,334,171)</u>	

Trading	At cost	Market value	Unrealized gain (loss)	Diperdagangkan
	Biaya perolehan Rp	Nilai pasar Rp	Laba (rug) belum direalisasi Rp	
Parents				Induk
Bonds	452,015,520,000	468,331,220,000	16,315,700,000	Obligasi
Promissory notes	363,035,783,866	376,536,793,200	13,501,009,334	Promes
Mutual funds investment units	82,236,749,433	96,557,866,058	14,321,116,625	Unit Reksadana
	897,288,053,299	941,425,879,258	44,137,825,959	
Subsidiary				Anak Perusahaan
Unit Reksadana	9,401,131,778	9,401,131,778	-	Obligasi
	<u>906,689,185,077</u>	<u>950,827,011,036</u>	<u>44,137,825,959</u>	

Classifications of debt securities held to maturity according to their maturities

Klasifikasi menurut jatuh tempo untuk efek utang dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo

Maturity	Amortized cost	Market value	Jatuh Tempo
	Nilai perolehan setelah amortisasi diskonto Rp	Nilai pasar Rp	
Less than 1 year	531,736,099,632	531,736,099,632	1 tahun atau kurang
1 to 5 years	242,136,151,424	232,535,817,253	1 s/d 5 tahun
	<u>773,872,251,056</u>	<u>764,271,916,885</u>	

Classifications of marketable securities according to their intention and market value at December 31, 2000.

Klasifikasi efek-efek menurut tujuan dan nilai pasar per 31 Desember 2000 adalah sebagai berikut :

Held to maturity	Value at due date	Amortized cost	Market value	Unrealized gain (loss)	Dimiliki hingga jatuh tempo
	Nilai pada saat jatuh tempo Rp	Nilai perolehan setelah amortisasi diskonto Rp		Nilai pasar Rp	
Parent					Induk
Bonds	272,484,874,695	186,172,283,940	134,555,641,823	(51,616,642,117)	Obligasi
Promissory notes	42,606,597,500	42,606,597,500	41,830,314,025	(776,283,475)	Promes
Bank Indonesia Certificates	504,000,000,000	501,891,331,688	501,891,331,688	-	Sertifikat Bank Indonesia
Export Bills	13,157,830,752	13,157,830,752	13,157,830,752	-	Wesel
Traveller's Cheque	4,690,000	4,690,000	-	-	Traveler's Cheque
Subsidiary					Anak perusahaan
Bonds	5,000,000,000	5,000,000,000	4,962,500,000	(37,500,000)	Obligasi
	<u>837,253,992,947</u>	<u>748,832,733,880</u>	<u>696,397,618,288</u>	<u>(52,430,425,592)</u>	

Trading	At cost	Market value	Unrealized gain (loss)	Diperdagangkan
	Biaya perolehan Rp	Nilai pasar Rp	Laba (rugi) belum direalisasi Rp	
Parents				Induk
Bonds	481,011,781,100	479,653,150,000	(1,358,631,100)	Obligasi
Promissory notes	129,339,275,890	130,741,507,421	1,402,231,531	Promes
Mutual funds investment units	85,310,983,678	85,310,983,678	0	Unit Reksadana
	<u>695,662,040,668</u>	<u>695,705,641,099</u>	<u>43,600,431</u>	

Classification of debt securities held to maturity.

Klasifikasi menurut jatuh tempo untuk efek utang dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo

Maturity	Amortized cost	Market value	Jatuh Tempo
	Nilai perolehan setelah amortisasi diskonto Rp	Nilai pasar Rp	
Less than 1 year	551,905,012,440	551,551,310,840	1 tahun atau kurang
1 to 5 years	196,927,721,440	144,846,307,548	1 s/d 5 tahun
	<u>748,832,733,880</u>	<u>696,397,618,388</u>	

Classification of debt securities held to maturity according to the remaining term till maturity dates :

Klasifikasi menurut jatuh tempo untuk efek utang dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo berdasarkan sisa umur sampai dengan saat jatuh temponya adalah sebagai berikut :

Maturity	2001	2000	Jangka Waktu
	Rp	Rp	
Less than 1 month	3,239,137,256	-	Kurang dari 1 bulan
1 - 3 months	572,020,962,376	520,053,852,440	1 - 3 bulan
3 - 6 months	7,404,800,000	-	3 - 6 bulan
6 - 12 months	3,000,000,000	39,334,250,907	6 - 12 bulan
12 months and over	188,207,351,424	189,444,630,533	Lebih dari 12 bulan
Total	<u>773,872,251,056</u>	<u>748,832,733,880</u>	Jumlah

Classification of bonds according to their maturities and ratings

Pengklasifikasian efek menurut jatuh tempo dan peringkat

Held to maturity

2 0 0 1

Dimiliki hingga jatuh tempo

	Amortized cost			Rating	
	Nilai perolehan setelah amortisasi diskonto Rp	Due date	Jatuh tempo		
Parents					Induk
Rupiah					Rupiah
Bonds					Obligasi
HM Sampoerna Tbk 2005	32,626,250,000	28-01-2005	idA+		HM Sampoerna Tbk 2005
HM Sampoerna Tbk 2005	7,443,000,000	17-11-2007	idA+		HM Sampoerna Tbk 2005
Astra III seri II	12,310,701,424	30-06-2005	idb+		Astra III seri II
Astra Sedaya Finance I/2003	4,987,500,000	29-03-2003	idA		Astra Sedaya Finance I/2003
Jasa Marga VIII seri M/2000	997,500,000	27-03-2008	idA+		Jasa Marga VIII seri M/2000
Perum Pegadaian V	3,500,000,000	13-04-2008	-		Perum Pegadaian V
PT Indofood Sukses Makmur Tbk/2000	496,250,000	12-07-2005	idAA+		PT Indofood Sukses Makmur Tbk/2000
Selamat Sempurna Tbk I/2000	7,940,000,000	17-07-2005	idA		Selamat Sempurna Tbk I/2000
PT Bahtera Adimina Samudra I/2000	8,493,750,000	05-06-2005	A.		PT Bahtera Adimina Samudra I/2000
PT Mayora Indah I/97	3,287,000,000	18-07-2004	-		PT Mayora Indah I/97
Ultrajaya 2004	5,976,000,000	23-12-2004	idBBB		Ultrajaya 2004
Bank Tabungan Negara	3,000,000,000	18-07-2002	idBB-		Bank Tabungan Negara
	<u>91,057,951,424</u>				
Foreign Exchange					Valuta asing
Bonds					Obligasi
Obligasi rekapitalisasi Bank Negara Indonesia	63,713,000,000	01-08-2006	B3		Obligasi rekapitalisasi Bank Negara Indonesia
Bank Negara Indonesia Yankee Bonds	14,986,400,000	15-02-2007	CAA2		Bank Negara Indonesia Yankee Bonds
Gresik	21,450,000,000	15-02-2007	CAA2		Gresik
Astra	43,524,000,000	29-01-2002	-		Astra
	<u>7,404,800,000</u>	17-04-2002	CCC+		
	<u>151,078,200,000</u>				
Sub total	<u>242,136,151,424</u>				Sub total
Export bills	<u>3,239,137,256</u>				Wesel ekspor
Total	<u>245,375,288,680</u>				Jumlah

Trading

Diperdagangkan

	Market value			Rating	
	Nilai pasar Rp	Due date	Jatuh tempo		
Parents					Induk
Rupiah					Rupiah
Bonds					Obligasi
Pemerintah 1999 seri VR 0005	37,147,500,000	25-01-2004	Outright/Fop		Pemerintah 1999 seri VR 0005
Pemerintah 1999 seri VR 0005	87,560,000,000	25-07-2002	Outright/Fop		Pemerintah 1999 seri VR 0005
Pemerintah 1999 seri VR 0005	29,250,000,000	25-02-2003	Outright/Fop		Pemerintah 1999 seri VR 0005
Pemerintah 1999 seri VR 0005	28,275,000,000	25-02-2003	Outright/Fop		Pemerintah 1999 seri VR 0005
Pemerintah 1999 seri VR 0005	49,660,000,000	25-05-2004	Outright/Fop		Pemerintah 1999 seri VR 0005
Pemerintah 1999 seri VR 0005	95,500,000,000	25-05-2004	Outright/Fop		Pemerintah 1999 seri VR 0005
	<u>327,392,500,000</u>				
Reksadana Mahanusa Dana Tetap	58,799,251,861				Reksadana Mahanusa Dana Tetap
Reksadana Mahanusa Dana Pasti	34,237,493,256				Reksadana Mahanusa Dana Pasti
Danareksa Seruni	3,521,120,941				Danareksa Seruni
Total	<u>96,557,866,058</u>				Jumlah

**PT BANK NISP Tbk and SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDING
DECEMBER 31, 2001 AND 2000**

**PT BANK NISP Tbk dan ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2001 DAN 2000**

2 0 0 1

	Market value Nilai pasar Rp	Due date Jatuh tempo	Rating Peringkat	
Subsidiary				Anak Perusahaan
HM. Sampoerna I/2000	2,006,600,000			HM. Sampoerna I/2000
Astra Inti III/1999	3,277,031,778			Astra Inti III/1999
PT Indofood Sukses Makmur Tbk/2000	4,117,500,000			PT Indofood Sukses Makmur Tbk/2000
	<u>9,401,131,778</u>			
	<u>433,351,497,836</u>			
	Market value Nilai pasar Rp	Due date Jatuh tempo	Rating Peringkat	
Foreign exchange Bonds				Valuta asing Obligasi
Pelindo	8,112,000,000	15-04-2002		Pelindo
Rabo Bank Nederland	107,263,520,000	10-08-2009		Rabo Bank Nederland
Bank Rakyat Indonesia	9,672,000,000	11-03-2002		Bank Rakyat Indonesia
Export Import Gresik	5,803,200,000	29-04-2002		Export Import Gresik
	<u>10,088,000,000</u>			
	<u>140,938,720,000</u>			
	Market value Nilai pasar Rp	Due date Jatuh tempo	Rating Peringkat	
Promissory notes				Promes
Exchange Offer				Exchange Offer
Bank Mandiri	44,852,193,200	25-08-2002	-	Bank Mandiri
Bank Mandiri	7,389,200,000	01-06-2002	-	Bank Mandiri
Bank Mandiri	41,277,600,000	01-06-2003	-	Bank Mandiri
Bank Mandiri	40,768,000,000	01-06-2004	-	Bank Mandiri
Bank Danamon	3,630,900,000	25-08-2002	-	Bank Danamon
Bank International Indonesia	23,341,500,000	25-08-2002	-	Bank International Indonesia
Bank International Indonesia	1,019,200,000	25-06-2002	-	Bank International Indonesia
Bank International Indonesia	8,153,600,000	01-06-2003	-	Bank International Indonesia
Bank International Indonesia	11,211,200,000	01-06-2004	-	Bank International Indonesia
Bank Rakyat Indonesia	1,528,800,000	25-06-2002	-	Bank Rakyat Indonesia
Bank Rakyat Indonesia	5,187,000,000	25-08-2002	-	Bank Rakyat Indonesia
Bank Rakyat Indonesia	12,230,400,000	25-06-2003	-	Bank Rakyat Indonesia
Bank Rakyat Indonesia	10,701,600,000	25-06-2004	-	Bank Rakyat Indonesia
Bank Rakyat Indonesia	6,115,200,000	25-06-2005	-	Bank Rakyat Indonesia
Bank Dagang Negara Indonesia	6,224,400,000	25-08-2002	-	Bank Dagang Negara Indonesia
Bank Dagang Negara	2,038,400,000	01-06-2002	-	Bank Dagang Negara
Bank Dagang Negara	9,172,800,000	01-06-2003	-	Bank Dagang Negara
Bank Dagang Negara	9,172,800,000	01-06-2004	-	Bank Dagang Negara
Bank Panin	6,115,200,000	01-06-2002	-	Bank Panin
Bank Panin	27,518,400,000	01-06-2003	-	Bank Panin
Bank Panin	27,518,400,000	01-06-2004	-	Bank Panin
Bank Central Asia	2,059,200,000	01-06-2002	-	Bank Central Asia
Bank Central Asia	9,266,400,000	01-06-2003	-	Bank Central Asia
Bank Central Asia	9,266,400,000	01-06-2004	-	Bank Central Asia
The Republik Of Indonesia	19,656,000,000	01-08-2006	-	The Republik Of Indonesia
Bank Niaga	31,122,000,000	25-08-2002	-	Bank Niaga
	<u>376,536,793,200</u>			
Total foreign exchange	517,475,513,200			Jumlah valuta asing
Total for trading	<u>950,827,011,036</u>			Jumlah diperdagangkan

**PT BANK NISP Tbk and SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDING
DECEMBER 31, 2001 AND 2000**

**PT BANK NISP Tbk dan ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2001 DAN 2000**

Classifications of bonds according to their maturities and ratings

Pengklasifikasian obligasi menurut jatuh tempo dan peringkat

2 0 0 0

Held to maturity

	Amortized cost Nilai perolehan setelah amortisasi diskonto Rp	Due date Jatuh tempo	Rating Peringkat
Parent			
Astra III seri I	2,189,090,907	31-12-01	idB+
Astra III seri II	13,557,858,788	30-06-05	idB+
PLN VA	3,000,000,000	21-08-01	idB
PLN VA	2,496,250,000	15-11-01	idCCC
PLN VB	294,000,000	21-08-01	idB
Selamat Sempurna Tbk I/2000	8,932,500,000	17-07-05	idA
PT Asia Pulp & Paper	47,975,000,000	17-08-02	CCC+
Rabo Bank Nederland	53,732,000,000	10-08-09	-
Pelindo	6,860,425,000	15-04-02	-
Gresik	47,135,159,245	29-01-02	-

Dimiliki hingga jatuh tempo

Induk

Astra III seri I
Astra III seri II
PLN VA
PLN VA
PLN VB
Selamat Sempurna Tbk I/2000
PT Asia Pulp & Paper
Rabo Bank Nederland
Pelindo
Gresik

Subsidiary

PT Indofood Sukses Makmur	5,000,000,000	12-07-05
	<u>191,172,283,940</u>	

Anak Perusahaan

PT Indofood Sukses Makmur

Trading

	Market value Nilai pasar Rp	Due date Jatuh tempo	Rating Peringkat
Astra Sedaya Finance I 2003	5,053,000,000	29-03-03	idCCC
PT Bank NISP Tbk I 2002	10,637,500,000	16-06-02	idBBB
PT Bank NISP Tbk II 2004	60,487,600,000	06-10-04	idBBB
HM. Sampoerna Tbk 2005	31,696,000,000	28-01-05	idA
HM. Sampoerna Tbk 2005	10,895,500,000	28-01-05	idA
Dankos	4,945,000,000	17-11-07	idA
PT Bahtera Adimina Samudra I Th 2000	10,670,000,000	10-12-05	A
Jasa Marga VIII seri M/2000	1,019,300,000	05-06-05	idA+
PT Indofood Sukses Makmur Tbk 2000	965,000,000	27-03-08	idAA+
Ultra Jaya 2004	6,045,000,000	12-07-00	idBBB
The Republic Of Indonesia Obligasi Pemerintah Th'99 Seri VR001	89,713,250,000	01-08-06	B3
Obligasi Pemerintah Th'99 Seri VR002	90,335,000,000	25-07-02	Outright
Obligasi Pemerintah Th'99 Seri VR005	56,050,000,000	25-02-03	Outright/Fop
Bank Negara Indonesia Yankee Bonds	9,139,000,000	25-05-04	Outright/Fop
DGS International Finance	28,785,000,000	15-02-07	CAA2
Bank Negara Indonesia	19,573,800,000	01-06-07	CAA1
PT Asia Pulp & Paper	14,392,500,000	15-02-07	CAA2
PT Mayora Indah 97	3,454,200,000	17-04-02	CCC+
MTN Perum Pegadaian	7,063,000,000	18-07-04	-
Bank Rakyat Indonesia	3,500,000,000	13-04-08	-
Bank Ekspor Impor	9,115,250,000	11-03-02	-
Bank Tabungan Negara	5,469,150,000	29-04-02	-
	2,985,000,000		

Diperdagangkan

Astra Sedaya Finance I 2003
PT Bank NISP Tbk I 2002
PT Bank NISP Tbk II 2004
HM. Sampoerna Tbk 2005
HM. Sampoerna Tbk 2005
Dankos
PT Bahtera Adimina Samudra I Th 2000
Jasa Marga VIII seri M/2000
PT Indofood Sukses Makmur Tbk 2000
Ultra Jaya 2004
The Republic Of Indonesia Obligasi Pemerintah Th'99 Seri VR001
Obligasi Pemerintah Th'99 Seri VR002
Obligasi Pemerintah Th'99 Seri VR005
Bank Negara Indonesia Yankee Bonds
DGS International Finance
Bank Negara Indonesia
PT Asia Pulp & Paper
PT Mayora Indah 97
MTN Perum Pegadaian
Bank Rakyat Indonesia
Bank Ekspor Impor
Bank Tabungan Negara

Total

481,989,050,000

Jumlah

The management considers the allowance as adequate to cover the uncollectible marketable securities.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian yang telah dibentuk cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul sebagai akibat tidak tertagihnya efek-efek.

**9. MARKETABLE SECURITIES
 PURCHASED WITH AGREEMENT
 TO RESELL**

**9. EFEK YANG DIBELI DENGAN
 JANJI JUAL KEMBALI**

	2 0 0 1 Rp	2 0 0 0 Rp	
Repo receivables	28,979,128,889	-	Tagihan efek yang dibeli dengan janji jual kembali
Unearned interest	(1,017,028,312)	-	Bunga yang ditangguhkan
	<u>27,962,100,577</u>	<u>-</u>	
Less allowance for uncollectible accounts	(286,879,999)	-	Dikurangi penyisihan penghapusan
Total	<u><u>27,675,220,578</u></u>	<u><u>-</u></u>	Jumlah
Allowance for uncollectible accounts			
Beginning balance	-	-	Penyisihan penghapusan: Saldo awal
Allowances for the year	286,879,999	-	Penyisihan selama tahun berjalan
Ending balance	<u><u>286,879,999</u></u>	<u><u>-</u></u>	Saldo akhir

Collectibility

Kolektibilitas

	2 0 0 1		2 0 0 0		
	Rp	%	Rp	%	
Current	27,962,100,577	100.00	-	-	Lancar
Total	27,962,100,577	100.00	-	-	Jumlah
Allowance for uncollectible accounts	(286,879,999)	(1.00)	-	-	Penyisihan penghapusan efek-efek
Total	<u><u>27,675,220,578</u></u>	<u><u>99.00</u></u>	<u><u>-</u></u>	<u><u>-</u></u>	Jumlah

10. LOANS

The compisition of loans are as follows :

10. KREDIT YANG DIBERIKAN

Komposisi kredit yang diberikan adalah sebagai berikut :

10.1 LOANS BY TYPE

10.1 JENIS KREDIT

	2 0 0 1 Rp	2 0 0 0 Rp	
Rupiah			Dalam Rupiah
General credit			Kredit Umum
Demand loans	355,063,117,560	293,299,651,388	Rekening koran
Acceptance loans	2,959,084,012,952	1,939,113,502,952	Aksep
Discounted cheques	415,800,847	1,409,008,270	Diskonto warkat
Installment loans	328,435,129,383	258,824,908,029	Angsuran berkala
			Pembiayaan bersama
Joint financing (as member)	21,962,807,368	12,041,841,684	(sebagai anggota)
Employee advances	11,841,108,329	7,101,059,799	Uang muka pegawai
Other banks	402,382,598	1,178,457,915	Bank lain
Total	<u><u>3,677,204,359,037</u></u>	<u><u>2,512,968,430,037</u></u>	Jumlah
Government program	794,880,232	6,540,543,036	Kredit program pemerintah
Total loans in Rupiah	<u><u>3,677,999,239,269</u></u>	<u><u>2,519,508,973,073</u></u>	Jumlah kredit dalam Rupiah
Foreign Exchange (USD)			Dalam valuta asing
Demand loans	20,460,534,749	14,610,455,015	Rekening koran
Acceptance loans	572,365,556,566	488,058,280,846	Aksep
			Pembiayaan bersama
Joint financing (as member)	84,268,306,928	2,717,045,415	(sebagai anggota)
Total loans in foreign exchange	<u><u>677,094,398,243</u></u>	<u><u>505,385,781,276</u></u>	Jumlah kredit dalam valuta asing
Total loans	4,355,093,637,512	3,024,894,754,349	Jumlah kredit yang diberikan
Allowance for loan losses	(72,238,922,062)	(95,169,009,722)	Dikurangi penyisihan penghapusan
Total loans-net	<u><u>4,282,854,715,450</u></u>	<u><u>2,929,725,744,627</u></u>	Jumlah

Loans extended to related parties amounting to Rp 1,071,631,381 and Rp 726,653,517 for the years ended December 31, 2001 and 2000 respectively.

Dalam jumlah kredit yang diberikan terdapat transaksi dengan pihak hubungan istimewa sebesar Rp 1.071.631.381,- untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2001 dan Rp 726.653.517,- untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2000.

Informations on loans extended :

Berikut adalah informasi lainnya sehubungan dengan kredit yang diberikan :

a. The average interest rate for loans in Rupiah is 16.23% and 17.32% a for the years ended December 31, 2001 and 2000 respectively, except for employees. The average interest rate for loans extended in foreign currency is 9.70% and 9.04% for the years ended December 31, 2001 and 2000 respectively.

a. Tingkat bunga rata-rata kredit dalam rupiah adalah 16,23 % untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2001 dan 17,32% untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2000, kecuali pinjaman karyawan. Tingkat bunga rata - rata kredit dalam valuta asing adalah 9,70% untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2001 dan 9,04% untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2000.

b. The general credit extended in foreign exchange consist of demand loans, acceptance loans and syndicated loans, amounting to USD 65,104,312.56 or equivalents to Rp 677,084,850,627 and USD 52,671,785.44 or equivalents to Rp 505,385,781,276 for the years ended December 31, 2001 and 2000 respectively.

b. Perincian kredit umum dalam valuta asing terdiri dari kredit rekening koran, kredit akseptasi dan kredit sindikasi adalah sebesar USD 65,104,312.56 atau Rp 677.084.850.627,- untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2001 dan sebesar USD 52,671,785.44 atau Rp 505.385.781.276,- untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2000.

c. The repayment of loans extended to employees is deducted from their monthly salary. The loan bears interest at 15% and 13% for the years ended December 31, 2001 and 2000 respectively.

c. Kredit yang diberikan kepada karyawan akan dilunasi melalui pemotongan gaji tiap-tiap bulannya dan dikenakan bunga rata-rata 15% dan 13% untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2001 dan 2000.

d. The interest rate and method of repayment of loans extended to related parties are in common as loans extended to third parties.

d. Kredit yang diberikan kepada pihak hubungan istimewa dikenakan bunga dan persyaratan lainnya sama dengan kredit yang diberikan kepada pihak ketiga.

e. The loans are secured by first mortagage or any other acceptable collaterals in general.

e. Kredit kepada nasabah dijamin dengan Hak Tanggungan atau jaminan lainnya yang dapat diterima oleh Bank secara umum.

f. The allowed maximum legal lending limit allowed by Bank Indonesia to related parties amounting to Rp 39,892,700,000 and Rp 38,621,504,297 for the years ended December 31, 2001 and 2000 respectively and to third parties amounting to Rp 119,678,100,000 and Rp 114,784,512,890 for the years ended December 31, 2001 and 2000 respectively.

f. Posisi Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) yang diperkenankan Bank Indonesia kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2001 dan 2000 masing - masing sebesar Rp 39.892.700.000,- dan Rp 38.621.504.297,- dan kepada pihak yang tidak terkait masing - masing sebesar Rp 119.678.100.000,- dan Rp 114.784.512.890,- untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2001 dan 2000.

There exists no violation of the allowed maximum legal lending limit in any one year.

Tidak terdapat pelanggaran atau pelampauan terhadap BMPK pada masing-masing tahun.

g. The interest on non performing loans is in the amount of Rp 58,572,314,429 and Rp 124,724,144,081 for the years ended December 31, 2001 and 2000 respectively.

g. Saldo kredit yang telah dihentikan pembebanan bunganya adalah sebesar Rp 58.572.314.429,- pada tanggal 31 Desember 2001 dan sebesar Rp 124.724.144.081,- pada tanggal 31 Desember 2000.

10.2 LOANS BY ECONOMIC SECTORS

10.2 SEKTOR EKONOMI

	2 0 0 1 Rp Million Rp Juta	2 0 0 0 Rp Million Rp Juta
Agriculture and mining	194,894	87,628
Industry	1,853,109	1,204,155
Construction	101,150	72,603
Trading	870,756	805,053
Services	974,772	567,707
Others	360,413	287,749
	4,355,094	3,024,895
Allowance for loans losses	(72,239)	(95,169)
Total	4,282,855	2,929,726

Pertanian dan pertambangan
Perindustrian
Konstruksi
Perdagangan
Jasa
Lain-lain
Penyisihan penghapusan kredit
Jumlah

10.3 CLASSIFICATIONS OF LOANS ACCORDING TO AGREEMENTS AND THEIR REMAINING TERM TILL DUE DATE :

	2 0 0 1 Rp Million Rp Juta
a. Based on credit agreements	
Up to 12 months	2,435,564
12 to 24 months	298,473
24 months and over	1,621,057
	<u>4,355,094</u>
Allowance for loan losses	(72,239)
Total	<u>4,282,855</u>

b. Based on remaining term

Up To 12 months	2,544,914
12 to 24 months	1,810,180
24 months and over	<u>4,355,094</u>
Allowance for loan losses	(72,239)
Total	<u>4,282,855</u>

10.3 KLASIFIKASI KREDIT BERDASARKAN PERJANJIAN KREDIT DAN SISA UMUR SAMPAI DENGAN SAAT JATUH TEMPONYA SEBAGAI BERIKUT :

	2 0 0 0 Rp Million Rp Juta	
a. Berdasarkan jangka waktu		
12 bulan atau kurang	1,703,379	
12 bulan s/d 24 bulan	227,802	
diatas 24 bulan	<u>1,093,714</u>	
	<u>3,024,895</u>	
Penyisihan penghapusan kredit	(95,169)	
Jumlah	<u>2,929,726</u>	

b. Berdasarkan sisa umur hingga jatuh tempo

12 bulan atau kurang	1,808,690
12 bulan s/d 24 bulan	1,216,205
lebih dari 24 bulan	<u>3,024,895</u>
Penyisihan penghapusan kredit	(95,169)
Jumlah	<u>2,929,726</u>

10.4 COLLECTIBILITY

	2 0 0 1 Rp Million Rp Juta	%
Current	4,152,630	95.35
Special mention	24,490	0.56
Substandard	122,016	2.80
Doubtful	7,630	0.18
Bad debt	48,328	1.11
	<u>4,355,094</u>	100.00
Less allowance for loan losses	(72,239)	(1.66)
Total	<u>4,282,855</u>	<u>98.34</u>

10.4 KOLEKTIBILITAS

	2 0 0 0 Rp Million Rp Juta	%
Lancar	2,689,074	88.90
Perhatian khusus	152,015	5.03
Kurang lancar	45,321	1.50
Diragukan	11,643	0.38
Macet	126,842	4.19
	<u>3,024,895</u>	100.00
Penyisihan penghapusan kredit	(95,169)	(3.15)
Jumlah	<u>2,929,726</u>	<u>96.85</u>

CHANGES IN ALLOWANCE FOR LOAN LOSSES OF RESTRUCTURED LOANS :

	2 0 0 1 Rp
Rupiah	
Beginning balance	53,745,922,945
Allowance for the year	(19,526,821,029)
Loans written-off	(4,575,149,500)
Recoveries of written-off loans	595,872,974
Ending balance rupiah	<u>30,239,825,390</u>
Foreign exchange	
Beginning balance	41,423,086,777
Allowance for the year	(33,210,405,728)
Exchange rate difference	3,604,766,328
Ending balance	<u>11,817,447,377</u>
Total allowance for loan losses on restructured loans	<u>42,057,272,767</u>

PERUBAHAN PENYISIHAN PENGHAPUSAN KREDIT YANG DIBERIKAN YANG DIRESTRUKTURISASI SEBAGAI BERIKUT :

	2 0 0 0 Rp
Rupiah	
Saldo awal	74,358,198,849
Penyisihan selama tahun berjalan	(14,189,476,767)
Penghapusan kredit	(6,586,749,137)
Penerimaan kembali pinjaman yang telah dihapusbukukan	163,950,000
Saldo akhir	<u>53,745,922,945</u>
Valuta asing	
Saldo awal	92,568,123
Penyisihan selama tahun berjalan	41,330,518,654
Selisih kurs	-
Saldo akhir	<u>41,423,086,777</u>
Jumlah penyisihan penghapusan kredit yang direstrukturisasi	<u>95,169,009,722</u>

**PT BANK NISP Tbk and SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDING
DECEMBER 31, 2001 AND 2000**

**PT BANK NISP Tbk dan ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2001 DAN 2000**

**CHANGES IN ALLOWANCE FOR LOAN
LOSSES OF RESTRUCTURED LOANS :**

**PERUBAHAN PENYISIHAN
PENGHAPUSAN KREDIT YANG
DIBERIKAN YANG TIDAK
DIRESTRUKTURISASI
SEBAGAI BERIKUT :**

	2 0 0 1 Rp	2 0 0 0 Rp	
Rupiah			Rupiah
Beginning balance	-	-	Saldo awal
Allowance for the year	64,038,196,564	-	Penyisihan selama tahun berjalan
Write-off	(36,950,641,099)	-	Penghapusan
Ending balance	<u>27,087,555,465</u>	-	Saldo akhir
Foreign exchange			Valuta asing
Beginning balance	-	-	Saldo awal
Allowance for the year	19,041,662,974	-	Penyisihan selama tahun berjalan
Write-off	(15,947,569,144)	-	Penghapusan
Ending balance	<u>3,094,093,830</u>	-	Saldo akhir
Total allowance for loan losses on unrestructured loans	<u>30,181,649,295</u>	-	Jumlah penyisihan penghapusan kredit yang tidak direstrukturisasi
Ending balance	<u><u>72,238,922,062</u></u>	<u><u>95,169,009,722</u></u>	Saldo akhir tahun

Loans being restructured is Rp 105,456,282,167 and Rp 122,138,532,326 for the years ended December 31, 2001 and 2000 respectively

Kredit yang diberikan yang direstrukturisasi sebesar Rp 105.456.282.167,- untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2001 dan sebesar Rp 122.138.532.326,- untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2000.

The management considers the amount of allowance for loan losses as adequate to cover the potential loss arising from uncollectible loans.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan penghapusan kredit yang telah dibentuk adalah cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul sebagai akibat tidak tertagihnya kredit yang diberikan.

2 0 0 1

IMPAIRED LOANS	Special mention	Substandard	Doubtful	Bad debts	KREDIT BERMASALAH
	Perhatian khusus Rp Million Rp Juta	Kurang lancar Rp Million Rp Juta	Diragukan Rp Million Rp Juta	Macet Rp Million Rp Juta	
ECONOMIC SECTORS					SEKTOR EKONOMI
Agriculture and mining	58	31	252	995	Pertanian dan pertambangan
Industry	17,607	27,448	127	5,852	Perindustrian
Construction	2,318	88	130	12,324	Konstruksi
Trading	2,321	91,273	4,535	10,819	Perdagangan
Services	893	750	1,193	13,653	Jasa
Others	1,293	2,427	1,393	4,685	Lain-lain
Total	<u>24,490</u>	<u>122,016</u>	<u>7,630</u>	<u>48,328</u>	Jumlah
ALLOWANCE					PENYISIHANNYA
Agriculture and mining	3	-	91	281	Pertanian dan pertambangan
Industry	880	2,952	-	714	Perindustrian
Construction	116	13	3	4,935	Konstruksi
Trading	116	7,591	639	3,414	Perdagangan
Services	45	58	100	7,558	Jasa
Others	64	104	39	471	Lain-lain
Total	<u><u>1,224</u></u>	<u><u>10,718</u></u>	<u><u>872</u></u>	<u><u>17,372</u></u>	Jumlah

2 0 0 0

IMPAIRED LOANS	Special mention	Substandard	Doubtful	Bad debts	KREDIT BERMASALAH
	Perhatian khusus	Kurang lancar	Diragukan	Macet	
	Rp Million Rp Juta	Rp Million Rp Juta	Rp Million Rp Juta	Rp Million Rp Juta	
ECONOMIC SECTORS					
Agriculture and mining	216	647	230	1,392	Pertanian dan pertambangan
Industry	55,064	17,936	159	43,121	Perindustrian
Construction	13,672	5,818	126	20,200	Konstruksi
Trading	81,478	18,051	5,454	37,455	Perdagangan
Services	424	1,521	2,619	17,727	Jasa
Others	1,162	1,348	3,055	6,947	Lain-lain
Total	152,015	45,321	11,643	126,842	Jumlah
ALLOWANCE					
Agriculture and mining	9	6	82	315	Pertanian dan pertambangan
Industry	2,203	788	-	31,021	Perindustrian
Construction	547	356	16	6,664	Konstruksi
Trading	3,259	580	654	12,135	Perdagangan
Services	17	13	121	8,968	Jasa
Others	46	31	513	2,378	Lain-lain
Total	6,081	1,773	1,386	61,481	Jumlah
SEKTOR EKONOMI					
PENYISIHANNYA					

11. ACCEPTANCE RECEIVABLE AND PAYABLES

11. TAGIHAN DAN KEWAJIBAN AKSEPTASI

	2 0 0 1 Rp	2 0 0 0 Rp	
Acceptance payables L/C			Kewajiban akseptasi L/C
Indonesian Rupiah	308,346,236	-	Rupiah
United States Dollar	42,800,926,584	35,832,257,209	Dolar Amerika Serikat
Australian Dollar	304,135,422	-	Dolar Australia
Singapore Sollar		350,607,232	Dollar Singapore
Japanese Yen	245,362,984	283,011,607	Yen Jepang
Euro	15,707,923,645	5,282,200,607	Euro
Total acceptance pays	59,366,694,871	41,748,076,655	Jumlah kewajiban akseptasi
Acceptance receivable L/C			Tagihan akseptasi L/C
Acceptance receivables	59,366,694,871	41,748,076,655	Tagihan akseptasi
Less allowance for losses	(595,801,046)	(365,295,671)	Dikurangi penyisihan kerugian
Total acceptance receivables - net	58,770,893,825	41,382,780,984	Jumlah tagihan akseptasi bersih
Changes in allowances for acceptance receivable			Perubahan penyisihan penghapusan tagihan akseptasi
Beginning balance	365,295,671	92,038,833	Saldo awal
Allowance during the year	423,548,695	273,256,838	Penyisihan penghapusan tahun berjalan
Exchange rate difference	(193,043,320)	-	Selisih kurs
Ending balance	595,801,046	365,295,671	Saldo akhir

12. INVESTMENTS IN SHARE OF STOCK

12. PENYERTAAN DALAM BENTUK SAHAM

	2 0 0 1				
	Numbers	Par value	Ownership	Total	
	of shares	Nominal	Kepemilikan	Jumlah	
	Lembar	per saham	%	Rp	
saham					
Parents					Induk
Equity method					Dengan metode ekuitas
PT Daiwa Perdania Bank	408,370	100,000	20.10	118,881,786,143	PT Daiwa Perdania Bank
Cost method					Dengan metode biaya
PT Sarana Bersama	31	1,000,000	0.46	31,000,000	PT Sarana Bersama
Pembiayaan Indonesia					Pembiayaan Indonesia
PT Bank NISP OCBC	2,500	1,000,000	15.00	22,500,000,000	PT Bank NISP OCBC
				<u>22,531,000,000</u>	
Subsidiary					Anak Perusahaan
PT Bursa Efek Jakarta				60,000,000	PT Bursa Efek Jakarta
PT Bursa Efek Surabaya				210,000,000	PT Bursa Efek Surabaya
				<u>270,000,000</u>	
Total investments				141,682,786,143	Jumlah penyertaan
Less allowance for decline					Dikurangi penyisihan
in value				(1,514,982,269)	penghapusan
Total				<u>140,167,803,874</u>	Jumlah

	2 0 0 0				
	Numbers	Par value	Ownership	Total	
	of shares	Nominal	Kepemilikan	Jumlah	
	Lembar	per saham	%	Rp	
saham					
Parents					Induk
Equity method					Dengan metode ekuitas
PT Daiwa Perdania Bank	402,000	100,000	20.10	98,782,009,234	PT Daiwa Perdania Bank
Cost method					Dengan metode biaya
PT Sarana Bersama	31	1,000,000	0.46	31,000,000	PT Sarana Bersama
Pembiayaan Indonesia					Pembiayaan Indonesia
PT Bank NISP OCBC	22,500	1,000,000	15.00	22,500,000,000	PT Bank OCBC-NISP
				<u>22,531,000,000</u>	
Subsidiary					Anak Perusahaan
PT Bursa Efek Jakarta				60,000,000	PT Bursa Efek Jakarta
PT Bursa Efek Surabaya				210,000,000	PT Bursa Efek Surabaya
				<u>270,000,000</u>	
Total investments				121,583,009,234	Jumlah penyertaan
Less allowance for decline					Dikurangi penyisihan
in value				(1,145,963,932)	penghapusan
Total				<u>120,437,045,302</u>	Jumlah

CHANGES IN ALLOWANCE FOR
 DECLINE IN VALUE

2 0 0 1
 Rp

2 0 0 0
 Rp

PERUBAHAN PENYISIHAN
 PENGHAPUSAN NILAI PENYERTAAN

Beginning balance	1,145,963,932	258,851,982	Saldo awal
Allowance for the year	<u>369,018,337</u>	<u>887,111,950</u>	Penyisihan penghapusan
Ending balance	<u>1,514,982,269</u>	<u>1,145,963,932</u>	Saldo akhir

The management considers the amount of allowance as adequate to cover the potential loss due to decline in value.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan penurunan nilai penyertaan yang telah dibentuk adalah cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul sebagai akibat penurunan nilai penyertaan.

The Bank received cash dividend amounting to Rp 8,809,941,894 and share dividend amounted Rp 637,000,000 from PT Daiwa Perdania Bank for the year ended December 31, 2001. In the year 2000, the Bank received dividend amounted Rp 4,800,000,000 and Rp 2,982,980,000 from investment in PT Bank OCBC NISP and PT Perdania Bank respectively.

Dividen kas yang diterima untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2001 sebesar Rp 8.809.941.894,- dan dividen saham sebesar Rp 637.000.000 yang berasal dari PT Daiwa Perdania Bank serta untuk tahun 2000 sejumlah Rp 4.800.000.000,- yang berasal dari pembagian dividen kas hasil penyertaan di PT Bank OCBC NISP dan PT Daiwa Perdania Bank sejumlah Rp 2.982.980.000,-.

The main business of the investee is:

- PT Sarana Bersama Pembiayaan Indonesia operate as non bank financial institutions
- PT Daiwa Perdania Bank dan PT Bank OCBC-NISP operate in banking business

Bidang usaha masing-masing investee adalah :

- PT Sarana Bersama Pembiayaan Indonesia bergerak sebagai lembaga keuangan non Bank
- PT Daiwa Perdania Bank dan PT Bank OCBC-NISP bergerak dibidang perbankan

13. FIXED ASSETS

The movements of fixed assets are as follows :

13. AKTIVA TETAP

Ringkasan aktiva tetap adalah sebagai berikut :

	December 31, 2000 31 Desember 2000 Rp	Additions Penambahan Rp	Retirements Pengurangan Rp	December 31, 2001 31 Desember 2001 Rp	
Cost and Revalued Amount					Harga perolehan dan revaluasi
Land	62,841,791,314	-	-	62,841,791,314	Tanah
Buildings	57,311,431,264	1,063,875,400	-	58,375,306,664	Bangunan
Office equipments	32,721,905,982	17,441,257,355	431,172,800	49,731,990,537	Peralatan kantor
Motor vehicles	3,340,117,880	11,914,697,000	1,415,871,100	13,838,943,780	Kendaraan
Total	156,215,246,440	30,419,829,755	1,847,043,900	184,788,032,295	Jumlah
Accumulated Depreciation					Akumulasi penyusutan
Buildings	11,142,995,576	2,872,022,315	-	14,015,017,891	Bangunan
Office equipments	12,685,927,270	4,741,884,618	282,970,789	17,144,841,099	Peralatan kantor
Motor vehicles	3,014,677,214	1,020,479,004	1,415,041,308	2,620,114,910	Kendaraan
Total	26,843,600,060	8,634,385,937	1,698,012,097	33,779,973,900	Jumlah
Book value					Nilai Buku
Land	62,841,791,314			62,841,791,314	Tanah
Buildings	46,168,435,688			44,360,288,773	Bangunan
Office equipments	20,035,978,712			32,587,149,438	Peralatan kantor
Motor vehicles	325,440,666			11,218,828,870	Kendaraan
Total	129,371,646,380			151,008,058,395	Jumlah
	December 31, 1999 31 Desember 1999 Rp	Additions Penambahan Rp	Retirements Pengurangan Rp	December 31, 2000 31 Desember 2000 Rp	
Cost and Revalued Amount					Harga perolehan dan revaluasi
Freehold Land	43,163,620,000	19,867,171,314	189,000,000	62,841,791,314	Tanah
Buildings	47,432,773,555	9,559,481,317	118,800,000	56,873,454,872	Bangunan
Office equipments	22,844,606,223	9,884,919,759	7,620,000	32,721,905,982	Peralatan kantor
Motor vehicles	3,519,196,880	170,965,000	350,044,000	3,340,117,880	Kendaraan
Building under construction	5,455,708,915	(5,455,708,915)	-	-	Bangunan dalam pengerjaan
Total	122,415,905,573	34,026,828,475	665,464,000	155,777,270,048	Jumlah
Accumulated Depreciation					Akumulasi penyusutan
Buildings	8,588,509,978	2,361,274,208	12,375,000	10,937,409,186	Bangunan
Office equipments	9,441,732,262	3,246,405,685	2,210,677	12,685,927,270	Peralatan kantor
Motor vehicles	2,990,409,453	373,052,386	348,784,625	3,014,677,214	Kendaraan
Total	21,020,651,693	5,980,732,279	363,370,302	26,638,013,670	Jumlah
Book value					Nilai Buku
Freehold Land	43,163,620,000			62,841,791,314	Tanah
Buildings	38,844,263,577			45,936,045,686	Bangunan
Office equipments	13,402,873,961			20,035,978,712	Peralatan kantor
Motor vehicles	528,787,427			325,440,666	Kendaraan
Building under construction	5,455,708,915			-	Bangunan dalam pengerjaan
Total	101,395,253,880			129,139,256,378	Jumlah

**PT BANK NISP Tbk and SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDING
DECEMBER 31, 2001 AND 2000**

**PT BANK NISP Tbk dan ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2001 DAN 2000**

The depreciation expense is Rp 8,634,385,937 and Rp 5,980,732,279 for the years ended December 31, 2001 and 2000 respectively.

Beban penyusutan Aktiva Tetap adalah sebesar Rp 8.634.385.937,- dan Rp 5.980.732.279,- untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2001 dan 2000.

The fixed assets are insured for a sum of Rp 63,449,322,210 and Rp 49,595,626,980 in 2001 and 2000 respectively, with PT Asuransi Wahana Tata, PT Asuransi Allianz Utama Indonesia, PT Asuransi Askrida and PT Asuransi Rama.

Aktiva tetap tersebut telah diasuransikan pada PT Asuransi Wahana Tata, PT Asuransi Allianz Utama Indonesia PT Asuransi Askrida dan PT Asuransi Rama dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 63.449.322.210,- untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2001 dan sebesar Rp 49.595.626.980,- untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2000.

14. DEMAND DEPOSITS	2001 Rp	2000 Rp
Rupiah		
Third parties	512,991,922,042	362,398,285,611
Related Parties	318,822,941	460,754,023
Foreign exchange		
Third parties	251,581,590,811	172,386,836,850
Related Parties	325,852,800	995,625,175
Total	<u>765,218,188,594</u>	<u>536,241,501,659</u>

14. GIRO	Rupiah	Valuta asing
	Pihak ketiga	Pihak ketiga
	Pihak hubungan istimewa	Pihak hubungan istimewa
		Jumlah

The average interest rate on demand deposits in Rupiah is 5.31% and 5.86% for the years ended December 31, 2001 and 2000 respectively.

Tingkat bunga rata-rata jasa giro dalam rupiah sebesar 5,31% untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2001 dan 5,86% untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2000.

Average interest rate on demand deposit in foreign currencies is 3.42% and 3.93% for the years ended December 31, 2001 and 2000 respectively.

Tingkat bunga rata-rata jasa giro dalam mata uang asing sebesar 3,42% untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2001 dan 3,93% untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2000.

15. SAVING DEPOSITS

Tabanas	72,434,885,739	50,269,802,439
Savings	73,926,482,550	70,584,584,151
Daily Savings	587,355,113,841	508,636,163,150
Term Savings	9,736,815,999	11,319,201,015
Term Savings by Other Banks	10,913,855,118	1,515,196,426
	<u>754,367,153,247</u>	<u>642,324,947,181</u>
Savings due	50,500,000	-
Total	<u>754,417,653,247</u>	<u>642,324,947,181</u>

15. TABUNGAN	Tabanas	Rekening Tabungan	Tabungan Harian	Tabungan Berjangka	Tabungan Berjangka Asuransi	Tabungan jatuh tempo	Jumlah

The total savings, including savings by related parties in the amount of Rp 4,437,170,888 and Rp 4,095,353,455 for the years ended December 31, 2001 and 2000 respectively.

Dalam jumlah tabungan terdapat pihak yang mempunyai hubungan istimewa sebesar Rp 4.437.170.888,- dan sebesar Rp 4.095.353.455,- untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2001 dan 2000.

The average interest rate of savings is 10.22% and 8.83% a year for the years ended December 31, 2001 and 2000 respectively.

Tingkat bunga rata-rata tabungan sebesar 10,22% dan 8,83% untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2001 dan 2000.

16. TIME DEPOSITS

Maturity :	2001 Rp	2000 Rp
Rupiah		
1 month	2,727,627,966,836	1,555,538,935,658
3 months	205,568,416,417	347,458,137,155
6 months	37,202,807,813	68,637,760,266
12 months	68,886,209,775	31,424,078,287
24 months	25,090,672,735	18,316,425,662
24 months and over	59,133,266,346	-
Total time deposits in Rupiah	<u>3,123,509,339,922</u>	<u>2,021,375,337,028</u>

16. DEPOSITO BERJANGKA	Menurut jangka waktu: Dalam rupiah	Jumlah deposito rupiah
	1 bulan	
	3 bulan	
	6 bulan	
	12 bulan	
	24 bulan	
	Lebih dari 24 bulan	
		Jumlah deposito rupiah

**PT BANK NISP Tbk and SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDING
DECEMBER 31, 2001 AND 2000**

**PT BANK NISP Tbk dan ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2001 DAN 2000**

	2 0 0 1 Rp	2 0 0 0 Rp	
Foreign exchange			Dalam rupiah valuta asing
1 month	840,254,829,461	442,183,962,518	1 bulan
3 months	56,049,468,067	63,573,113,945	3 bulan
6 months	21,272,832,892	9,403,467,666	6 bulan
12 months	16,630,219,944	12,268,773,792	12 bulan
24 months	10,436,927,488	38,221,230,767	24 bulan
24 months and over	2,969,599,776	-	Lebih dari 24 bulan
Total time deposits in foreign exchange	<u>947,613,877,628</u>	<u>565,650,548,688</u>	Jumlah deposito valuta asing
Total outstanding balance of time deposits	<u><u>4,071,123,217,550</u></u>	<u><u>2,587,025,885,716</u></u>	Deposito yang masih berjalan
	2 0 0 1 Rp Million Rp Juta	2 0 0 0 Rp Million Rp Juta	Komposisi besarnya pemilikan deposito :
Composition of time deposits owned by :			Dalam rupiah Penduduk
Rupiah			Perusahaan asuransi
Residents			Sektor pemerintah campuran
Insurance companies	1,712	2,651	Sektor pemerintah
Government mix	60,075	39,058	Sektor swasta
Government	56	32	Koperasi
Private	461,852	317,960	Perseorangan
Cooperatives	1,711	1,084	Yayasan dan badan sosial
Individuals	2,383,224	1,279,692	Lainnya
Not for profit organizations	133,262	329,887	
Others	65,715	44,887	
Non Residents			Bukan penduduk
Individuals	15,901	6,000	Perseorangan
Others	-	125	Lainnya
Total Rupiah	<u>3,123,509</u>	<u>2,021,376</u>	Jumlah rupiah
			Dalam valuta asing Penduduk
Foreign exchange			Sektor pemerintah campuran
Residents			Sektor swasta
Government mix	84,426	38,989	Perseorangan
Private	373,273	178,581	Yayasan dan badan sosial
Individuals	414,352	307,782	Lainnya
Not for profit organizations	33,939	38,990	
Others	41,623	1,308	
	<u>947,614</u>	<u>565,650</u>	
Total by composition	<u><u>4,071,123</u></u>	<u><u>2,587,026</u></u>	Jumlah menurut komposisi

Time deposits placed by related parties, amounting to Rp 19,074,722,818 and Rp 10,705,235,150 for the years ended December 31, 2001 and 2000 respectively.

Dalam jumlah deposito terdapat dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa sebesar Rp 19.074.722.818,- dan sebesar Rp 10.705.235.150,- untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2001 dan 2000.

The average interest rate of time deposits in Rupiah is 12.88% and 9.68 % a year for the years ended December 31, 2001 and 2000 respectively.

Tingkat suku bunga rata-rata deposito dalam rupiah sebesar 12,88% dan sebesar 9,68% untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2001 dan 2000.

The average interest rate of time deposits in foreign exchange is 5.36% and 5.66% a year for the years ended December 31, 2001 and 2000 respectively.

Tingkat suku bunga rata-rata deposito dalam mata uang asing sebesar 5,36% dan sebesar 5,66% untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2001 dan 2000.

Time deposits pledged by debtors and used as collateral for loans provided by the bank is Rp 866,520,560,825 and Rp 286,532,457,805 for the years ended December 31, 2001 and 2000 respectively.

Deposito berjangka yang dijadikan jaminan atas fasilitas kredit yang diberikan oleh bank sebesar Rp 866.520.560.825,- dan sebesar Rp 286.532.457.805,- untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2001 dan 2000.

**PT BANK NISP Tbk and SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDING
DECEMBER 31, 2001 AND 2000**

**PT BANK NISP Tbk dan ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2001 DAN 2000**

17. CERTIFICATES OF DEPOSITS	2 0 0 1	2 0 0 0	17. SERTIFIKAT DEPOSITO
	Rp	Rp	
1 month	26,825,000,000	60,025,000,000	1 bulan
3 months	-	116,000,000,000	3 bulan
24 months and over	-	19,040,000,000	Lebih dari 24 bulan
Certificates of deposit due	500,000,000	-	Sertifikat deposito jatuh tempo
	<hr/>	<hr/>	
Prepaid expenses	27,325,000,000 (428,649,199)	195,065,000,000 (975,401,630)	Bunga dibayar dimuka
	<hr/>	<hr/>	
Total	<u>26,896,350,801</u>	<u>194,089,598,370</u>	Jumlah

The average interest rate of Certificates of Deposit is 12.86% and 9.98% a year for the years ended December 31, 2001 and 2000 respectively.

Tingkat suku bunga rata-rata sertifikat deposito adalah 12,86% dan 9,98% untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2001 dan 2000.

18. DEPOSITS BY OTHER BANKS			18. SIMPANAN DARI BANK LAIN
Demand deposits	3,550,956,393	2,067,779,895	Giro
Saving deposits	1,333,112,527	1,034,300,094	Tabungan
Time deposits	65,316,461,270	6,839,594,354	Deposito berjangka
Certificates of deposits	202,000,000,000	-	Sertifikat deposito
Unearned interest	(606,207,389)	-	Bunga diperhitungkan dimuka
	<hr/>	<hr/>	
Total	<u>271,594,322,801</u>	<u>9,941,674,343</u>	Jumlah

19. TAXES PAYABLE			19. HUTANG PAJAK
Parent			Induk
Income tax, art 21	806,212,104	282,435,406	PPH pasal 21
Income tax, art 23	7,436,197,679	2,758,396,210	PPH pasal 23
Income tax, art 25	2,826,089,299	1,154,781,150	PPH pasal 25
Income tax, art 29	5,803,873,583	1,684,800	PPH pasal 29
Value Added Tax	14,428,240	7,118,510	Pajak Pertambahan Nilai
	<hr/>	<hr/>	
	16,886,800,905	4,204,416,076	
Subsidiary			Anak Perusahaan
Income tax, art 21	66,510,990	23,349,853	PPH pasal 21
Value Added Tax	-	7,912,598	Pajak Pertambahan Nilai
	<hr/>	<hr/>	
Total	<u>16,953,311,895</u>	<u>4,235,678,527</u>	Jumlah

CURRENT TAX

The reconciling items between income per statements of income and taxable income are as follows :

	2 0 0 1 Rp
Income before income tax per consolidated statements of income	94,852,109,093
Eliminations	800,402,509
Income after eliminations	95,652,511,602
Subsidiary (income) loss which is consolidated	(893,026,602)
Commercial income before tax (parent)	94,759,485,000
Share of profit of associated companies	(29,710,121,312)
Income before tax adjustment	65,049,363,688

PAJAK KINI

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut :

	2 0 0 0 Rp	
Income before income tax per consolidated statements of income	70,751,602,096	Laba sebelum pajak penghasilan sesuai dengan laporan laba - rugi konsolidasian
Eliminations	(158,500,063)	Eliminasi
Income after eliminations	70,593,102,033	Laba setelah eliminasi
Subsidiary (income) loss which is consolidated	542,231,303	Rugi (Laba) Anak Perusahaan yang dikonsolidasikan
Commercial income before tax (parent)	71,135,333,336	Laba komersial sebelum pajak (Induk)
Share of profit of associated companies	(28,947,215,573)	Bagian laba dari perusahaan asosiasi
Income before tax adjustment	42,188,117,763	Laba sebelum koreksi fiskal

Positive adjustments :

Expenses	-	12,000,000
Dividend received from associated companies using the equity method	9,446,941,894	-
Representations and donations	177,030,975	544,275,812
Interest on financial lease	86,073,879	457,489,340
Estimated severance, gratuity and compensation expenses	1,500,000,000	-
Amortization of loss on sale and leaseback	-	21,898,820
Amortization of bonds issuance expenses	-	368,873,161
Amortization of capital lease assets	-	300,000,000

Koreksi Positif :

Beban lainnya
Pendapatan dividen dari perusahaan asosiasi dengan metode ekuitas
Beban representasi dan sumbangan
Beban bunga sewa guna usaha
Estimasi beban pesangon, uang jasa dan ganti rugi
Amortisasi rugi jual sewa kembali
Amortisasi biaya emisi obligasi
Amortisasi aktiva sewa guna usaha

Negative adjustments :

Dividend received from associated companies	-	(4,800,000,000)
Capital lease expenses	(3,986,359,918)	(3,686,564,551)
Allowances for losses on productive assets	(685,000,000)	(8,664,941,000)
Gain on sale of fixed assets	(95,454,072)	(52,333,735)
Amortization of bonds issuance expenses	(291,685,267)	-
Gain on placements in mutual funds investment units	(14,057,866,058)	-
Gain on sale of fixed assets	(779,204,903)	(1,859,545,660)
Amortization of rent and renovation expenses	(350,001,647)	(69,747,432)

Koreksi Negatif :

Pendapatan dividen dari perusahaan asosiasi
Beban sewa guna usaha
Penyisihan penghapusan aktiva produktif
Laba penjualan aktiva tetap
Amortisasi biaya emisi obligasi
Laba penempatan pada Reksadana
Penyusutan aktiva tetap
Amortisasi sewa dan renovasi

Taxable income	56,013,838,571	24,759,522,518
----------------	----------------	----------------

Penghasilan kena pajak

Income tax :

110 % x Rp 25,000,000	-	2,500,000
10 % x Rp 50,000,000	5,000,000	-
15 % x Rp 25,000,000	-	3,750,000
15 % x Rp 50,000,000	7,500,000	-
30 % x Rp 55,913,838,000	16,774,151,400	-
30 % x Rp 24,709,522,000	-	7,412,856,600

Perhitungan Pajak :

110 % x Rp 25.000.000,-
10 % x Rp 50.000.000,-
15 % x Rp 25.000.000,-
15 % x Rp 50.000.000,-
30 % x Rp 55.913.838.000,-
30 % x Rp 24.709.522.000,-

Income tax payable	16,786,651,400	7,419,106,600
Prepaid income tax, art 25	(10,982,777,817)	(7,417,421,800)

Pajak penghasilan terutang
Pajak yang telah disetor (PPh pasal 25)

Income tax payable, art 29	5,803,873,583	1,684,800
----------------------------	---------------	-----------

Pajak kurang bayar (PPh pasal 29)

**PT BANK NISP Tbk and SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDING
DECEMBER 31, 2001 AND 2000**

**PT BANK NISP Tbk dan ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2001 DAN 2000**

The taxable income and income tax for the year ended December 31, 2001 and 2000 is in accordance with the tax returns

Laba kena pajak dan pajak penghasilan badan tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2001 dan 2000 telah sesuai dengan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT).

The component of tax expense (income) is as follows :

Komponen dari Beban (Penghasilan) pajak adalah sebagai berikut:

	2 0 0 1 Rp	2 0 0 0 Rp	
Tax Expenses (Income)			Beban Pajak
Parent			Induk
Current tax	16,786,651,400	7,419,106,600	Pajak kini
Deferred tax expense	6,480,457,592	2,983,138,754	Beban pajak tangguhan
Tax expense	<u>23,267,108,992</u>	<u>10,402,245,354</u>	Beban pajak
Subsidiary			Anak perusahaan
Current tax	-	-	Pajak kini
Deferred tax income	(307,577,162)	(202,604,991)	Penghasilan pajak tangguhan
Deferred tax expenses	<u>(307,577,162)</u>	<u>(202,604,991)</u>	Beban pajak
Consolidated			Konsolidasi
Current tax	16,786,651,400	7,419,106,600	Pajak kini
Deferred tax expense	6,172,880,430	2,780,533,763	Beban pajak tangguhan
Tax expenses	<u>22,959,531,830</u>	<u>10,199,640,363</u>	Beban pajak

The reconciling items between the total tax expenses (income) and the amount computed by applying the effective tax rates to income before tax per statements of income is as follows :

Rekonsiliasi antara beban (penghasilan) Pajak dengan hasil perkalian laba akuntansi dengan tarif pajak efektif yang berlaku :

	2 0 0 1 Rp	2 0 0 0 Rp	
Parent			Induk
Accounting income of parent company	94,759,485,000	70,751,602,096	Laba Induk secara akuntansi sebelum pajak
Tax amount at enacted tax rate	28,410,345,500	21,216,730,629	Jumlah pajak dengan tarif pajak yang berlaku
Non deductible expenses for tax purpose :			Beban yang tidak dapat menjadi pengurang untuk tujuan fiskal :
Representations and donations	53,109,293	163,282,744	Beban representasi dan sumbangan
Interest on financial lease	25,822,164	137,246,802	Beban bunga sewa guna usaha
Dividend received from associated companies using the equity method	191,100,000	-	Pendapatan dividen saham dari perusahaan asosiasi dengan metode ekuitas
Non taxable income :			Penghasilan yang tidak dikenakan pajak :
Dividend received from associated companies	-	(1,440,000,000)	Pendapatan dividen dari perusahaan asosiasi
Income distribution from mutual funds investments units	(4,217,359,817)	(8,569,045,333)	Laba dari Reksadana
Financial lease expenses	(1,195,907,975)	(1,105,969,365)	Beban sewa guna usaha
Rounded off	(173)	(123)	Selisih pembulatan
Tax expenses	<u>23,267,108,992</u>	<u>10,402,245,354</u>	Beban pajak

	2 0 0 1 Rp	2 0 0 0 Rp	
Subsidiary			Anak perusahaan
Accounting income	893,026,602	(542,231,302)	Laba akuntansi
Tax amount at enacted tax rate	267,907,981	(162,669,391)	Jumlah pajak dengan tarif pajak yang berlaku
Permanent difference	(575,485,143)	(39,935,601)	Beda tetap
Tax income	<u>(307,577,162)</u>	<u>(202,604,992)</u>	Penghasilan Pajak
Total tax expense (consolidated)	<u>22,959,531,829</u>	<u>10,199,640,362</u>	Jumlah Beban pajak

SUMMARY OF DEFERRED TAX ASSETS AND LIABILITIES

Deferred tax is recognized for the future tax consequences attributable to differences between the financial statements carrying amounts and existing assets and liabilities at their respective tax base

Analysis of components of deferred tax assets and liabilities :	2 0 0 1 Rp
Parent	
Fixed assets	(3,600,367,251)
Lease assets	-
Deferred expenses	(119,147,232)
Allowances for losses on productive assets	-
Allowances for severance, gratuity and compensations	450,000,000
Share in profit of subsidiary company	(6,270,053,825)
Total	<u><u>(9,539,568,308)</u></u>
Subsidiary	
Deferred tax assets	<u><u>544,657,170</u></u>

IKHTISAR AKTIVA DAN KEWAJIBAN PAJAK TANGGUHAN

Pajak tangguhan diakui untuk konsekuensi pajak yang akan datang disebabkan terdapat perbedaan diantara nilai terbawa menurut laporan keuangan dengan aktiva dan kewajiban yang ada menurut dasar pajak

2 0 0 0 Rp	Analisis dari aktiva (kewajiban) pajak tangguhan adalah sebagai berikut:
(2,368,252,555)	Induk
(900,000,000)	Aktiva tetap
3,641,839	Aktiva tetap sewa guna usaha
205,500,000	Biaya ditangguhkan
-	Penyisihan penghapusan aktiva produktif
-	Penyisihan pesangon, balas jasa dan ganti rugi
<u><u>(3,059,110,716)</u></u>	Bagian laba anak perusahaan
	Jumlah
	Anak Perusahaan
<u><u>237,080,008</u></u>	Aktiva Pajak Tangguhan

20. SUBORDINATED BORROWINGS

Out of a USD 10,000,000 loan from the International Finance Corporation, USD 5,000,000 or Rp 52,000,000,000 has been in the form of a subordinated loan convertible into common shares. The subordinated loan bears an annual interest rate of 1.3% above Libor. The Bank is required to repay the loan balance net of the subordinated loan on January 15, 2006.

20. PINJAMAN SUBORDINASI

Dari jumlah pinjaman sebesar USD 10,000,000 yang diterima dari International Finance Corporation, telah disetujui sejumlah USD 5,000,000 atau Rp 52.000.000.000,- dijadikan pinjaman subordinasi yang dapat dikonversi ke saham biasa. Pinjaman subordinasi berbunga 1,3% per tahun di atas Libor. Bank wajib membayar kembali saldo pinjaman setelah dikurangi pinjaman subordinasi pada tanggal 15 Januari 2006.

21. DEBENTURES

On May 29, 1997 the Bank issued Bank NISP I Bond amounting to Rp 150,000,000,000 at fixed and floating interest rates.

21. SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN

Pada tanggal 29 Mei 1997, Bank menerbitkan obligasi Bank NISP I dengan tingkat bunga tetap dan mengambang sebesar Rp 150.000.000.000,- yang terdiri dari :

Denominator Denominasi Rp	Number of Bonds Lembar	Total at par Nilai nominal Rp
50,000,000	100	5,000,000,000
100,000,000	100	10,000,000,000
500,000,000	100	50,000,000,000
1,000,000,000	85	85,000,000,000
		<u><u>150,000,000,000</u></u>

The bonds mature in 5 (five) years, with coupon rate at 15% for the first year, and coupon rates for the subsequent years floats based on the semiannual, six month time deposit average interest rates of six banks :

Obligasi berjangka waktu 5 (lima) tahun dengan tingkat bunga tetap untuk tahun I sebesar 15% (lima belas persen) dan tingkat bunga mengambang untuk tahun selanjutnya yang dihitung berdasarkan rata-rata tingkat bunga deposito 6 (enam) bulan dan 6 (enam) bank yaitu :

PT Bank Bali, PT Bank Niaga Tbk, PT Bank Lippo Tbk, PT Bank Ekspor Impor (Pesero), PT Bank Negara Indonesia (Pesero) Tbk, dan PT Bank Rakyat Indonesia (Pesero) plus a fixed premium of 1.25% per year. The debenture is due on June 16, 2002. The payments of coupons are on quarterly basis on dates stated in the coupons.

PT Bank Bali, PTBank Niaga Tbk, PTBank Lippo Tbk, PTBank Ekspor Impor (Pesero), PT Bank Negara Indonesia (Pesero) Tbk, dan PT Bank Rakyat Indonesia (Pesero) ditambah premi tetap sebesar 1,25% (satu koma dua puluh lima persen) pertahun dan pembayarannya dilakukan setiap 3 (tiga) bulan takwim. Jatuh waktu pada tanggal 16 Juni 2002, bunga akan dibayarkan pada tanggal yang tercantum pada masing- masing kupon bunga.

**PT BANK NISP Tbk and SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDING
DECEMBER 31, 2001 AND 2000**

**PT BANK NISP Tbk dan ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2001 DAN 2000**

Based on PT PEFINDO's letter No. 281/PEF-Dir/IV/ 1997, dated April 10, 1997 the bank is rated BBB

Berdasarkan hasil pemeringkatan dalam rangka penerbitan surat hutang jangka panjang sesuai dengan No.281/ PEF-Dir/IV/1997 tanggal 10 April 1997 dari PT PEFINDO, perseroan telah mendapat peringkat:BBB

The effective date of the registration statement for bonds issue was May 27, 1997 by virtue of the Capital Market Supervisory Board's Letter No. S-1021/PM/1997

Surat pernyataan efektif dari BAPEPAM No. S-1021/PM/1997 telah diterima pada tanggal 27 Mei 1997.

On October 6, 1999 the Bank issued another Rp 250,000,000,000 of debentures (Bank NISP II Bond) through public offering with fixed and floating coupon rates.

Pada tanggal 6 Oktober 1999, Bank menerbitkan obligasi Bank NISP II dengan tingkat bunga tetap dan mengambang sebesar Rp 250.000.000.000,- yang terdiri dari :

Denominator Denominasi Rp	Number of bonds Lembar	Total at par Nilai nominal Rp
100,000,000	50	5,000,000,000
500,000,000	140	70,000,000,000
1.000,000,000	175	175,000,000,000
		<u>250,000,000,000</u>

The bonds are callable within 5 (five) years, where the first two of six monthly coupon rates is 15 per annum, from the 3rd six monthly to 20th semi annual coupon rates are computed based on the semi annual average interest rates of Rupiah time deposits prevailing in state owned banks : PT Bank Mandiri (persero), PT Bank Negara Indonesia (persero), PT Bank Rakyat Indonesia (persero) and PT Bank Tabungan Negara (persero) plus 1.25% premium per annum on top of the averages. The payments of coupons are on quarterly basis. The bonds are due on October 6, 2004 or earlier if and when a put or call option is exercised on the third year after issuance. The interest are payable at dates stated in coupons.

Obligasi Bank NISP II adalah obligasi atas unjuk berjangka waktu 5 tahun dengan tingkat bunga tetap sebesar 15% pertahun untuk 6 bulan pertama yaitu untuk kupon bunga ke I (satu) dan kupon bunga ke II, tingkat bunga mengambang untuk kupon ke 3 (tiga) sampai dengan kupon bunga ke 20 (dua puluh) yang dihitung berdasarkan rata-rata bunga deposito valuta rupiah berjangka 6 (enam) bulan dari Bank Pemerintah yang terdiri dari PT Bank Mandiri (Pesero), PT Bank Negara Indonesia (Pesero) Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Pesero) dan PT Bank Tabungan Negara (Pesero) ditambah premi sebesar 1,25% (satu koma dua puluh lima persen) per tahun dan pembayarannya dilakukan setiap 3 (tiga) bulan takwim. Jatuh waktu pada tanggal 6 Oktober 2004 atau tanggal yang lebih awal jika terjadi Opsi Call atau Opsi Put pada ulang tahun emisi tahun ke 3 (tiga). Bunga akan dibayarkan pada tanggal yang tercantum pada masing-masing kupon bunga.

Based on PT PEFINDO letter No. 259/PEF-Dir/IV/1999 dated August 23, 1999, the Bank was rated BBB-

Berdasarkan hasil pemeringkatan dalam rangka penerbitan surat hutang jangka panjang sesuai dengan No. 259/PEF-Dir/IV/1999 tanggal 23 Agustus 1999 dari PT PEFINDO, perseroan telah mendapat peringkat: BBB -

The effective date of the registration statement was September 20, 1999 by virtue of the Capital Market Supervisory Board's letter No. S-173/PM/1999.

Surat pernyataan efektif dari BAPEPAM No. S-173/PM/1999 telah diterima pada tanggal 20 September 1999.

Details of outstanding bonds :

Perincian obligasi yang masih berjalan adalah sebagai berikut :

Issuance at par Nominal yang diterbitkan	Redeemed in 2001	Balance	Obligasi Bank NISP I Denominasi
	Ditarik kembali dalam tahun 2001	Saldo 31-12-2001	
Bank NISP I Bonds			
Denominator			
50,000,000	300,000,000	4,700,000,000	50.000.000
100,000,000	500,000,000	9,500,000,000	100.000.000
500,000,000	3,500,000,000	46,500,000,000	500.000.000
1,000,000,000	10,000,000,000	75,000,000,000	1.000.000.000
Total I	<u>14,300,000,000</u>	<u>135,700,000,000</u>	Jumlah I

	Issuance at par Nominal yang diterbitkan	Redeemed in 2001 Ditarik kembali dalam tahun 2001	Balance Saldo 31-12-2001	
Bank NISP II Bonds				Obligasi Bank NISP II
Denominator				Denominasi
100,000,000	5,000,000,000	-	5,000,000,000	100.000.000
500,000,000	70,000,000,000	37,000,000,000	33,000,000,000	500.000.000
1,000,000,000	175,000,000,000	42,000,000,000	133,000,000,000	1.000.000.000
Total II	250,000,000,000	79,000,000,000	171,000,000,000	Jumlah II
Total I + II	400,000,000,000	93,300,000,000	306,700,000,000	Jumlah I & II
Unamortized bonds issuance expense	(2,850,000,000)	(1,500,000,000)	(1,350,000,000)	Biaya emisi obligasi yang belum diamortisasi
Total - net	397,150,000,000	91,800,000,000	305,350,000,000	Jumlah Bersih

	2 0 0 1 Rp	2 0 0 0 Rp	22. PINJAMAN YANG DITERIMA
Rupiah			Rupiah
KPKM	-	6,011,244,288	Pinjaman terdiri dari :
KKPA	265,027,830	1,485,316,498	Kredit KPKM
Two steps loans	44,812,141,655	50,609,195,625	Kredit KKPA
Others borrowings	-	1,985,040,000	Penerusan pinjaman (kelolaan)
	45,077,169,485	60,090,796,411	Pinjaman lainnya
Borrowed funds in foreign exchange	182,007,133,984	332,563,863,778	Pinjaman yang diterima dalam valuta asing
Total	227,084,303,469	392,654,660,189	Jumlah

Liquidity borrowings consist of program borrowings obtained from Bank Indonesia for KPKM and KKPA channeling and two step loan obtained from Export Import Bank of Japan through Bank Indonesia. The average interest rate on KPKM borrowings is 13% per year in 2001 and 2000. The average interest on KKPA is 9% per year in 2001 and 2000. Borrowings mature within 1 to 20 years.

The average interest rate on two step loans is 12.53% and 12.56% per year in 2001 and 2000 respectively.

Other borrowings obtained from Nederlandsche Financiering Maatschappij Voor Ontwikkelingslanden NV amounting to Rp 1,985,040,000 in 2000, bears interest at 11.52% average in 2000. The repayment of the outstanding amount is done by two semiannual installments of Rp 992,520,000 each in the year 2000.

Negative Covenants :

Only when the bank defaults in payment of the principal amount, interest and other liabilities according to the agreement (except expressed on the contrary by FMO) the Bank shall not :

- declare or pay dividend or make any distribution of its share capital, or purchase, redeem or otherwise acquire any share of any borrower.

Pinjaman likuiditas merupakan pinjaman kredit program dari Bank Indonesia dalam rangka penyaluran KPKM, KKPA dan pengelolaan penerusan pinjaman (two step loan) dari Export Import Bank of Japan melalui Bank Indonesia. Suku bunga rata-rata untuk KPKM sebesar 13% untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2001 dan 2000. Suku bunga rata-rata KKPA sebesar 9% untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2001 dan 2000, jangka waktu pinjaman 1 sampai 20 tahun.

Suku bunga rata-rata penerusan pinjaman sebesar 12,53% untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2001 dan 12,56% untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2000.

Pinjaman lainnya merupakan pinjaman dari Nederlandsche Financiering Maatschappij Voor Ontwikkelingslanden sebesar Rp 1.985.040.000,- untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2000. Suku bunga rata-rata sebesar 11,52% untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2000. Pinjaman ini harus dilunaskan dengan 2 (dua) cicilan @ Rp 992.520.000,- setiap 6 (enam) bulan dalam tahun 2000.

Negative Covenants :

Kecuali jika mengakibatkan Bank wanprestasi terhadap pembayaran pokok utang, bunga maupun jumlah lainnya yang harus dibayarkan berdasarkan perjanjian (kecuali dinyatakan sebaliknya oleh FMO), maka Bank tidak diperbolehkan :

- Menyatakan atau membayar dividen, mengubah kepemilikan modal sahamnya, atau membeli, menebus atau dengan cara lain memiliki saham Bank.

**PT BANK NISP Tbk and SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDING
DECEMBER 31, 2001 AND 2000**

**PT BANK NISP Tbk dan ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2001 DAN 2000**

- grant, furnish or permit to exist any security rights or encumbrances on any of its properties and rights other than security on assets for short term debts.
- create any security rights on any property of similiar encumbrances of its property.

- Memberikan atau mengizinkan pembebanan hak tanggungan atau jaminan sejenisnya atas setiap harta tetap dan hak-hak yang dimilikinya selain jaminan terhadap utang jangka pendek, dan utang Bank lainnya yang timbul dalam rangka usaha sehari-hari.
- Menjaminkan harta tetap atau aset lainnya yang dimiliki Bank sekarang atau nanti.

Borrowings in foreign exchange is obtained from :	2 0 0 1 USD	2 0 0 0 USD	Pinjaman yang diterima dalam valuta asing dari :
The Daiwa Bank Limited	90,000.00	495,000	The Daiwa Bank Limited
Bank Brussels Lambert	300,000.00	1,650,000	Bank Brussels Lambert
Fuji Bank Limited	200,000.00	1,100,000	Fuji Bank Limited
NV. Indover Bank	400,000.00	2,200,000	NV. Indover Bank
Ing Bank N.V Singapore Branch	112,500.00	618,750	Ing Bank N.V Singapore Branch
Overseas Chinese Banking Corporation Ltd.	9,200,000.00	9,200,000	Overseas Chinese Banking Corporation Ltd.
International Finance Corporation	357,145.32	5,714,290	International Finance Corporation
GSM 102	6,841,040.64	13,682,081	GSM 102
Total	<u>17,500,685.96</u>	<u>34,660,121.29</u>	Jumlah

According to first Exchange Offer Agreement with Bank Indonesia since September 22, 1998 the maturity of the borrowings obtained from The Daiwa Bank Limited, Bank Brussels Lambert, NV De Indonesische Overzeese Bank and Ing Bank NV Singapore the maturity date have been extended for four years till 2002, at 2.75% above Libor for tranche I, 3% above Libor for tranche II, 3.25% above Libor for tranche III and 3.5% above Libor for tranche IV.

Pinjaman dari The Daiwa Bank Limited, Bank Brussels Lambert, Fuji Bank Limited, NV. De Indonesische Overzeese Bank dan Ing Bank N.V Singapore Branch yang jatuh tempo dalam tahun 1998 sesuai dengan perjanjian Exchange Offer Pertama dengan Bank Indonesia maka sejak tanggal 22 September 1998 jangka waktu telah diperpanjang selama 4 tahun, jatuh tempo tahun 2002 dengan tingkat bunga Libor ditambah 2,75% untuk tranche I, Libor ditambah 3% untuk tranche II, Libor ditambah 3,25% untuk tranche III dan Libor ditambah 3,50% untuk tranche ke IV.

The repayments schedule is as follows :

Jadual pembayaran adalah sebagai berikut:

	Due date Tanggal jatuh tempo	Amount payable Jumlah yang harus dibayar USD	
Tranche IV	25 Agustus 2002	<u>1,102,500.00</u>	Tranche IV

On July 17, 1998 the Bank borrowed USD 9,200,000 from Overseas Chinese Banking Corporation Limited for 9 months, which loan used to repay the subordinated loan obtained from, PT Udayawira Utama and PT Suryasono Sentosa on the amount of USD 4,600,000 each. In compliance with the second exchange offer with Bank Indonesia, the due date of the debt has been extended from June 1, 1999 to 2004 at 2.25% above Libor for tranche I, 2.375% above Libor for tranche II, 2.5% above Libor for tranche III and 2.75% above Libor for tranche IV.

Pada tanggal 17 Juli 1998 Bank telah mendapat pinjaman dari Overseas Chinese Banking Corporation Limited sebesar USD 9,200,000 dengan jangka waktu 9 bulan, digunakan untuk melunasi pinjaman Subordinasi dari PT Udayawira Utama sebesar USD 4,600,000 dan PT Suryasono Sentosa USD 4,600,000. Sesuai dengan perjanjian Exchange Offer Kedua dengan Bank Indonesia maka sejak tanggal 1 Juni 1999 jangka waktu telah diperpanjang hingga tahun 2004 dengan tingkat bunga Libor ditambah 2,25% untuk tranche I Libor ditambah 2,375% untuk tranche II, Libor ditambah 2,5% untuk tranche III dan Libor ditambah 2,75% untuk tranche IV.

The repayments schedule are as follows :

Jadual pembayaran adalah sebagai berikut:

	Due date Tanggal jatuh tempo	Amount payable Jumlah yang harus dibayar USD	
Tranche I	01 Juni 2002	920,000.00	Tranche I
Tranche II	01 Juni 2003	4,140,000.00	Tranche II
Tranche III	01 Juni 2004	4,140,000.00	Tranche III
		<u>9,200,000.00</u>	

On October 16, 1997 the Bank entered in to USD 10,000,000 credit agreement with International Finance Corporation at 7.67% interest a year, maturing on October 15, 2002.

Pada tanggal 16 Oktober 1997 Bank memperoleh pinjaman dari International Finance Corporation sebesar USD 10,000,000. Pinjaman tersebut untuk jangka waktu 5 tahun, yang akan jatuh tempo pada tanggal 15 Oktober 2002 dengan suku bunga 7,67% per tahun.

Negative Covenants :

Negative Covenants :

Except when the Bank experiences or has the potential to default or the Bank incurs losses in which dividend pay out should be reconsidered, without prior written approval by International Finance Corporation, the Bank shall not :

Kecuali jika Bank mengalami atau memiliki potensi untuk wanprestasi atau Bank mengalami kerugian dalam tahun fiskal dimana pembagian dividen tersebut harus dipertimbangkan lagi, maka tanpa adanya persetujuan tertulis dari International Finance Corporations terlebih dahulu, Bank tidak diperbolehkan untuk :

- pay dividend or make any distribution on its share capital, or purchase, redeem or otherwise acquire any shares of any Bank.
- enter into any agreement or arrangement to guarantee or, in any way or under any condition, to become obligated for any financial or other obligation of another persons.
- enter into any partnership, profit sharing or royalty agreement, whereby the Bank's income or profits are shared with any other person.

- Membagikan dividen atau membeli atau membeli kembali atau memperoleh saham-saham Bank sendiri.
- Membuat perjanjian apapun dengan pihak ketiga untuk menjamin atau dengan cara apapun menyebabkan
- Membuat perjanjian bagi hasil, patungan atau perjanjian royalti atau perjanjian lainnya yang akan menyebabkan penghasilan Bank dibagi dengan pihak lain, dan lain-lain.

GSM 102 was obtained from Deutsche Bank and Bank of New York, under the trade finance guarantee facilities provided by the United States of America Government which is due on September 2002, at semi annual Libor plus 0.5% to 0.625%.

GSM 102 adalah pinjaman yang diterima dari Deutsche Bank dan Bank Of New York atas dasar fasilitas penjaminan Trade Finance oleh Pemerintah Amerika dengan jangka waktu sampai dengan September 2002 dan tingkat suku bunga Libor 6 bulan ditambah 0,5% sampai dengan 0,625%.

23. ESTIMATED LIABILITIES ON COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

23. ESTIMASI KERUGIAN KOMITMEN DAN KONTIJENSI

This account is the allowance for commitment and contingent liabilities in 2001 and 2000. The amount provided by Bank amounting to Rp 1,909,421,736 and Rp 1,482,609,928 in 2001 and 2000 respectively is in accordance with the regulation of Bank Indonesia No. 31/148/KEP/Dir dated November 12, 1998.

Bank membentuk penyisihan penghapusan terhadap kewajiban komitmen dan kontinjensi sesuai dengan surat Rp 1.909.421.736,- dan Rp 1.482.609.928,- untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2001 dan 2000.

Changes in allowance for commitment and contingent liabilities	2 0 0 1 Rp	2 0 0 0 Rp	Perubahan penyisihan penghapusan kewajiban Komitmen dan Kontinjen
Beginning balance	1,482,609,928	249,909,840	Saldo awal
Allowance for the year	656,617,845	1,232,700,088	Penyisihan selama tahun berjalan
Foreign exchange rate difference	(229,806,037)	-	Selisih kurs
Ending balance	<u>1,909,421,736</u>	<u>1,482,609,928</u>	Saldo akhir
The analysis is as follows :			Perhitungannya adalah sebagai berikut :
Commitment liabilities			Kewajiban Komitmen
Outstanding Import Export irrevocable L/Cs	47,675,254,218	95,032,365,076	L/C yang irrevocable dan masih berjalan dalam rangka ekspor dan impor
Outstanding local irrevocable L/Cs	753,695,900	-	L/C yang irrevocable dan masih berjalan dalam negeri
Total commitments	<u>48,428,950,118</u>	<u>95,032,365,076</u>	Jumlah komitmen

**PT BANK NISP Tbk and SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDING
DECEMBER 31, 2001 AND 2000**

**PT BANK NISP Tbk dan ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2001 DAN 2000**

Guarantees issued	2 0 0 1 Rp	2 0 0 0 Rp	Garansi yang diberikan
Rupiah	121,190,620,561	73,997,623,762	Rupiah
Foreign exchange	18,637,958,472	411,145,750	Valuta asing
	<u>139,828,579,033</u>	<u>74,408,769,512</u>	
Total	<u><u>188,257,529,151</u></u>	<u><u>169,441,134,588</u></u>	Jumlah
The minimum allowance on earning assets	1%	0.875%	Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif Minimum
The minimum estimated loss on commitments and contingencies	1,882,575,292	1,482,609,928	Estimasi kerugian komitmen dan kontinjen minimum
Estimated allowance for losses on commitments and contingencies	<u>1,909,421,736</u>	<u>1,482,609,928</u>	Estimasi kerugian komitmen dan kontinjen yang dibentuk

The management considers the allowance for losses on commitments and contingencies as adequate

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan penghapusan kewajiban komitmen dan kontinjen yang telah dibentuk adalah cukup untuk menutupi kerugian yang timbul sebagai akibat tidak dipenuhinya kewajiban komitmen dan kontinjen oleh nasabah.

24. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

24. KOMITMEN DAN KONTINJENSI

Commitment receivables

Tagihan Komitmen

Foreign exchange forward buying	-	9,560,000,000
Unsettled foreign exchange spot transaction		
Rupiah	14,950,000,000	-
Foreign exchange	14,560,000,000	-
Total commitment receivables	<u>29,510,000,000</u>	<u>9,560,000,000</u>

Pembelian berjangka valuta asing (forward)
Pembelian valuta asing tunai yang belum selesai (spot)
Rupiah
Valuta asing
Jumlah tagihan komitmen

Commitment liabilities

Kewajiban Komitmen

Unused credit facilities to customers		
Rupiah	808,980,803,599	588,388,382,846
Foreign exchange	70,730,979,675	19,623,606,357
Unused credit facilities to other banks		
Rupiah	132,907,402	-
Foreign exchange		
Outstanding irrevocable import export L/Cs	43,340,704,342	95,032,365,076
Local outstanding irrevocable L/Cs	7,745,518,056	-
Unsettled spot sales of foreign exchange	-	9,595,000,000
Rupiah	20,809,500,000	-
Foreign exchange	4,160,000,000	-
Total commitment liabilities	<u>955,900,413,074</u>	<u>712,639,354,279</u>

Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum digunakan
Rupiah
Valuta asing
Fasilitas kredit kepada bank lain yang belum digunakan
Rupiah
Valuta asing
L/C yang irrevocable dan masih berjalan
L/C yang irrevocable dan masih berjalan dalam negeri
Penjualan valuta asing tunai yang belum diselesaikan (spot)
Rupiah
Valuta asing
Jumlah kewajiban komitmen

Total commitment liabilities - net	<u>(926,390,413,074)</u>	<u>(703,079,354,279)</u>
---	--------------------------	--------------------------

Jumlah kewajiban komitmen bersih

**PT BANK NISP Tbk and SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDING
DECEMBER 31, 2001 AND 2000**

**PT BANK NISP Tbk dan ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2001 DAN 2000**

	2 0 0 1 Rp	2 0 0 0 Rp	KONTINJENSI
CONTINGENCIES			
Contingent receivables			Tagihan Kontinjensi
Interest in process of remedial action			Bunga dalam penyelesaian
Rupiah	41,217,160,353	61,780,867,823	Rupiah
Foreign exchange	5,461,872	19,598,573,060	Valuta asing
Loans written - off	84,353,836,382	-	Kredit yang dihapusbukukan
Total contingent receivables	<u>125,576,458,607</u>	<u>81,379,440,883</u>	Jumlah tagihan kontinjensi
Contingent liabilities			Kewajiban Kontinjensi
Guarantee issued			Garansi yang diberikan
Rupiah	121,190,620,561	73,997,623,762	Rupiah
Foreign exchange	18,637,958,472	411,145,750	Valuta asing
Two step loans	2,338,333,829	-	Penerusan pinjaman
Total contingent liabilities	<u>142,166,912,862</u>	<u>74,408,769,512</u>	Jumlah kewajiban kontinjensi
Total contingent - net	<u>(16,590,454,255)</u>	<u>6,970,671,371</u>	Jumlah kontinjensi bersih
TOTAL COMMITMENTS AND CONTINGENCIES - NET	<u>(909,799,958,819)</u>	<u>(710,050,025,650)</u>	JUMLAH KOMITMEN DAN KONTINJENSI BERSIH

**25. FORWARD FOREIGN EXCHANGE
TRANSACTIONS**

2 0 0 1
USD

2 0 0 0
USD

The outstanding balances of forward transactions at December 31, are as follows:

**- Forward buying of foreign exchange
United States Dollar**

- 1,000,000.00

The bank has commitment receivables due to forward buying of foreign exchange in the amount of USD 1,000,000 for 35 days with an estimated loss of Rp 35,000,000 at December 31, 2000

**- Forward selling of foreign exchange
United States Dollar**

- 1,000,000.00

The bank has a commitment liabilities due to forward selling of foreign exchange in the amount of USD 1,000,000 for 35 days with an estimated loss of Rp 35,000,000 at December 31, 2000

**25. TRANSAKSI VALUTA ASING
BERJANGKA**

Pembelian dan penjualan valuta asing yang masih berjalan pada tanggal neraca :

**- Pembelian berjangka valuta asing
(Forward) Dollar Amerika Serikat**

Bank mempunyai tagihan komitmen berupa pembelian berjangka valuta asing sebesar USD 1,000,000 berjangka waktu 35 hari dengan taksiran laba transaksi valuta berjangka sebesar Rp 35.000.000,- untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2000.

**- Penjualan berjangka valuta asing (Forward)
Dollar Amerika Serikat**

Bank mempunyai kewajiban komitmen berupa penjualan berjangka valuta asing sebesar USD 1,000,000 berjangka waktu 35 hari dengan taksiran rugi transaksi valuta sebesar Rp 35.000.000,- untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2000.

26. OTHER LIABILITIES

2 0 0 1
Rp

2 0 0 0
Rp

26. KEWAJIBAN LAIN-LAIN

**Rupiah
Parent**

Guarantee deposits	1,199,152,227	1,080,557,105
Accrued expenses	33,985,921,112	13,226,471,586
Deferred income	17,726,454,176	11,031,924,383
Dividend payable	6,864,567	6,864,567
Others	21,084,026,906	23,360,422,237
	<u>74,002,418,988</u>	<u>48,706,239,878</u>

**Rupiah
Induk**

Setoran jaminan	
Biaya yang masih harus dibayar	
Pendapatan diterima dimuka	
Hutang dividen	
Rupa - rupa	

Subsidiary

Client payable	2,524,291,805	2,421,744,547
Securities house payable	6,450,000	141,625,000
Accrued expenses	84,749,305	30,781,443
Others	273,187,500	-
	<u>2,888,678,610</u>	<u>2,594,150,990</u>

Anak Perusahaan

Hutang nasabah	
Hutang perusahaan efek	
Biaya yang masih harus dibayar	
Rupa-rupa	

Total liabilities in Rupiah

76,891,097,598

51,300,390,868

Jumlah kewajiban dalam rupiah

**PT BANK NISP Tbk and SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDING
DECEMBER 31, 2001 AND 2000**

**PT BANK NISP Tbk dan ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2001 DAN 2000**

	2 0 0 1 Rp	2 0 0 0 Rp	
Foreign exchange			Valuta asing
Guarantee deposits	6,618,046,346	5,238,386,648	Setoran jaminan
Accrued expenses	4,875,393,208	4,840,060,083	Biaya yang masih harus dibayar
Deferred income	1,268,638,055	1,533,343,442	Pendapatan diterima dimuka
Others	3,469,627,566	1,971,075,530	Rupa - rupa
	<u>16,231,705,175</u>	<u>13,582,865,703</u>	Jumlah kewajiban dalam valuta asing
TOTAL OTHER LIABILITIES	<u>93,122,802,773</u>	<u>64,883,256,571</u>	JUMLAH KEWAJIBAN LAIN-LAIN

27. DIVIDEND

At the shareholders general meeting held on June 20, 2001, the shareholders approved to distribute cash dividend in the amount of Rp 18,238,144,515 or Rp 15 per share, out of the profit of the year 2000. The dividend payout was realized on October 23, 2001.

The resolution of the shareholders general meeting held on May 11, 2000, the shareholders approved to distribute cash dividend in the amount of Rp 5,492,218,650 or Rp 5 per share. The dividend payout was realized on September 19, 2000.

27. DIVIDEN

Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 20 Juni 2001 telah memutuskan untuk membagikan dividen tunai yang diambil dari laba bersih tahun 2000 sebesar Rp 18.238.144.515,- atau Rp 15,- untuk tiap lembar saham, pembayaran telah dilaksanakan pada tanggal 23 Oktober 2001.

Sesuai dengan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 11 Mei 2000 telah memutuskan untuk membagikan dividen tunai yang diambil dari laba bersih tahun 1999 sebesar Rp 5.492.218.650,- atau Rp 5,- untuk tiap lembar saham. Pembayaran telah dilaksanakan pada tanggal 19 September 2000.

28. CAPITAL STOCK

Changes in authorized and paid-up capital for the years ended December 31, 2001 and 2000 is as follows :

	Authorized capital Modal dasar Rp	Paid-up capital Disetor Rp	
Balance at December 31, 2000	500,000,000,000	274,610,932,500	Saldo per 31 Desember 2000
Changes from January 1, to December 31, 2001	-	-	Perubahan selama 1 Januari s/d 31 Desember 2001
Paid-up capital from rights issue II	-	29,358,142,750	Peningkatan modal disetor yang berasal
Balance at December 31, 2001	<u>500,000,000,000</u>	<u>303,969,075,250</u>	Saldo per 31 Desember 2001

28. MODAL SAHAM

Perubahan modal dasar dan modal disetor untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2001 dan 2000 adalah sebagai berikut:

The composition of the stockholders at December 31, 2001 and 2000 are :

Pemegang saham Bank pada tanggal 31 Desember 2001 dan 2000 adalah sebagai berikut :

Stockholders	2 0 0 1			Pemegang saham
	Number of shares Lembar saham	Ownership Kepemilikan %	Total Jumlah Rp	
PT Udayawira Utama	328,500,652	27.02	82,125,163,000	PT Udayawira Utama
PT Suryasono Sentosa	328,500,652	27.02	82,125,163,000	PT Suryasono Sentosa
Moore Investments Limited	64,363,292	5.29	16,090,823,000	Moore Investments Limited
Hurst Investments Limited	62,287,056	5.12	15,571,764,000	Hurst Investments Limited
Stiles Investments Limited	62,287,056	5.12	15,571,764,000	Stiles Investments Limited
International Finance Corporation	116,875,000	9.61	29,218,750,000	International Finance Corporation
Public	253,062,593	20.81	63,265,648,250	Masyarakat
	<u>1,215,876,301</u>	<u>100.00</u>	<u>303,969,075,250</u>	
Stockholders	2 0 0 0			Pemegang saham
	Number of shares Lembar saham	Ownership Kepemilikan %	Total Jumlah Rp	
PT Udayawira Utama	328,500,652	29.91	82,125,163,000	PT Udayawira Utama
PT Suryasono Sentosa	328,500,652	29.91	82,125,163,000	PT Suryasono Sentosa
Moore Investments Limited	64,363,292	5.86	16,090,823,000	Moore Investments Limited
Hurst Investments Limited	62,287,056	5.67	15,571,764,000	Hurst Investments Limited
Stiles Investments Limited	62,287,056	5.67	15,571,764,000	Stiles Investments Limited
Public	252,505,022	22.99	63,126,255,500	Masyarakat
	<u>1,098,443,730</u>	<u>100.00</u>	<u>274,610,932,500</u>	

29. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN EXCHANGE

29. AKTIVA DAN KEWAJIBAN DALAM MATA ASING

a. Assets and liabilities position in foreign exchange are as follows :

a. Posisi aktiva dan kewajiban dalam mata uang asing adalah sebagai berikut :

		2001		2000		
		Foreign exchange Mata uang asing	Equivalent in Rupiah Ekuivalen dalam rupiah	Foreign exchange Mata uang asing	Equivalent in Rupiah Ekuivalen dalam rupiah	
ASSETS						AKTIVA
Cash						K a s
	USD	99,667.00	1,036,536,800	214,659.00	2,059,653,105	
	SGD	835,056.00	4,696,279,789	166,192.00	920,545,798	
	JPY	9,000.00	712,620	9,000.00	752,157	
	GBP	-	-	440.00	6,291,758	
	DEM	-	-	1,120.00	5,103,420	
	HKD	1,350.00	1,800,522	1,350.00	1,660,824	
	NLG	-	-	3,725.00	15,064,049	
	AUD	480.00	2,550,926	2,570.00	13,668,609	
Current accounts with Bank Indonesia	USD	9,435,000.00	98,124,000,000	3,500,000.00	33,582,500,000	Giro pada Bank Indonesia
Current accounts with other banks	USD	1,996,725.03	20,765,940,313	6,997,555.55	67,141,545,502	Giro pada bank lain
	SGD	2,713,772.15	15,262,010,332	2,188,365.21	12,121,464,316	
	JPY	43,676,177.00	3,458,279,695	3,365,614.00	281,274,459	
	GBP	12,082.25	182,213,288	11,952.06	170,907,884	
	DEM	-	-	833,928.86	3,799,901,092	
	HKD	32,581.65	43,454,798	275,230.31	338,599,337	
	NLG	406.98	1,698,934	63,280.28	255,907,984	
	AUD	169,166.35	899,022,725	28,112.81	149,518,683	
	ITL	-	-	1,209,767.96	5,568,078	
	EUR	421,209.58	3,876,379,158	34,723.03	309,446,261	
Allowance for possible losses of deposits with other banks	USD	(19,967.25)	(207,659,403)	-	-	Cadangan penghapusan giro pada bank lain
	SGD	(27,137.72)	(152,620,103)	-	-	
	JPY	(436,761.77)	(34,582,797)	-	-	
	GBP	(120.82)	(1,822,133)	-	-	
	HKD	(325.82)	(434,548)	-	-	
	NLG	(4.07)	(16,989)	-	-	
	AUD	(1,691.66)	(8,990,227)	-	-	
	EUR	(4,212.10)	(38,763,792)	-	-	
Placements with other banks	USD	-	-	1,500,000.00	14,392,500,000	Penempatan pada bank lain
Marketable Securities						Efek-efek
Export bills	USD	284,170.29	2,955,371,016	1,371,321.60	13,157,830,752	Wesel Ekspor
Traveler's cheque	USD	27,275.60	283,666,240	488.80	4,690,036	Traveler's Cheque
Bonds	USD	43,151,720.50	448,777,893,200	-	-	Obligasi
Call money	USD	13,817,300.00	143,699,920,000	-	-	Call Money
Others	USD	7,315,000.00	76,076,000,000	51,831,234.66	497,320,696,563	Lainnya
Allowance for decline in value	USD	(645,954.66)	(6,717,928,482)	(94,038.37)	(902,298,160)	Cadangan penghapusan turunnya nilai
Loans						Kredit yang diberikan
Demand deposits	USD	1,967,359.11	20,460,534,749	1,522,715.48	14,610,455,031	Rekening koran
Acceptance loan	USD	54,141,901.53	563,075,775,912	50,865,896.91	488,058,280,851	Aksep
	SGD	1,651,836.65	9,289,780,654	-	-	
Syndication loan	USD	8,102,721.82	84,268,306,928	283,173.05	2,717,045,415	Sindikasi
Allowance for possible losses		(1,404,159.42)	(14,603,257,968)	(4,317,153.39)	(41,423,086,777)	Cadangan penghapusan kredit yang diberikan

**PT BANK NISP Tbk and SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDING
DECEMBER 31, 2001 AND 2000**

**PT BANK NISP Tbk dan ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2001 DAN 2000**

		2001		2000		
		Foreign exchange Mata uang asing	Equivalent in Rupiah Ekuivalen dalam rupiah	Foreign exchange Mata uang asing	Equivalent in Rupiah Ekuivalen dalam rupiah	
Acceptance receivables	USD	4,115,473.71	42,800,926,584	3,734,471.83	35,832,257,209	Tagihan akseptasi
	JPY	3,098,634.34	245,349,867	3,386,400.00	283,011,607	
	AUD	57,228.23	304,135,422	-	-	
	DEM	-	-	76,944.50	350,607,232	
	EUR	1,706,833.29	15,707,935,563	592,716.84	5,282,200,607	
Allowance for possible losses	USD	(41,154.74)	(428,009,296)	(38,071.46)	(365,295,659)	Cadangan penyisihan
	JPY	(30,986.34)	(2,453,499)	-	(2,476,352)	
	AUD	(572.28)	(3,041,354)	-	-	
	EUR	(17,068.33)	(157,079,326)	-	(46,219,255)	
	DEM	-	-	-	(3,067,813)	
Other assets						Aktiva lainnya
Interest receivables	USD	1,471,978.76	15,308,579,104	2,042,301.43	19,595,882,201	Pendapatan yang masih akan diterima
Receivables under remedial action	USD	150,097.04	1,561,009,216			Tagihan dalam Penyelesaian
	SGD	60,000.00	337,434,600	-	-	
Total assets			1,551,146,839,040		1,170,042,386,804	Jumlah aktiva

		2001		2000		
		Foreign exchange Mata uang asing	Equivalent in Rupiah Ekuivalen dalam rupiah	Foreign exchange Mata uang asing	Equivalent in Rupiah Ekuivalen dalam rupiah	
LIABILITIES						KEWAJIBAN
Demand deposits	USD	10,779,817.08	112,110,097,668	8,417,028.24	80,761,385,963	Giro
	SGD	4,088,364.76	22,992,595,457	3,563,459.12	19,738,178,239	
	JPY	27,122,364.71	2,147,548,838	-	-	
	AUD	81,106.82	431,036,517	-	-	
	EUR	73,278.73	674,381,954	1,240.62	11,056,213	
Savings deposits	USD	10,918,440.69	113,551,783,176	7,594,772.46	72,871,841,754	Tabungan harian
Time deposits	USD	90,532,916.31	941,542,329,629	58,952,636.65	565,650,548,657	Deposito berjangka
	SGD	773,820.37	4,351,896,117	-	-	
	EUR	186,858.36	1,719,651,881			
Deposits by other banks	USD	5,088,800.26	52,923,522,704	-	-	Simpanan pada bank lain
Acceptance payables	USD	4,115,473.71	42,800,926,584	3,734,471.83	35,832,257,209	Kewajiban akseptasi
	JPY	3,098,800.00	245,362,984	3,386,400.00	283,018,380	
	AUD	57,228.23	304,135,422	-	-	
	DEM	-	-	76,944.50	350,607,232	
	EUR	1,706,833.29	15,707,935,563	592,716.84	5,282,200,607	
Borrowings	USD	17,500,685.96	182,007,133,984	34,660,121.29	332,563,863,778	Pinjaman yang diterima

PT BANK NISP Tbk and SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDING
DECEMBER 31, 2001 AND 2000

PT BANK NISP Tbk dan ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2001 DAN 2000

	2001		2000		
	Foreign exchange Mata uang asing	Equivalent in Rupiah Ekuivalen dalam rupiah	Foreign exchange Mata uang asing	Equivalent in Rupiah Ekuivalen dalam rupiah	
Estimated liabilities on commitment and contingencies	USD 49,388.37	513,639,038	(23,451.72)	(225,019,253)	Estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi
	JPY 145,047.12	11,484,831			
	AUD 134.51	714,833			
	EUR 3,121.18	28,724,156			
Guarantee deposits	USD 433,467.80	4,508,065,086	113,771.47	1,091,637,255	Setoran jaminan
	JPY 11,264,938.00	891,957,791	2,006,000.00	167,651,450	
	AUD 7,067.91	37,561,913	-	-	
	DEM -	-	837,988.00	3,818,397,071	
	EUR 128,269.63	1,180,461,557	18,113.52	161,424,883	
Other liabilities	USD 805,152.41	8,373,585,064	149,440.12	1,433,877,951	Kewajiban lain-lain
	SGD 770.00	4,330,411	-	-	
	AUD 91,989.68	488,872,715	-	-	
	EUR 58,035.89	534,102,555	-	-	
Subordinated borrowings	USD 5,000,000.00	52,000,000,000	-	-	Subordinasi
Total liabilities		1,562,083,838,428		1,119,792,927,387	Jumlah kewajiban
Total assets (liabilities) - net		(10,936,999,387)		50,249,459,417	Jumlah aktiva (kewajiban) bersih

b. Net foreign exchange position in assets and liabilities and Administrative Accounts are as follows :

b. Posisi Devisa Neto Neraca dan Rekening Administratif masing-masing jenis valuta asing adalah sebagai berikut :

	2001				
	Assets and commitment contingencies receivable Aktiva dan tagihan komitmen dan kontinjensi Rp	Liabilities and commitment contingencies liabilities Kewajiban dan kewajiban komitmen dan kontinjensi Rp	Exchange position of each currency Posisi devisa neto per valuta Rp	Net foreign exchange position Posisi devisa neto Rp	
United States Dollar	1,511,797,598,610	1,568,512,258,869	(56,714,660,259)	56,714,660,259	Dollar Amerika Serikat
Singapore Dollar	29,432,885,272	27,348,821,985	2,084,063,287	2,084,063,287	Dollar Singapura
Japanese Yen	3,667,305,886	4,444,837,540	(777,531,654)	777,531,654	Yen Jepang
English Pound	180,391,156	-	180,391,156	180,391,156	Pound Inggris
Hongkong Dollar	44,820,772	-	44,820,772	44,820,772	Dollar Hongkong
Netherlands Guilder	1,681,945	-	1,681,945	1,681,945	Guilden Belanda
Australian Dollar	1,193,677,493	1,333,804,736	(140,127,243)	140,127,243	Dollar Australia
Euro	19,388,471,602	25,829,075,143	(6,440,603,541)	6,440,603,541	Euro
Total	1,565,706,832,737	1,627,468,798,273		66,383,879,858	Jumlah

	2000				
	Assets and commitment contingencies receivable Aktiva dan tagihan komitmen dan kontinjensi Rp	Liabilities and commitment contingencies liabilities Kewajiban dan kewajiban komitmen dan kontinjensi Rp	Exchange position of each currency Posisi devisa neto per valuta Rp	Net foreign exchange position Posisi devisa neto Rp	
United States Dollar	1,183,211,419,667	1,136,593,011,244	46,618,408,423	46,618,408,423	Dollar Amerika Serikat
Singapore Dollar	13,042,010,114	19,738,178,239	(6,696,168,125)	6,696,168,125	Dollar Singapura
Japanese Yen	1,009,142,553	897,239,728	111,902,825	111,902,825	Yen Jepang
English Pound	177,199,642	-	177,199,642	177,199,642	Pound Inggris
Deutsche Mark	49,469,928,890	49,486,389,262	(16,460,372)	16,460,372	Mark Jerman
Hongkong Dollar	340,260,161	-	340,260,161	340,260,161	Dollar Hongkong
Netherlands Guilder	270,972,033	-	270,972,033	270,972,033	Guilden Belanda
Australian Dollar	163,187,292	-	163,187,292	163,187,292	Dollar Australia
Italian lire	36,865,758	31,297,680	5,568,078	5,568,078	Lira Itali
Euro	6,656,832,893	6,566,086,983	90,745,910	90,745,910	Euro
Total	1,254,377,819,003	1,213,312,203,136		54,490,872,861	Jumlah

**PT BANK NISP Tbk and SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDING
DECEMBER 31, 2001 AND 2000**

**PT BANK NISP Tbk dan ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2001 DAN 2000**

The allowed absolute limit amount of net position at December 31, 2001 and 2000 is Rp 79,785,400,000 and Rp 76,523,000,000 for the years ended December 31, 2001 and 2000 respectively. The Bank does not violate the regulation of Bank Indonesia on allowed limit of net foreign exchange position.

Batas nilai (absolut) Posisi Devisa Neto yang diperkenankan pada tanggal 31 Desember 2001 dan 2000 masing-masing sebesar Rp 79.785.400.000,- dan sebesar Rp 76.523.000.000,- untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2000. Tidak terdapat pelanggaran batas nilai (absolut) yang diperkenankan oleh Bank Indonesia.

30. INTEREST INCOME	2 0 0 1 Rp	2 0 0 0 Rp	30. PENDAPATAN BUNGA YANG DIPEROLEH
Parent			Induk
Certificates of Bank Indonesia	83,261,672,382	121,358,749,695	Bank Indonesia
Other banks	3,211,121,158	15,854,929,445	Dari bank - bank lain
Third parties non banks	547,039,403,414	290,143,044,746	Pihak ketiga bukan bank
Foreign exchange	94,458,912,967	83,760,100,650	Valuta asing
	<u>727,971,109,921</u>	<u>511,116,824,536</u>	
Subsidiary			Anak perusahaan
Third parties non banks	529,137,007	288,751,557	Pihak ketiga bukan bank
Total	<u><u>728,500,246,928</u></u>	<u><u>511,405,576,093</u></u>	Jumlah
 31. INTEREST CHARGES	 2 0 0 1 Rp	 2 0 0 0 Rp	 31. BEBAN BUNGA YANG DIBAYAR
Bank Indonesia	80,945,570	239,211,757	Pinjaman Likuiditas Bank Indonesia
Exim Bank of Japan	6,080,460,780	6,913,407,062	Pinjaman Exim Bank of Japan
Other banks	14,871,013,870	2,225,392,519	Kepada bank lain
Commercial paper	573,408,059	2,620,773,596	Surat berharga pasar uang
Borrowings	16,593,371,341	31,558,857,212	Pinjaman yang diterima
Demand deposits	30,238,996,695	24,358,804,952	Giro
Time deposits	315,573,691,279	166,100,078,067	Simpanan berjangka
Certificates of deposit	23,216,931,219	19,345,623,567	Sertifikat deposito
Saving deposits	68,033,709,756	51,700,924,884	Tabungan
Financial lease	86,073,879	457,489,340	Bunga sewa guna usaha
Bonds	54,976,660,338	54,982,971,583	Bunga obligasi
Other interest	60,959,188	5,209,927,415	Bunga lainnya
	<u>530,386,221,974</u>	<u>365,713,461,954</u>	Jumlah
 32. OTHERS FEES AND COMMISSIONS	 2 0 0 1 Rp	 2 0 0 0 Rp	 32. PROVISI DAN KOMISI DITERIMA
Other Than From Loans			Selain Dari Pemberian Kredit
Parent			Induk
Administration fees	3,861,400,074	2,961,693,443	Provisi administrasi
Bank guarantee	582,372,663	453,724,471	Jaminan Bank
Export-Import Commissions	3,329,051,406	2,103,316,338	Provisi expor-impor
Other fees	6,902,129,630	7,526,421,141	Provisi lainnya
	<u>14,674,953,773</u>	<u>13,045,155,393</u>	
Subsidiary			Anak Perusahaan
Brokerage fees	734,699,749	76,270,122	Komisi transaksi perantara
Total	<u><u>15,409,653,522</u></u>	<u><u>13,121,425,515</u></u>	Jumlah

**PT BANK NISP Tbk and SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDING
DECEMBER 31, 2001 AND 2000**

**PT BANK NISP Tbk dan ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2001 DAN 2000**

33. GAIN (LOSS) ON FOREIGN EXCHANGE TRANSACTION

	2 0 0 1 Rp	2 0 0 0 Rp
Parent		
Proceeds from foreign exchange transactions		
Non residents	1,106,464,357	1,035,248,996
Residents	281,148,101	5,350,616,055
	<u>1,387,612,458</u>	<u>6,385,865,051</u>
Expenses for foreign exchange transactions		
Residents	32,690,365	219,971,883
Non residents	1,507,587,573	1,144,495,924
Foreign exchange rate difference	19,760,818,678	4,750,580,202
	<u>21,301,096,616</u>	<u>6,115,048,009</u>
Subsidiary		
Foreign exchange	-	16,403,025
Total Losses - net	<u>(19,913,484,158)</u>	<u>254,414,017</u>

33. KEUNTUNGAN (KERUGIAN) TRANSAKSI VALAS

	Induk
Penerimaan dari transaksi valuta	
Kepada bukan penduduk	
Kepada penduduk	
Beban dari transaksi valuta	
Kepada bukan penduduk	
Kepada penduduk lainnya	
Beban selisih kurs	
	Anak Perusahaan
Beban selisih kurs	
Jumlah kerugian bersih	

34. ALLOWANCE FOR POSSIBLE LOSSES

	2 0 0 1 Rp	2 0 0 0 Rp
Demand deposits with other bank	(317,122,647)	764,846,006
Placements with other banks	(631,324,956)	(349,562,509)
Marketable securities	4,955,088,238	706,612,493
Marketable securities acquired with agreement to resell	286,879,999	-
Loans	30,342,632,781	38,030,019,128
Investments in shares of stock	369,018,337	887,111,950
Acceptance receivable	423,548,695	273,256,838
Total	<u>35,428,720,447</u>	<u>40,312,283,906</u>

34. BEBAN PENGHAPUSAN AKTIVA PRODUKTIF

Giro pada bank lain	
Penempatan pada bank lain	
Penghapusan nilai efek-efek	
Penghapusan efek yang dibeli dengan janji jual kembali	
Kredit yang diberikan	
Penyertaan	
Tagihan akseptasi	
Jumlah	

35. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	2 0 0 1 Rp	2 0 0 0 Rp
Parent		
Insurance expenses	1,254,291,734	497,667,148
Research and development	1,663,112,940	2,232,537,967
Rent	8,471,175,240	4,338,648,809
Promotion	5,654,720,965	4,690,331,595
Taxes	452,888,794	1,065,810,275
Repair and maintenance	9,305,190,860	8,949,691,937
Maintenance of chattel properties	793,838,753	-
Depreciation and amortization	8,460,601,777	6,250,001,879
Telephone/telex/telegram	5,043,827,814	3,987,923,666
Inspection/travel	2,380,886,433	2,487,021,134
Good and service	34,304,734,390	23,704,373,182
Total	<u>77,785,269,700</u>	<u>58,204,007,592</u>
Subsidiary		
Research and development	20,452,500	-
Rent	132,000,000	44,979,999
Promotion	33,567,930	61,287,123
Repair and maintenance	25,658,000	6,292,000
Depreciation and amortization	173,784,159	26,961,794
Telephone/telex/telegram	73,544,734	19,303,714
Inspection/travel	82,111,310	32,964,902
Good and service	451,450,071	228,641,250
	<u>992,568,704</u>	<u>420,430,782</u>
Total general and administrative expenses	<u>78,777,838,404</u>	<u>58,624,438,374</u>

35. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	Induk
Asuransi	
Biaya penelitian dan pengembangan	
Sewa	
Biaya promosi	
Pajak-pajak	
Pemeliharaan dan perbaikan aktiva tetap	
Pemeliharaan agunan yang diambil alih	
Penyusutan dan amortisasi	
Telepon/telex/telegram	
Inspeksi/perjalanan	
Barang dan jasa	
Jumlah	
	Anak Perusahaan
Biaya penelitian dan pengembangan	
Sewa	
Biaya promosi	
Pemeliharaan dan perbaikan aktiva tetap	
Penyusutan dan amortisasi	
Telepon/Telex/Telegram	
Inspeksi/perjalanan	
Barang dan jasa	
Jumlah Beban Umum dan Administrasi	

**PT BANK NISP Tbk and SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDING
DECEMBER 31, 2001 AND 2000**

**PT BANK NISP Tbk dan ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2001 DAN 2000**

36. PERSONNEL EXPENSES	2 0 0 1 Rp	2 0 0 0 Rp	36. BEBAN PERSONALIA
Parents			Induk
Salary	32,914,407,850	23,156,137,398	Gaji
Religious holiday bonus	6,916,966,582	6,958,321,179	Tunjangan hari raya
Honorarium	2,096,857,162	1,896,325,700	Honorarium
Education and training	2,761,970,598	1,705,323,057	Pendidikan dan latihan
Estimation of severance, gratuity and compensation pay	1,500,000,000	-	Estimasi pesangon, uang penghargaan dan ganti rugi
Other allowances	6,900,132,435	4,684,274,847	Tunjangan lainnya
	<u>53,090,334,627</u>	<u>38,400,382,181</u>	
Subsidiary			Anak Perusahaan
Salary	923,713,825	398,123,615	Gaji
Honorarium	-	11,025,000	Honorarium
Education and training	-	3,230,000	Pendidikan dan latihan
Others	-	1,726,882	Tunjangan lainnya
	<u>923,713,825</u>	<u>414,105,497</u>	
Total personnel expenses	<u>54,014,048,452</u>	<u>38,814,487,678</u>	Jumlah Beban Personalia
 37. NON OPERATING INCOME	 2 0 0 1 Rp	 2 0 0 0 Rp	 37. PENDAPATAN NON OPERASIONAL
Gain on sale of fixed assets	441,855,307	173,675,625	Laba penjualan aktiva tetap
Gain on sale of chattel properties	1,747,039,052	3,233,917,299	Laba penjualan jaminan yang dibeli
Others	459,926,431	1,055,934,143	Lainnya
	<u>2,648,820,790</u>	<u>4,463,527,067</u>	
Total non operating income	<u>2,648,820,790</u>	<u>4,463,527,067</u>	Jumlah pendapatan non operasional
 38. NON OPERATING EXPENSES	 2 0 0 1 Rp	 2 0 0 0 Rp	 38. BEBAN NON OPERASIONAL
Parent			Induk
Loss and sale of fixed assets	84,251,358	58,843,023	Rugi penjualan aktiva tetap
Loss on sale of chattel properties	1,253,198,105	1,274,931,970	Rugi penjualan jaminan yang dibeli
Penalties	82,259,230	27,051,760	Denda-denda
Donation	120,391,475	348,318,984	Sumbangan
Others	335,992,291	276,659,103	Lainnya
	<u>1,876,092,459</u>	<u>1,985,804,840</u>	
Subsidiary	-	3,547,583	Anak Perusahaan
Total non operating expenses	<u>1,876,092,459</u>	<u>1,989,352,423</u>	Jumlah Beban non operasional

39. RELATED PARTY TRANSACTIONS

In the normal course of business, the bank had several transactions with the related parties for the followings :

a. Loans outstanding provided to related parties amounting to Rp 1,071,631,381 and Rp 726,653,517 at December 31, 2001 and 2000 respectively, 0.01 % to total assets for the years ended December 31, 2001 and 2000.

b. Demand deposits placed by related parties is Rp 644,675,741 and Rp 1,456,723,698 or 0.01% and 0.03% to total liabilities for the years ended December 31, 2001 and 2000 respectively.

c. Savings by related parties is Rp 4,437,170,888 and Rp 4,095,353,455 or 0.07% and 0.08% to total liabilities for the years ended December 31, 2001 and 2000 respectively.

d. Time deposits placed by related parties is Rp 19,074,722,818 and Rp 10,705,235,150 or 0.29% and 0.22% to total liabilities for the years ended December 31, 2001 and 2000 respectively.

e. Operating income earned from related parties is Rp 212,370,289 and Rp 22,109,825 or 0.03% and 0.03% to total interest earned for the years ended December 31, 2001 and 2000 respectively.

All transaction with related parties are subject to the normal term and conditions, except loans provided to employees.

39. TRANSAKSI HUBUNGAN ISTIMEWA

Dalam kegiatan usahanya, Bank melakukan transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa, menyangkut transaksi-transaksi sebagai berikut :

a. Kredit yang diberikan kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa sebesar Rp 1.071.631.381,- dan sebesar Rp 726.653.517,- untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2001 dan 2000. Persentase kredit kepada pihak hubungan istimewa terhadap total aktiva adalah sebesar 0,01% untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2001 dan 2000.

b. Giro yang diterima dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa sebesar Rp 644.675.741,- dan sebesar Rp 1.456.723.698,- untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2001 dan 2000. Persentase kredit kepada pihak hubungan istimewa terhadap total kewajiban adalah sebesar 0,01% dan 0,03% untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2001 dan 2000.

c. Tabungan yang diterima dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa sebesar Rp 4.437.170.888,- dan sebesar Rp 4.095.353.455,- untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2000. Persentase kredit kepada pihak hubungan istimewa terhadap total kewajiban adalah sebesar 0,07% dan 0,08% untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2001 dan 2000.

d. Deposito berjangka yang diterima dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa sebesar Rp 19.074.722.818,- dan sebesar Rp 10.705.235.150,- untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2001 dan 2000. Persentase kredit kepada pihak hubungan istimewa terhadap total kewajiban adalah sebesar 0,29% dan 0,22% untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2001 dan 2000.

e. Pendapatan operasional yang diterima dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa sebesar Rp 212.370.289,- atau 0,03% dari pendapatan bunga dan sebesar Rp 22.109.825,- atau 0,03% dari pendapatan bunga untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2001 dan 2000.

Transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa dilakukan dengan persyaratan dan kondisi normal seperti yang dilakukan dengan pihak ketiga, kecuali pinjaman karyawan.

PT BANK NISP Tbk and SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDING
DECEMBER 31, 2001 AND 2000

PT BANK NISP Tbk dan ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2001 DAN 2000

40. OTHER SIGNIFICANT INFORMATIONS

40. PENGUNGKAPAN HAL-HAL PENTING LAINNYA

40.1 MATURITY GAP
at December 31, 2001
(In Rp Million)

40.1.1 JATUH TEMPO AKTIVA DAN KEWAJIBAN
per 31 Desember 2001
(dalam Rp Juta)

ASSETS	BALANCE SALDO Rp	to 1 month s/d 1 bulan Rp	1 to 3 months 1 s/d 3 bulan Rp	> 3 to 6 months > 3 s/d 6 bulan Rp	> 6 to 12 months > 6 s/d 12 bulan Rp	> 12 months > 12 bulan Rp	AKTIVA
Earning assets							
Demand deposits with other bank	46,012	46,012.00					Giro pada bank lain
Placement with other banks	122,700		119,000.00		3,700		Penempatan pada bank lain
Marketable securities	1,724,699	3,239	572,021	7,405	3,000	1,139,034	Ereke-efek
Marketable securities purchased with agreement to resell	28,648	-	25,552	3,096	-	-	Efek yang dibeli dengan janji jual kembali
Loans							Kredit yang diberikan
Undue	4,254,134	271,200	671,094	612,769	943,614	1,755,457	Yang belum jatuh tempo
Due	100,559	28,022	12,365	4,489	960	54,723	Yang sudah jatuh tempo
Investments in shares of stock	141,683					141,683	Penyertaan
Acceptance receivables	59,367	59,367	-	-	-	-	Tagihan akseptasi
Total earning assets	6,477,802	407,840	1,400,032	627,759	951,274	3,090,897	Jumlah aktiva produktif
Other non earning assets							Aktiva lainnya tidak berbunga
Cash	62,844	62,844	-	-	-	-	Kas
Demand deposits with Bank Indonesia	335,664	335,664	-	-	-	-	Giro pada bank Indonesia
Others	222,685	12,609	75,356	-	-	134,720	Lainlain
Total assets	7,098,995	818,957	1,475,388	627,759	951,274	3,225,617	Jumlah aktiva
LIABILITIES							KEWAJIBAN
Interest bearing liabilities							Kewajiban berbunga
Demand deposits	765,219	765,219	-	-	-	-	Giro
Saving deposits	754,417	735,478	2,506	3,860	3,996	8,577	Tabungan
Time deposits	4,071,123	3,725,995	235,048	66,385	43,179	516	Deposito berjangka
Deposits by other banks	271,594	271,594	-	-	-	-	Simpanan dari Bank lain
Debentures	305,350			135,700		169,650	Surat berharga yang diterbitkan
Borrowings	279,084	45	2,350	60,901	40,422	175,366	Pinjaman yang diterima
Subordinated borrowings	52,000	-	-	-	-	52,000	Pinjaman subordinasi
Total interest bearing liabilities	6,498,787	5,498,331	239,904	266,846	87,597	406,109	Jumlah kewajiban berbunga
Other non interest bearing liabilities	49,802	333	-	-	-	49,469	Kewajiban lainnya tidak berbunga
Total liabilities	6,548,589	5,498,664	239,904	266,846	87,597	455,578	Jumlah kewajiban
Gap	13,047,376	(5,090,491)	1,160,128	360,913	863,677	2,684,788	Selisih
Accumulated gap	-	(5,090,491)	6,250,619	(5,889,706)	6,753,383	(4,068,595)	Akumulasi selisih

40.2 CAPITAL ADEQUACY RATIO (CAR)

Bank Indonesia has determined the percent of Capital Adequacy Ratio (CAR) at 4% in 1998 and 8% since 2001. The Bank CAR is 9.03% and 9.94% for the years ended December 31, 2001 and 2000.

The following table setforth the CAR for the years ended December 31, 2001 and 2000.

	2 0 0 1 Rp Million Rp Juta
Core Capital (Tier I)	
Capital stock	303,969
Additional paid - in capital	30,240
Net income of previous year	70,580
Net income for the year	39,032
Total	443,821
Supplementary Capital (Tier II)	
Allowance for possible losses on earning assets	55,251
	52,000
	(152,145)
Total	(44,894)
Total capital (Tier I + Tier II)	398,927
Total Risk Weighted Assets	4,420,070
Capital Adequacy Rasio	9.03%
Total Core Capital Risk Weighted Assets	10.04%

40.2 RATIO KECUKUPAN MODAL

Bank Indonesia menetapkan rasio kecukupan modal pada akhir tahun 1998 adalah sebesar 4%, mulai akhir tahun 2001 adalah sebesar 8%. Capital Adequacy Ratio Bank pada tanggal 31 Desember 2001 adalah sebesar 9,03% dan 9,94% untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2000.

Tabel dibawah ini menunjukkan modal dan rasio kecukupan modal (CAR) pada tanggal 31 Desember :

	2 0 0 0 Rp Million Rp Juta	
Modal Inti (Tier I)		
Modal disetor	274,611	
Tambahan modal disetor	13,116	
Laba bersih periode sebelumnya	31,213	
Laba bersih periode berjalan 50 %	30,194	
Jumlah	349,134	
Modal pelengkap (Tier II)		
Penyisihan atas kemungkinan kerugian	33,481	
Modal pinjaman subordinasi	-	
Penyertaan	-	
Jumlah	33,481	
Jumlah Modal (Tier I dan Tier II)	382,615	
Jumlah ATMR	3,844,876	
Capital Adequacy Ratio	9.95%	
Persentase Modal Inti terhadap Aktiva Tertimbang Menurut Risiko	9.08%	

40.3 RATIO OF CLASSIFIED PRODUCTIVE ASSETS TO TOTAL PRODUCTIVE ASSETS

The following table indicates the quality of the productive assets at December 31,

	2 0 0 1 Rp Million Rp Juta
Maturity	
Current	6,462,717
Special Mention	24,490
Sub Standard	122,016
Doubtful	7,630
Bad debts	48,328
Total (A)	6,665,182
Classified assets	
Special Mention	6,122
Sub Standard	61,008
Doubtful	5,723
Bad debts	48,328
Total (B)	121,181
Ratio of quality of productive assets (B/A X 100 %)	1.82%

40.3 RASIO AKTIVA PRODUKTIF YANG DIKLASIFIKASI TERHADAP TOTAL AKTIVA PRODUKTIF

Tabel dibawah ini menunjukkan kualitas aktiva produktif Bank per 31 Desember

	2 0 0 0 Rp Million Rp Juta	
Kategori		
Lancar	4,631,551	
Perhatian khusus	152,015	
Kurang lancar	45,321	
Diragukan	11,643	
Macet	127,711	
Jumlah A	4,968,241	
Aktiva yang diklasifikasikan		
Perhatian khusus	38,004	
Kurang lancar	22,661	
Diragukan	8,732	
Macet	127,711	
Jumlah B	197,108	
Ratio kualitas aktiva produktif (B : A x 100 %) =	3.97%	

**PT BANK NISP Tbk and SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDING
DECEMBER 31, 2001 AND 2000**

**PT BANK NISP Tbk dan ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2001 DAN 2000**

40.4 OTHER RATIOS	2 0 0 1	2 0 0 0	40.4 RASIO-RASIO LAINNYA
I. CAPITAL			I. PERMODALAN
- CAR	9.02%	9.94%	CAR -
- Fixed assets to capital	37.80%	33.58%	Aktiva Tetap terhadap modal -
II. PRODUCTIVE ASSETS			II. AKTIVA PRODUKTIF
- Impaired productive assets	2.67%	3.72%	Aktiva produktif bermasalah -
- Non Performing Loan (NPL)	4.09%	6.11%	Non Performing Loan (NPL) -
- Allowance to productive assets	1.30%	2.10%	PPAP terhadap Aktiva produktif -
- Compliance	107.55%	100.94%	Pemenuhan PPAP -
III. PROFITABILITY			III. RENTABILITAS
- Return On Assets	1.53%	1.53%	Return On Assets (ROA) -
- Return On Equity	16.65%	17.21%	Return On Equity (ROE) -
- Net Interest Margin	3.86%	3.75%	Net Interest Margin (NIM) -
- Operating Expense to Operating Income	88.45%	88.07%	Beban Operasi terhadap Pendapatan - Operasi (BOPO)
IV. LIQUIDITY			IV. LIKUIDITAS
- Loan to Deposit Ratio	77.52%	77.36%	Loan Deposit Rasio (LDR)
V. COMPLIANCE			V. KEPATUHAN (COMPLIANCE)
1. Legal Lending Limit			1. Persentase Pelanggaran BMPK
Related Parties	-	-	Pihak terkait
Non Related Parties	-	-	Pihak tidak terkait
2. Minimum Demand Deposits with Bank Indonesia	5.24%	5.46%	2. Giro Wajib Minimum Rupiah
3. Net Open Position	0.26%	10.73%	3. Posisi Devisa Netto

41. ECONOMIC CONDITION

Many Asia Pacific countries, including Indonesia, are experiencing adverse economic conditions mainly resulting from currency devaluation in the region. In addition, the liquidation of several banks in Indonesia in 1997 has had a given negative impact on public confidence in the banking system. The principal consequences of this condition have been the public's extreme lack of confidence in the domestic banking system, lack of liquidity, as well as highly volatile exchange and interest rates. The condition has also involved declining prices in shares listed in the Indonesian stock exchange and tightening of available credit and slowing down of economic activities.

The economic condition has affected the customer's ability to pay their obligations when they mature, Therefore, the adequacy of the allowance for losses arising from bad loans is difficult to establish. These condition also affecting the Bank's cost of funds.

In response to the deteriorating economic condition, management is prudent in managing and conducting their banking operations and develops the effectiveness of risks management.

Resolution of the adverse economic condition is dependent on the fiscal and monetary measures that will be taken by the government actions which are beyond the Company's control, to achieve economic recovery. It is not possible to determine the future effect a continuation of the adverse economic conditions may have on the Company's liquidity and earnings.

41. KONDISI EKONOMI

Banyak negara di wilayah regional Asia Pasifik, termasuk Indonesia, mengalami dampak memburuknya kondisi ekonomi, terutama karena depresiasi mata uang negara-negara tersebut. Disamping itu likuidasi beberapa bank swasta di Indonesia pada bulan Nopember 1997 telah memberikan dampak negatif terhadap sistem perbankan di Indonesia. Akibat utama dari kondisi ini adalah menurunnya kepercayaan masyarakat terhadap sistem perbankan di Indonesia, sangat langkanya likuiditas, sangat labilnya tingkat bunga dan kurs mata uang asing. Kondisi ini mencakup pula penurunan drastis harga saham dibursa efek Indonesia, pengetatan penyediaan kredit dan penurunan kegiatan ekonomi.

Kondisi ekonomi tersebut, mempunyai dampak terhadap debitur perbankan dan juga menimbulkan ketidakpastian atas kemampuan debitur untuk melunasi pinjamannya pada saat jatuh tempo. Oleh karenanya kecukupan penyisihan penghapusan pinjaman yang diberikannya, sukar dapat ditentukan. Kondisi ini juga berdampak terhadap biaya dana perbankan.

Dalam menghadapi kondisi perekonomian tersebut, manajemen sangat berhati-hati dalam mengelola dan menjalankan operasi perbankan dari meningkatkan manajemen risiko.

Penyelesaian memburuknya kondisi ekonomi tergantung pada kebijakan fiskal dan moneter yang akan diambil oleh pemerintah untuk menstabilkan ekonomi-suatu tindakan yang berada di luar kendali bank. Oleh karena itu tidaklah mungkin untuk menentukan dampak masa depan terus memburuknya kondisi ekonomi terhadap likuiditas dan pendapatan bank, termasuk dampak mengalirnya dana dari dan ke nasabah bank.

42. SUBSEQUENT EVENT

Moore Investments Limited, Hurst Investments Limited and Stiles Investments as creditors of PT Suryasono Sentosa and PT Udayawira Utama (both as shareholders of PT Bank NISP Tbk), have converted their receivables into equity shares of PT Bank NISP Tbk as settlement of debts by PT Suryasono Sentosa and PT Udayawira Utama on March 5, 2002. The composition of the shareholders will be as follows :

	Number of shares Jumlah saham lembar	Ownership Kepemilikan %	Total at par Jumlah nominal Rp	
PT Suryasono Sentosa	223,202,857	18.36	55,800,714,250	PT Suryasono Sentosa
PT Udayawira Utama	223,202,856	18.36	55,800,714,000	PT Udayawira Utama
International Finance Corporation	116,875,000	9.61	29,218,750,000	International Finance Corporation
Moore Investments Limited	83,508,346	6.87	20,877,086,500	Moore Investments Limited
Hurst Investments Limited	158,012,324	13.00	39,503,081,000	Hurst Investments Limited
Stiles Investments Limited	158,012,325	13.00	39,503,081,250	Stiles Investments Limited
Public	253,062,593	20.81	63,265,648,250	Masyarakat
Total issued and paid-up capital	1,215,876,301	100.00	303,969,075,250	Jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh

43. LITIGATIONS AND CLAIMS

The Bank is a party to litigation and claims (dispute on collaterals) arising in the normal course of business, that will not materially affect the financial position. At report date, the disputes have been settled.

44. GUARANTEE BY THE GOVERNMENT

Pursuant to the decision letter of the head of the National Bank Restructuring Agency No.SK-1035/BPPN/0401 and SK-1036/BPPN/ 0599 dated April 2,2001 the government guarantees the payments of liabilities of Banks arising from of demand deposits, savings, time deposits, deposits on call, bonds, interbank loans, borrowings, letter of credits, acceptances forex waps and contingent liabilities such as bank guarantee, stand by letters of credits performance bonds and similiar obligations. Exceptions are subordinated loans, obligations to directors, commissioners and parties related to the Bank. The guarantee is valid since April 2, 2001.

45. RISK MANAGEMENT

While a bank is performing its function as a financial intermediary of accepting deposits and making loans, management must manage various risks to protect depositors and shareholders.

Risk management has become the main focus in the Bank. Risks managed encompass credit liquidity operational and capital risks.

Credit Risk

Credit risk, or the repayment risk, generally represents the highest risk and is the primary source of many bank failures. When a loan is granted, the loan officer analyzes the borrower's ability to repay the loan. As a secondary source of repayment the value of the collateral is considered.

Credit risk is managed through the use of prudent lending policies and procedures; therefore, credits should be periodically reviewed by auditors and loan review personnel.

42. PERISTIWA SETELAH TANGGAL NERACA

Moore Investments Limited, Hurst Investments Limited dan Stiles Investments Limited sebagai kreditur dan PT Suryasono Sentosa dan PT Udayawira Utama (kedua-duanya pemegang saham PTBank NISP Tbk) telah mengkonversikan tagihannya dengan saham PT Bank NISP yang dimiliki PT Udayawira Utama dan PT Suryasono Sentosa sehingga susunan pemegang saham pada tanggal 5 Maret 2002 sebagai berikut :

43. PERKARA PERDATA

Pada tanggal laporan terdapat beberapa perkara perdata yang pengaruhnya tidak material antara Bank dengan beberapa nasabah/rekanan sebagaimana kelaziman yang timbul dalam usaha perbankan, antara lain gugatan tentang barang jaminan.

44. JAMINAN PEMERINTAH

Berdasarkan Surat Keputusan Ketua Badan Penyehatan Perbankan Nasional No. SK-1035/BPPN/0401 dan No. SK-1036/BPPN/0599 tertanggal 2 April 2001 tentang " Syarat dan Tata Cara Pelaksanaan Jaminan Pemerintah terhadap Pembayaran Bank Umum ", Pemerintah menjamin kewajiban Bank Umum meliputi giro, tabungan, deposito berjangka, deposito on call, obligasi, efek-efek, pinjaman antar bank, pinjaman yang diterima, letters of credits, performance bonds dan kewajiban sejenis. Dikecualikan dalam keputusan ini pinjaman subordinasi dan kewajiban kepada direktur, komisaris dan pihak terkait dengan bank. Jaminan tersebut di atas berlaku sejak tanggal 2 April 2001.

45. MANAJEMEN RISIKO

Sementara Bank melakukan fungsinya sebagai perantara keuangan dalam hal menerima dana nasabah dan memberikan kredit manajemen harus mengelola risiko untuk melindungi para nasabah dan pemegang saham.

Manajemen risiko menjadi pusat perhatian Bank dan manajemen risiko mencakup risiko kredit, risiko likuiditas, risiko operasional.

Risiko Kredit

Risiko kredit atau risiko pembayaran kembali, pada umumnya mewakili risiko yang paling tinggi dan menjadi sumber kegagalan Bank. Bila kredit diberikan, pejabat bagian kredit menganalisa kemampuan debitur untuk pembayaran kembali kredit yang diberikan, sebagai sumber kedua dari pembayaran kembali kredit yang diberikan, nilai jaminan dipertimbangkan pula .

Risiko kredit dikelola melalui kebijakan dan prosedur pemberian kredit secara berhati-hati dan karenanya, kredit yang diberikan secara periodik ditinjau oleh pejabat yang ditugasi meninjau kredit yang diberikan dan oleh auditor intern.

Financial measurements of credit risk could include :

1. Net charge - offs : loans judged by management as uncollectible and written - off, net of recoveries of previously charges-off loans.

2. Nonperforming loans : loans contractually past due 90 days or more as to interest or principal payments, plus loans placed in a non accrual status when the ultimate collectibility of principal or interest is in doubt.

3. Loans loss reserve adequacy : a reserve is considered adequate when it is adequate to provide for losses which may be incurred on loans currently held, but have not been specifically identified.

Liquidity Risk

Liquidity risk measures how quickly assets could be converted to cash without excess loss to the bank and depositors.

The bank maintains high quality assets that can be sold without a significant loss, as well as sufficiently large capital base to allow it to issue debt to fund loan growth. Additional liquidity exposure occurs as loan commitments that have not yet been advanced, increase.

Operational Risk

Operational risk is the risk of losses due to inefficiencies, fraud or theft. Operating policies and internal controls is reviewed to evaluate this loss.

Capital Risk

Capital risk is a measure of the bank's stability and its ability to absorb losses and continue to function efficiently. Capital is a buffer or safety margin for depositors.

All risks eventually will impact capital ; therefore, capital adequacy can only be determined after considering the other risks. The higher the other risks, the larger the capital base should be to absorb any potential risks.

46. RECLASIFICATION OF ACCOUNT

Certain accounts in the 2000 financial statements have been reclassified to conform with the 2001 financial statements presentation.

47. FINANCIAL STATEMENTS OF PARENT COMPANY

Accounting policies adopted in preparation of the Bank financial statements are the same as accounting policies adopted in preparation of consolidated financial statements, except for investments in subsidiaries were recorded using the equity method.

Ukuran finansial dari risiko kredit mencakup :

1. Net charge - offs : pinjaman diberikan dinilai oleh manajemen akan dapat tidaknya ditagih dan penghapusan kredit dan pemulihan kembali kredit yang diberikan yang telah dihapusbukukan.

2. Kredit yang diberikan yang nonperforming : kredit yang menurut perjanjian kredit melampaui 90 hari atau lebih untuk membayar bunga dan pokok, dan pinjaman yang diberikan yang dinyatakan dengan status non accrual bila kolektibilitas dari pokok dan bunga diragukan.

3. Kecukupan penyisihan penghapusan : penyisihan penghapusan dianggap memadai bila cukup untuk menampung kerugian dari kredit yang diberikan yang sementara ada tapi belum teridentifikasi.

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas mengukur berapa cepat aktiva dapat dijadikan kas tanpa menambah kerugian untuk Bank.

Bank mempertahankan aktiva berkualitas tinggi yang dapat dijual tanpa kerugian signifikan dan juga dasar permodalan yang besar yang memungkinkan bank memperoleh pinjaman untuk meningkatkan pertumbuhan kredit yang diberikan eksposur likuiditas tambahan timbul bila komitmen memberikan kredit bertambah.

Risiko Operational

Risiko operational adalah risiko kerugian yang disebabkan ketidak efisienan, kecurangan atau pencurian. Kebijakan operational dan kontrol intern telah direview untuk mengevaluasi kerugian.

Risiko Modal

Risiko modal adalah sebuah ukuran akan kestabilan Bank dan kemampuan menampung kerugian serta berfungsi secara efisien dan berkesinambungan. Modal adalah penyangga margin keamanan bagi depositan.

Semua risiko pada akhirnya akan mempengaruhi modal, oleh karenanya, kecukupan modal hanya dapat ditentukan setelah memperhitungkan risiko - risiko lainnya. Semakin tinggi risiko-risiko lainnya, semakin besar permodalan yang dikehendaki untuk menampung risiko-risiko potensial.

46. REKLASIFIKASI AKUN

Beberapa akun dalam laporan keuangan per 31 Desember 2000 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan per 31 Desember 2001.

47. LAPORAN KEUANGAN INDUK PERUSAHAAN

Kebijakan akuntansi yang dianut dalam mempersiapkan laporan keuangan Induk (hanya Induk) sama seperti kebijakan akuntansi yang diadopsi dalam mempersiapkan laporan keuangan konsolidasian kecuali untuk investasi dalam perusahaan asosiasi dicatat menggunakan metode ekuitas.

Schedule 1-1

Lampiran 1-1

PT BANK NISP Tbk (Parent Company)
BALANCE SHEETS
DECEMBER 31, 2001 AND 2000

PT BANK NISP Tbk (Induk Perusahaan)
NERACA
31 DESEMBER 2001 DAN 2000

	2 0 0 1 Rp	2 0 0 0 Rp	
A S S E T S			A K T I V A
Cash on hand	62,844,212,255	48,561,226,401	K a s
Demand deposits at bank Indonesia	335,663,628,338	232,081,080,643	Giro pada Bank Indonesia
Demand deposits at other banks net of allowance for possible losses 2001 : Rp 449,850,496 2000 : Rp 764,846,006	45,384,359,239	86,646,126,119	Giro pada Bank lain setelah dikurangi penyisihan penghapusan 2001 : Rp 449.850,- 2000 : Rp 764.846.006,-
Placements with other banks net of allowance for possible losses 2001 : Rp 3,670,926 2000 : Rp 634,995,882	118,996,329,074	70,757,504,118	Penempatan pada Bank lain setelah dikurangi penyisihan penghapusan 2001 : Rp 3.670.926,- 2000 : Rp 634.995.882,-
Marketable securities net of allowance for decline in value 2001 : Rp 9,459,718,056 2000 : Rp 4,677,101,975	1,705,838,412,258	1,434,855,172,573	Efek-efek setelah dikurangi penyisihan penghapusan 2001 : Rp 9.459.718.056,- 2000 : Rp 4.677.101.975,-
Marketable securities purchased with agreement to resell net of allowance for uncollectable accounts 2001 : Rp 286,879,999	27,675,220,578	-	Efek yang dibeli dengan janji jual kembali setelah dikurangi penyisihan penghapusan 2001 : Rp 286.879.999,-
Loans : Third parties Related parties less allowance for possible loan losses	4,354,022,006,131 1,071,631,381 (72,238,922,062)	3,024,168,100,832 726,653,517 (95,169,009,722)	Kredit yang diberikan : Pihak ketiga Pihak hubungan istimewa Dikurangi: Penyisihan untuk penghapusan
Loans - net of allowance for loan losses	4,282,854,715,450	2,929,725,744,627	Jumlah kredit yang diberikan bersih
Acceptance receivable net of allowance for possible losses 2001 : Rp 595,801,047 2000 : Rp 365,295,671	58,770,893,824	41,382,780,984	Tagihan Akseptasi setelah dikurangi penyisihan penghapusan 2001 : Rp 595.801.047,- 2000 : Rp 365.295.671,-
Investments in shares of stock - net of allowance for decline in value 2001 : Rp 1,514,982,269 2000 : Rp 1,145,963,932	150,630,288,903	130,099,127,821	Penyertaan setelah dikurangi penyisihan penghapusan 2001 : Rp 1.514.982.269,- 2000 : Rp 1.145.963.932,-
Fixed Assets : Directly acquired - net of accumulated depreciation 2001 : Rp 33,779,973,900 2000 : Rp 23,638,013,670	150,519,460,699	128,524,448,023	Aktiva tetap Pemilikan langsung setelah dikurangi akumulasi penyusutan 2001 : Rp 33.779.973.900,- 2000 : Rp 23.638.013.670,-
Other Assets : Chattel properties Accrued interest Prepaid expenses Others	116,338,837,963 46,186,660,692 10,696,041,418 18,675,235,240	93,240,511,567 38,976,003,523 7,727,098,540 13,015,489,826	Aktiva lain-lain Agunan yang diambil alih Pendapatan yang masih akan diterima Biaya dibayar dimuka Rupa-rupa
Total other assets	191,896,775,313	152,959,103,456	Jumlah aktiva lain-lain
TOTAL ASSETS	7,131,074,295,931	5,255,592,314,765	JUMLAH AKTIVA

Accounting policies adopted in preparation of the Bank financial statements are the same as accounting policies adopted in preparation of consolidated financial statements, except for investments in subsidiaries which were recorded using the equity method.

Kebijakan akuntansi yang dianut dalam mempersiapkan laporan keuangan Induk (hanya Induk) sama seperti kebijakan akuntansi yang diadopsi dalam mempersiapkan laporan keuangan konsolidasian kecuali untuk investasi dalam perusahaan asosiasi dicatat menggunakan metode ekuitas.

Schedule 1-2

Lampiran 1-2

PT BANK NISP Tbk (Parent Company)
BALANCE SHEETS
DECEMBER 31, 2001 AND 2000
PT BANK NISP Tbk (Induk Perusahaan)
NERACA
31 DESEMBER 2001 DAN 2000

LIABILITIES AND STOCKHOLDERS' EQUITY	2 0 0 1 Rp	2 0 0 0 Rp	KEWAJIBAN DAN EKUITAS
Customer deposits			G i r o
Third parties	764,685,771,844	534,785,122,461	Pihak ketiga
Related parties	644,675,741	1,457,223,698	Pihak hubungan istimewa
Total	<u>765,330,447,585</u>	<u>536,242,346,159</u>	Jumlah
Saving deposits			Tabungan
Third parties	749,980,482,359	638,229,593,726	Pihak ketiga
Related parties	4,437,170,888	4,095,353,455	Pihak hubungan istimewa
Total	<u>754,417,653,247</u>	<u>642,324,947,181</u>	Jumlah
Time deposits :			Deposito
Third parties	4,052,048,494,732	2,576,320,650,566	Pihak ketiga
Related parties	19,074,722,818	10,705,235,150	Pihak hubungan istimewa
Total	<u>4,071,123,217,550</u>	<u>2,587,025,885,716</u>	Jumlah
Certificates of deposit - net of prepaid interest			Sertifikat deposito
2001 : Rp 428,649,199			setelah dikurangi bunga dibayar dimuka
2000 : Rp 975,401,630	26,896,350,801	194,089,598,370	2001 : Rp 428.649.199,-
			2000 : Rp 975.401.630,-
Total deposits by non banks	<u>5,617,767,669,183</u>	<u>3,959,682,777,426</u>	Jumlah simpanan bukan Bank
Deposits by other banks	<u>271,594,322,801</u>	<u>9,941,674,343</u>	Simpanan dari Bank lain
Total deposits	5,889,361,991,984	3,969,624,451,769	Jumlah Simpanan
Taxes payable	16,886,800,905	4,204,416,076	Hutang pajak
Acceptance payables	59,366,694,871	41,748,076,655	Kewajiban akseptasi
Debentures - net	305,350,000,000	397,150,000,000	Surat berharga yang diterbitkan - bersih
Borrowings	227,084,303,469	392,654,660,189	Pinjaman yang diterima
Estimated liabilities on commitments and contingencies	1,909,421,736	1,482,609,929	Estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi
Obligations under capital lease	-	3,900,286,039	Kewajiban sewa guna usaha
Other liabilities	90,234,124,163	62,163,218,081	Kewajiban lain-lain
Deferred tax liabilities	9,539,568,307	3,059,110,717	Kewajiban pajak tangguhan
Subordinated borrowings	52,000,000,000	-	Pinjaman subordinasi
Total liabilities	<u>6,651,732,905,435</u>	<u>4,875,986,829,455</u>	Jumlah Kewajiban
STOCKHOLDERS' EQUITY			EKUITAS
Capital			Modal disetor
• Capital stock - Rp 250 par value Authorized 2,000,000,000 shares. Issued and fully paid 1,215,876,301 shares in 2001	303,969,075,250	-	• Modal saham nilai nominal Rp 250,- • Modal dasar 2.000.000.000 lembar, modal saham ditempatkan dan disetor penuh 1.215.876.301 lembar saham untuk tahun 2001.
• Capital stock - Rp 250 par value Authorized 2,000,000,000 shares. Issued and fully paid 1,098,443,730 shares in 2000	-	274,610,932,500	• Modal saham nilai nominal Rp 250,- • Modal dasar 2.000.000.000 lembar, modal saham ditempatkan dan disetor penuh 1.098.443.730 lembar saham untuk tahun 2000.
Additional paid in capital - net	30,239,991,623	13,116,460,683	Tambahan modal disetor - bersih
Retained earnings	<u>145,132,323,623</u>	<u>91,878,092,127</u>	Saldo laba
Total stockholders' equity	<u>479,341,390,496</u>	<u>379,605,485,310</u>	Jumlah Ekuitas
TOTAL LIABILITIES AND STOCKHOLDERS' EQUITY	<u>7,131,074,295,931</u>	<u>5,255,592,314,765</u>	JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS

Accounting policies adopted in preparation of the Bank financial statements are the same as accounting policies adopted in preparation of consolidated financial statements, except for investments in subsidiaries which were recorded using the equity method.

Kebijakan akuntansi yang dianut dalam mempersiapkan laporan keuangan Induk (hanya Induk) sama seperti kebijakan akuntansi yang diadopsi dalam mempersiapkan laporan keuangan konsolidasian kecuali untuk investasi dalam perusahaan asosiasi dicatat menggunakan metode ekuitas.

Schedule 2

Lampiran 2

PT BANK NISP Tbk (Parent Company)
STATEMENTS OF INCOME
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31,
2001 AND 2000

PT BANK NISP Tbk (Induk Perusahaan)
LAPORAN LABA-RUGI
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2001 DAN 2000

	2001 Rp	2000 Rp	
OPERATING INCOME AND EXPENSES			PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL
INTEREST INCOME			PENDAPATAN BUNGA
Interest earned	727,971,109,921	511,405,576,093	Bunga yang diperoleh
Fees & commissions	17,848,197,914	10,884,405,751	Provisi dan komisi
	<u>745,819,307,835</u>	<u>522,289,981,844</u>	
INTEREST EXPENSES			BEBAN BUNGA
Interest expense	(530,386,221,974)	(365,713,461,954)	Bunga yang dibayar
Fees & commissions	(12,050,000)	(49,696,356)	Provisi dan komisi
	<u>(530,398,271,974)</u>	<u>(365,763,158,310)</u>	
INTEREST INCOME - NET	<u>215,421,035,861</u>	<u>156,526,823,534</u>	PENDAPATAN BUNGA NETO
OTHER OPERATING INCOME (EXPENSES)			PENDAPATAN (BEBAN) OPERASIONAL LAINNYA
Other operating income			Pendapatan Operasional lainnya
Fees and commissions other than from loans	14,674,953,773	13,121,425,515	Provisi dan komisi diterima selain dari pemberian kredit
Gain on marketable securities	19,937,687,240	119,568,001	Keuntungan efek
Gain on foreign exchange transactions	-	254,414,017	Keuntungan transaksi valuta asing
Gain on investments in shares of stock	29,710,121,312	32,088,695,634	Keuntungan bersih dari penyertaan saham
Dividend income	-	4,800,000,000	Pendapatan dividen
Other operating income	3,941,505,083	2,911,683,376	Pendapatan operasional lainnya
Total other operating income	<u>68,264,267,408</u>	<u>53,295,786,543</u>	Jumlah pendapatan operasional lainnya
Other operating expenses			Beban operasional lainnya
Loss on foreign exchange transactions	(19,913,484,158)	-	Kerugian transaksi valuta asing
Allowance for losses on productive assets	(35,428,720,447)	(41,544,983,994)	Beban penyisihan penghapusan aktiva produktif
Estimated loss on commitments and contingencies	(656,396,409)	-	Beban estimasi kerugian komitmen dan kontijensi
General and administrative expenses	(77,785,269,700)	(58,624,438,374)	Beban umum dan administrasi
Personnel expenses	(53,090,334,627)	(38,814,487,678)	Beban personalia
Other operating expenses	(2,824,341,259)	(2,561,272,579)	Beban lain-lain
Total other operating expenses	<u>(189,698,546,600)</u>	<u>(141,545,182,625)</u>	Jumlah beban operasional lainnya
OTHER OPERATING EXPENSES - NET	<u>(121,434,279,192)</u>	<u>(88,249,396,082)</u>	BEBAN OPERASIONAL LAINNYA BERSIH
OPERATING INCOME	<u>93,986,756,669</u>	<u>68,277,427,452</u>	LABA OPERASIONAL
NON OPERATING INCOME (EXPENSES)			PENDAPATAN (BEBAN) NON OPERASIONAL
Non operating income	2,648,820,790	4,463,527,067	Pendapatan Non Operasional
Non operating expenses	(1,876,092,459)	(1,985,804,840)	Beban Non Operasional
Non operating income - net	<u>772,728,331</u>	<u>2,477,722,227</u>	Jumlah pendapatan non operasional bersih
INCOME BEFORE TAX EXPENSES	<u>94,759,485,000</u>	<u>71,067,415,858</u>	LABA SEBELUM BEBAN PAJAK
Tax expenses			Beban pajak
Current tax expenses	(16,786,651,400)	(7,419,106,600)	Beban pajak kini
Deferred tax expense	(6,480,457,591)	(2,983,138,754)	Beban pajak tangguhan
	<u>(23,267,108,991)</u>	<u>(10,402,245,354)</u>	
NET INCOME	<u><u>71,492,376,009</u></u>	<u><u>60,665,170,504</u></u>	LABA BERSIH

Accounting policies adopted in preparation of the Bank financial statements are the same as accounting policies adopted in preparation of consolidated financial statements, except for investments in subsidiaries which were recorded using the equity method.

Kebijakan akuntansi yang dianut dalam mempersiapkan laporan keuangan Induk (hanya Induk) sama seperti kebijakan akuntansi yang diadopsi dalam mempersiapkan laporan keuangan konsolidasian kecuali untuk investasi dalam perusahaan asosiasi dicatat menggunakan metode ekuitas.

Schedule 3

PT BANK NISP Tbk (Parent Company)
STATEMENTS OF CHANGES IN
STOCKHOLDER'S EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2001 AND 2000

Lampiran 3

PT BANK NISP Tbk (Induk Perusahaan)
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2001 DAN 2000

	Retained earnings				Total equity
	Capital stock	Paid in capital	Appropriated	Unappropriated	
	Modal disetor	Tambahan modal disetor	Ditentukan penggunaannya	Belum ditentukan penggunaannya	Jumlah ekuitas
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Balance at December 31, 1999	274,610,932,500	14,236,212,260	-	36,705,140,275	325,552,285,035
Changes in stockholder's equity from January 1 to December 31, 2000					
Cash dividend	-	-	-	(5,492,218,650)	(5,492,218,650)
Deferred charges	-	(1,119,751,577)	-	-	(1,119,751,577)
Net income for the year	-	-	-	60,665,170,504	60,665,170,504
Balance at December 31, 2000	274,610,932,500	13,116,460,683	-	91,878,092,129	379,605,485,312
Changes in stockholder's equity from January 1 to December 31, 2001					
Capital paid-up	29,358,142,750	-	-	-	29,358,142,750
Capital paid in excess of par value	-	17,123,530,940	-	-	17,123,530,940
Cash dividend	-	-	-	(18,238,144,515)	(18,238,144,515)
General reserve	-	-	550,000,000	(550,000,000)	-
Net income for the year	-	-	-	71,492,376,009	71,492,376,009
Balance at December 31, 2001	303,969,075,250	30,239,991,623	550,000,000	144,582,323,623	479,341,390,496

Accounting policies adopted in preparation of the Bank financial statements are the same as accounting policies adopted in preparation of consolidated financial statements, except for investments in subsidiaries which were recorded using the equity method.

Kebijakan akuntansi yang dianut dalam mempersiapkan laporan keuangan Induk (hanya Induk) sama seperti kebijakan akuntansi yang diadopsi dalam mempersiapkan laporan keuangan konsolidasian kecuali untuk investasi dalam perusahaan asosiasi dicatat menggunakan metode ekuitas.

Schedule 4-1

Lampiran 4-1

PT BANK NISP Tbk (Parent Company)
STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2001 AND 2000

PT BANK NISP Tbk (Induk Perusahaan)
LAPORAN ARUS KAS UNTUK TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2001 DAN 2000

DIRECT METHOD

METODE LANGSUNG

	2 0 0 1 Rp	2 0 0 0 Rp	
CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES			ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI
Cash receipts from interest and commission	745,038,475,072	526,319,927,090	Penerimaan bunga dan komisi
Cash paid for interest	(509,603,489,323)	(373,777,446,125)	Pembayaran bunga
Cash receipt from dividend	8,809,941,894	7,782,980,000	Penerimaan dividen kas
Cash receipt from others	43,857,156,308	87,281,004,629	Penerimaan lainnya
Cash paid to employees	(53,090,334,627)	(38,710,403,184)	Pembayaran kepada karyawan
Expenses paid	(96,907,528,677)	(66,152,309,227)	Pembayaran beban-beban
Cash receipt from recoveries of written off loans	595,872,974	163,950,000	Penerimaan dari kredit yang telah dihapusbukukan
Operating profit before changes in operating assets and liabilities	138,700,093,621	142,907,703,183	Laba operasi sebelum perubahan dalam aktiva dan kewajiban operasi
(Increase) decrease in operating assets:			Penurunan (kenaikan) dalam aktiva operasi:
Placements with other banks	(47,607,500,000)	77,740,384,576	Penempatan pada bank lain
Marketable securities	(236,091,838,570)	(411,301,979,449)	Efek-efek
Marketable securities purchased with agreement to resell	(27,962,100,577)	-	Efek reserve repo
Loans	(1,387,672,242,907)	(1,681,677,879,757)	Kredit yang diberikan
Other assets	(28,990,461,812)	60,668,675,821	Aktiva lain-lain
Increase (decrease) in operating liabilities:			Kenaikan (penurunan) dalam kewajiban operasi:
Demand deposits	229,088,101,426	157,935,856,988	Giro
Saving deposits	112,092,706,066	128,790,237,313	Tabungan
Time deposits	1,484,097,331,834	842,398,149,212	Deposito berjangka
Certificates of deposit	(167,193,247,569)	92,083,278,742	Sertifikat deposito
Deposits by other banks	261,652,648,458	7,867,223,938	Simpanan dari bank lain
Taxes payable	5,208,887,267	203,271,255	Hutang pajak
Other liabilities	846,299,025	4,026,876,486	Kewajiban lain-lain
Cash provided by (used for) operating activities before income tax	336,168,676,262	(578,358,201,692)	Kas bersih dari aktivitas operasi sebelum pajak penghasilan
Income tax paid	(9,313,153,839)	(6,639,039,750)	Pembayaran pajak penghasilan
Net cash provided by (used for) operating activities	326,855,522,423	(584,997,241,442)	Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi
CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES			ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI
Decrease in investment in shares of stock	-	(51,219,476,500)	Penurunan penyertaan
Purchases of fixed assets	(30,372,256,255)	(34,026,828,475)	Pembelian aktiva tetap
Proceeds of sale of fixed assets	506,635,750	415,326,300	Hasil penjualan aktiva tetap
Sales (purchases) of marketable securities	(39,674,017,176)	926,719,729,759	Penjualan (pembelian) efek-efek
Net cash provide by (used for) investing activities	(69,539,637,681)	841,888,751,084	Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi
CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES			ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN
Payment of dividend	(18,238,144,515)	(5,492,218,650)	Pembayaran dividen
Capital paid-up	29,358,142,750	-	Setoran modal
Capital paid in excess of par value	17,123,530,940	-	Agio saham
Subordinated loans received	52,000,000,000	-	Penerimaan pinjaman subordinasi
Increase in borrowings	-	76,760,000,000	Kenaikan pinjaman yang diterima
Repayments of borrowings	(165,570,356,720)	(247,616,992,177)	Pembayaran pinjaman yang diterima
Bonds redeemed	(91,800,000,000)	-	Pembayaran kembali obligasi yang diterbitkan
Payments of obligations under capital leases	(3,900,286,039)	(1,704,771,118)	Pembayaran kewajiban sewa guna usaha
Net cash used for financing activities	(181,027,113,584)	(178,053,981,945)	Kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan
Net increase in cash and cash equivalents	76,288,771,158	78,837,527,697	Kenaikan bersih kas dan setara kas
Cash and cash equivalents at beginning of the year	368,053,279,170	289,239,398,095	Kas dan setara kas awal tahun
Cash and cash equivalents at end of year	444,342,050,328	368,076,925,792	Kas dan setara kas akhir tahun

Schedule 4-2

PT BANK NISP Tbk (Parent Company)
STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2001 AND 2000

Lampiran 4-2

PT BANK NISP Tbk (Induk Perusahaan)
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2001 DAN 2000

DIRECT METHOD

	2001 Rp	2000 Rp
Cash and cash equivalents consist of :		
Cash	62,844,212,255	48,562,226,401
Demand deposits at Bank Indonesia	335,663,628,338	232,081,080,643
Demand deposits at other banks	45,834,209,735	87,433,618,748
	<u>444,342,050,328</u>	<u>368,076,925,792</u>

METODE LANGSUNG

Rincian kas dan setara kas akhir tahun:
Kas
Giro pada Bank Indonesia
Giro pada bank lain
Jumlah kas dan setara kas akhir tahun

SUPPLEMENTAL DISCLOSURES ON CASH
FLOWS INFORMATION
Increase (decrease) in non cash assets and
liabilities :

Acceptance receivables	17,618,618,216	27,021,863,400
Acceptance payables	17,618,618,216	27,021,863,400
Issuance expenses from other assets transferred to additional paid-in capital	-	1,119,751,577

PENGUNGKAPAN TAMBAHAN INFORMASI
ARUS KAS
Kenaikan (penurunan) dalam aktiva dan
kewajiban non kas :

Tagihan akseptasi
Kewajiban akseptasi
Biaya emisi saham dari aktiva lain-lain dipindah ke tambahan modal disetor

Accounting policies adopted in preparation of the Bank financial statements are the same as accounting policies adopted in preparation of consolidated financial statements, except for investments in subsidiaries which were recorded using the equity method.

Kebijakan akuntansi yang dianut dalam mempersiapkan laporan keuangan Induk (hanya Induk) sama seperti kebijakan akuntansi yang diadopsi dalam mempersiapkan laporan keuangan konsolidasian kecuali untuk investasi dalam perusahaan asosiasi dicatat menggunakan metode ekuitas.